Buku Panduan Guru

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

Bodhi Asih
Sulaiman

SD KELAS I

Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti untuk SD Kelas I

Penulis
Bodhi Asih
Sulaiman

Penelaah
Puji Sulani
Suherman

Penyelia
Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Ilustrator
M. Isnaeni

Penata Letak (Desainer)
Suhardiman
Sona Purwana

Penyunting
Christina Tulalessy

Penerbit
Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Jalan Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat

Cetakan pertama, 2021
ISBN 978-602-244-486-2 (jilid lengkap)
978-602-244-487-9 (jilid 1)

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 10/12 pt., SIL International.
x, 206 hlm.: 25 cm.

Kata Pengantar

Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mempunyai tugas penyiapan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan pengembangan kurikulum serta pengembangan, pembinaan, dan pengawasan sistem perbukuan. Pada tahun 2020, Pusat Kurikulum dan Perbukuan mengembangkan kurikulum beserta buku teks pelajaran (buku teks utama) yang mengusung semangat merdeka belajar. Adapun kebijakan pengembangan kurikulum ini tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.

Kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan dan guru untuk mengembangkan potensinya serta keleluasaan bagi siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan perkembangannya. Untuk mendukung pelaksanaan Kurikulum tersebut, diperlukan penyediaan buku teks pelajaran yang sesuai dengan kurikulum tersebut. Buku teks pelajaran ini merupakan salah satu bahan pembelajaran bagi siswa dan guru. Penyusunan Buku Teks Pelajaran Pendidikann Agama Buddha dan Budi Pekerti terselenggara atas kerja sama Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dengan Kementerian Agama. Kerja sama ini tertuang dalam Perjanjian Kerja Sama Nomor: 60/IX/PKS/2020 dan Nomor: 136 tahun 2020 tentang Penyusunan Buku Teks Utama Pendidikan Agama Buddha.

Pada tahun 2021, kurikulum ini akan diimplementasikan secara terbatas di Sekolah Penggerak. Begitu pula dengan buku teks pelajaran sebagai salah satu bahan ajar akan diimplementasikan secara terbatas di Sekolah Penggerak tersebut. Tentunya umpan balik dari guru dan siswa, orang tua, dan masyarakat di Sekolah Penggerak sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan kurikulum dan buku teks pelajaran ini.

Selanjutnya, Pusat Kurikulum dan Perbukuan menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini mulai dari penulis, penelaah, supervisor, editor, ilustrator, desainer, dan pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga buku ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Juni 2021
Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan,

Maman Fathurrohman, S.Pd.Si., M.Si., Ph.D.
NIP 19820925 200604 1 001

Kata Pengantar
Dirjen Bimas Buddha Kementerian Agama Republik Indonesia

Rasa syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Tiratna, Para Buddha dan Bodhisatva yang penuh cinta dan kasih sayang atas limpahan berkah nan terluhur, sehingga buku Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti dapat diselesaikan dengan baik.

Buku mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti ini disusun sebagai tindak lanjut atas penyesuaian Kurikulum 2013 yang telah disederhanakan. Beberapa kaidah yang disesuaikan adalah Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti yang terdiri atas tiga elemen yaitu Sejarah, Ritual, dan Etika. Selaras dengan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara adalah menjadi Pelajar Pancasila yang berakhlak mulia dan berkebhinnekaan global, melalui upaya memajukan dan melestarikan kebudayaan memperkuat moderasi beragama, dengan menyelami empat pengembangan holistik sebagai entitas Pendidikan Agama Buddha mencakup pengembangan fisik (*kāya-bhāvanā*), pengembangan moral dan sosial (*sīla-bhāvanā*), pengembangan mental (*citta-bhāvanā*), serta pengembangan pengetahuan dan kebijaksanaan (*paññā-bhāvanā*).

Kami menyampaikan terima kasih kepada para penyusun buku yang telah menyumbangkan waktu, tenaga dan pemikiran sehingga buku mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti ini dapat tersusun. Semoga dengan buku ini dapat mendukung peningkatan kompetensi lulusan semua satuan pendidikan sesuai dengan tuntutan zaman.

Jakarta, Februari 2021
Direktur Urusan dan Pendidikan
Agama Buddha

Supriyadi

Prakata

Namo Buddhaya

Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti untuk Sekolah Dasar dibuat sebagai panduan bagi guru dan peserta didik yang beragama Buddha. Penyusunan buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti ini berlandaskan pada Capaian Pembelajaran (CP) yang disusun oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta sudah diselaraskan dengan silabus sesuai Kurikulum 2021. Pada buku ini sudah dilakukan review, perbaikan, dan penelahaan dari tim editor di bawah pengawasan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Materi yang tertuang dalam buku ini relevan dengan kompetensi yang dibutuhkan dan disesuaikan dengan tingkat perkembangan usia peserta didik. Buku ini disajikan dengan konsep yang mengedepankan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran agama Buddha yang diharapkan mampu membentuk karakter Buddhis bagi peserta didik. Dalam buku ini selain memuat materi juga memuat sistem penilaian beserta hasil yang diharapkan. Buku ini diharapkan akan dapat menggambarkan pembentukan proses pembelajaran dari hal yang bersifat faktual, konseptual, dan aktivitas peserta didik. Dalam buku ini guru dapat berkreasi sendiri membuat soal-soal latihan dan bahan-bahan penilaian yang relevan sesuai dengan kondisi peserta didik.

Penulis merupakan guru Pendidikan Agama Buddha yang memiliki kompetensi yang cukup untuk menyajikan materi ini dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik sesuai dengan usianya masing-masing. Sebagaimana istilah “Tiada gading yang tak retak” demikian juga dengan buku ini, penulis menyadari betul bahwa buku ini belum sempurna. Walaupun disusun dengan penuh kehati-hatian dan tanggung jawab tentu masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharap masukan, saran dan pemikiran untuk perbaikan yang mengarah pada kesempurnaan. Untuk itu segala saran dan kritik yang produktif dari para pembaca dan pengguna sangat dinantikan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga karya sederhana ini bermanfaat bagi yang menggunakannya. “Semoga semua makhluk hidup berbahagia” *Sadhu-Sadhu-Sadhu.*

Jakarta, Februari 2021

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar iii
Kata Pengantar Dirjen Bimas Buddha Kementerian Agama
Republik Indonesia v
Prakata vi
Daftar Isi vii

Bagian Pertama Panduan Umum 1
A. Pendahuluan.. 2
   1. Tentang Buku Guru 2
   2. Profil Pelajar Pancasila 3
   3. Belajar dari Agama pada Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti 6
B. Capaian Pembelajaran.. 10
   1. Karakteristik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti.. 10
   2. Capaian Pembelajaran Fase A (Umumnya Kelas I dan II).... 13
   3. Alur Capaian dan Konten Setiap Tahun di Kelas I 14
C. Penjelasan Umum Buku Siswa 18
   1. Judul Bab dan Subbab 18
   2. Isi Bab.. 19
   3. Panduan Aktivitas Refleksi.. 21
   4. Assesmen 21
   5. Pengayaan.. 23
D. Strategi Umum Pembelajaran... 23
   1. Belajar dan Pembelajaran 23

Bagian Kedua Panduan Khusus 29
Bab 1 Diriku 31
A. Gambaran Umum Bab 1 32
   1. Tujuan Pembelajaran.. 32
   2. Pokok Materi dan Hubungan Antar Pokok Materi dalam Mencapai Tujuan.. 32
   3. Hubungan Pembelajaran dengan Mata Pelajaran Lain......... 32

B. Skema Pembelajaran Bab 1 33
C. Panduan Pembelajaran 35
1. Pembelajaran 1: Diriku yang Berharga 35
2. Pembelajaran 2: Kujaga Diriku 45
3. Pembelajaran 3: Aku Beragama Buddha 49

Bab 2 Aku dan Teman-Temanku 53
A. Gambaran Umum Bab 54
1. Tujuan Pembelajaran 54
2. Pokok Materi dan Hubungan Antar Pokok Materi dalam mencapai Tujuan 54
3. Hubungan Pembelajaran dengan Mata Pelajaran Lain 54
B. Skema Pembelajaran Bab 2 55
C. Panduan Pembelajaran Bab 2 57
1. Pembelajaran 4: Teman-temanku 57
2. Pembelajaran 5: Aku dan Temanku Berbeda 61

Bab 3 Menyayangi Diri Sendiri 69
A. Gambaran Umum Bab 3 70
1. Tujuan Pembelajaran 70
3. Hubungan Pembelajaran dengan Mata Pelajaran Lain 70
B. Skema Pembelajaran Bab 3 70
C. Panduan Pembelajaran Bab 3 72
1. Pembelajaran 7: Pentingnya Menjaga Kesehatan Jasmani dan Batin 72
2. Pembelajaran 8: Menjaga Kesehatan Jasmani 76
3. Pembelajaran 9: Menjaga Kesehatan Batin 80

Bab 4 Menghargai Sesama 85
A. Gambaran Umum Bab 4 86
1. Tujuan Pembelajaran 86
2. Pokok Materi dan Hubungan Antar Pokok Materi dalam Mencapai Tujuan 86
3. Hubungan Pembelajaran dengan Ilmu Lainnya 86
B. Skema Pembelajaran Bab 4 Menghargai Sesama 86
C. Panduan Pembelajaran Bab 4 88
1. Pembelajaran 10: Siswa Buddha Semua Sama 88
2. Pembelajaran 11: Kisah Burung Gagak dan Burung Hantu ... 93
3. Pembelajaran 12: Bersikap Hormat 97

Bab 5 Identitas Agama Buddha **103**
A. Gambaran Umum Bab 5 104
1. Tujuan Pembelajaran 104
2. Pokok Materi dan Hubungan Antar Pokok Materi dalam Mencapai Tujuan 104
3. Hubungan Pembelajaran dengan Mata Pelajaran Lain 105
B . Skema Pembelajaran Bab 5 105
C. Panduan Pembelajaran Bab 5 107
1. Pembelajaran 13: Ragam Identitas Agama Buddha 107
2. Pembelajaran 14: Aliran dalam Agama Buddha 111
3. Pembelajaran 15: Saudara dalam Dharma 114

Bab 6 Kita adalah Saudara **119**
A. Gambaran Umum Bab 6 120
1. Tujuan Pembelajaran 120
2. Pokok Materi dan Hubungan Antar Pokok Materi dalam Mencapai Tujuan 120
3. Hubungan Pembelajaran dengan Mata Pelajaran Lain 120
B. Skema Pembelajaran Bab 6 120
C. Panduan Pembelajaran 122
1. Pembelajaran 16: Sahabatku Berbeda-beda 122
2. Pembelajaran 17: Saudara dalam Keberagaman 127
3. Pembelajaran 18: Menghargai Agama Lain 130
4. Pembelajaran 19: Berbeda-beda tetapi Tetap Satu Jua 134

Bab 7 Bersikap Sopan **139**
A. Gambaran Umum Bab 7 140
1. Tujuan Pembelajaran 140
2. Pokok Materi dan Hubungan Antar Pokok Materi dalam Mencapai Tujuan 140
3. Hubungan Pembelajaran dengan Mata Pelajaran Lain 140
B. Skema Pembelajaran Bab 7 140
C. Panduan Pembelajaran 143
1. Pembelajaran 20: Sopan di Rumah 143
2. Pembelajaran 21: Sopan di Sekolah 147
3. Pembelajaran 22: Sopan di Vihara 151
4. Panduan Pembelajaran 23: Akibat Tidak Sopan 154

Bab 8 Bersikap Disiplin 159
A. Gambaran Umum Bab 8 160
1. Tujuan Pembelajaran 160
2. Pokok Materi dan Hubungan Antar Pokok Materi dalam Mencapai Tujuan 160
3. Hubungan Pembelajaran Bab 8 dengan Mata Pelajaran Lain 160
B. Skema Pembelajaran Bab 8 161
C. Panduan Pembelajaran 162
1. Pembelajaran 24: Disiplin di Rumah 162
2. Pembelajaran 25: Disiplin di Sekolah 166
3. Pembelajaran 26: Disiplin di Rumah Ibadah 170
4. Pembelajaran 27: Akibat Tidak Disiplin 174

Bab 9 Pandai Berteman 179
A. Gambaran Umum Bab 9 180
1. Tujuan Pembelajaran 180
2. Pokok Materi dan Hubungan Antar Pokok Materi dalam Mencapai Tujuan 180
3. Hubungan Pembelajaran dengan Mata Pelajaran Lain 181
B. Skema Pembelajaran Bab 9 181
C. Panduan Pembelajaran 183
1. Pembelajaran 28: Aku Senang Berteman 183
2. Pembelajaran 29: Menyayangi Teman 187
3. Pembelajaran 30: Memaafkan Teman 190
4. Pembelajaran 31: Bersikap Bijak 194

Daftar Pustaka 199
Profil Penulis 201
Profil Penelaah 203
Profil Editor 205
Profil Ilustrator 205
Profil Desainer 206

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021**

Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas I

Penulis:
Bodhi Asih
Sulaiman

ISBN 978-602-244-487-9 (jilid 1)

Bagian Pertama

Panduan Umum

A. Pendahuluan

1. Tentang Buku Guru

Buku ini terdiri atas panduan umum dan panduan khusus sebagai panduan guru untuk melakukan refleksi pembelajaran yang mungkin bisa dilanjutkan menjadi penelitian tindakan kelas. Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menerima dan menghayati nilai-nilai agama Buddha serta nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara yang menyerasikan penguasaan dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Secara khusus, melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti, peserta didik diharapkan dapat:

1. Mengembangkan rasa ingin tahu terhadap nilai-nilai agama Buddha yang selaras dengan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara sebagai fondasi moral. Dengan dimikian, dapat memengaruhi cara hidup sebagai individu, anggota masyarakat yang majemuk, warga negara, dan bagian alam semesta.
2. Memiliki kesadaran untuk mengembangkan pribadi, menjaga moralitas, meditasi, dan kebijaksanaan selaras dengan nilai-nilai Pancasila dasar negara dalam kehidupan nyata, sebagai keyakinan perwujudan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Tiratana, mencintai diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan negaranya.
3. Mengembangkan keterampilan belajar inovatif, berpikir kritis, kreatif, dan mandiri berdasarkan nilai-nilai agama Buddha.
4. Menghormati, menghargai, dan menjaga kemajemukan (kebinekaan) agama atau kepercayaan dan kearifan lokal, serta gotong royong dalam peningkatan kualitas kehidupan manusia sebagai warga Indonesia dan warga dunia.

Panduan umum memberikan penjelasan secara umum tentang muatan kurikulum Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti dengan Profil Pelajar Pancasila. Sebagai mata pelajaran agama, Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti memiliki karakteristik khusus dalam materi yang tertuang dalam capaian pembelajaran. Karakteristik pembelajaran nilai memiliki kekhasan tersendiri. Pada bagian umum, dijelaskan secara umum proses pembelajaran yang terdapat pada Buku Siswa. Guna meningkatkan efektivitas pembelajaran, diberikan

panduan strategi pembelajaran sebagai inspirasi. Unsur yang juga penting untuk diperhatikan adalah keterlibatan keluarga dalam melanjutkan pendidikan nilai. Artinya, keterlibatan orang tua atau wali sangat diperlukan.

Panduan khusus menjelaskan detail ruang lingkup Buku Siswa setiap bab, dapat berupa: tujuan pembelajaran yang harus dicapai dalam operasional pembelajaran, media dan sumber belajar yang digunakan, langkah-langkah kegiatan pembelajaran tematik terintegrasi, terdiri atas kegiatan pembukaan, inti hingga penutup pembelajaran. Pada bagian khusus ini, juga disajikan berbagai metode evaluasi pembelajaran untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik, yang dapat digunakan sebagai referensi untuk praktik korektif dan pengayaan.

Deskripsi skema pembelajaran dalam panduan khusus buku ini ditujukan untuk menambah referensi guru dalam upaya meningkatkan kompetensi peserta didik (sikap, keterampilan, dan pengetahuan) di seluruh rangkaian kegiatan. Guru dapat menggali pengalaman peserta didik yang diperoleh sebelumnya sehingga mereka dapat menerapkan pengetahuan sebelumnya pada apa yang akan dipelajari dan setelah pembelajaran. Guru dalam menggunakan Buku Siswa hendaknya dengan cara yang menarik melalui aktivitas seperti pelajari cerita, menjawab pertanyaan, bernyanyi, mainkan permainan gratis, pertunjukan, dan menyelesaikan masalah dengan tetap harus memperhatikan kompetensi yang ingin dicapai dalam tiap-tiap aktivitas. Guru dapat menginformasikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik untuk mengorganisir pengetahuan yang disajikan terhubung dengan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dilakukan.

2. Profil Pelajar Pancasila

Pancasila sebagai dasar kita bernegara tidak dapat diganggu gugat. Untuk mengejawantahkan Pancasila ke dalam darah daging warga bangsa ini, Pancasila harus masuk ke dalam tiap-tiap individu Indonesia menjadi karakter. Memahami bahwa karakter Pancasila berkembang seperti spiral, pendidikan memiliki peran penting dalam memperkuat dan mengembangkan karakter yang sama, misalnya menjadi pelajar yang mandiri, secara konsisten sejak dini terus hingga

anak usia dewasa. Hal ini juga selaras dengan fungsi pendidikan yang dinyatakan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, bahwa pendidikan nasional memiliki fungsi untuk "mengembangkan kemampuan dan membentuk watak", atau kompetensi dan karakter. Profil Pelajar Pancasila dituang ke dalam enam dimensi, elemen, dan sub-elemen. Perhatikan keenam dimensi, elemen, dan sub-elemen Profil Pelajar Pancasila pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Enam Dimensi Profil Pelajar Pancasila

Dimensi	Elemen dan Sub Elemen
Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia	1. Akhlak beragama o Mengenal dan mencintai Tuhan Yang Maha Esa o Pemahaman agama/kepercayaan o Pelaksanaan ajaran agama/kepercayaan 2. Akhlak pribadi o Integritas o Merawat diri secara fisik, mental, dan spiritual 3. Akhlak kepada manusia o Mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan o Berempati kepada orang lain 4. Akhlak kepada alam o Menjaga lingkungan o Memahami keterhubungan ekosistem bumi 5. Akhlak bernegara o Melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia
Berkebinekaan Global	1. Mengenal dan menghargai budaya o Mendalami budaya dan identitas budaya o Mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktiknya o Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya 2. Komunikasi dan interaksi antar budaya o Berkomunikasi antar budaya o Mempertimbangkan dan menumbuhkan berbagai perspektif

	3. Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan o Refleksi terhadap pengalaman kebinekaan o Menghilangkan stereotip dan prasangka o Menyelaraskan perbedaan budaya 4. Berkeadilan sosial o Aktif membangun masyarakat yang inklusif, adil, dan berkelanjutan o Berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan bersama o Memahami peran individu dalam demokrasi
Bergotong-Royong	1. Kolaborasi o Kerja sama o Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama o Saling ketergantungan positif o Koordinasi sosial 2. Kepedulian o Tanggap terhadap lingkungan o Persepsi sosial 3. Berbagi
Mandiri	1. Pemahaman diri dan situasi o Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi o Mengembangkan refleksi diri 2. Regulasi diri o Regulasi emosi o Penetapan tujuan dan rencana strategis pengembangan diri o Memiliki inisiatif dan bekerja secara mandiri o Mengembangkan kendali dan disiplin diri o Percaya diri, resilien dan adaptif
Bernalar Kritis	1. Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan o Mengajukan pertanyaan o Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan 2. Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya 3. Refleksi pemikiran dan proses berpikir

Kreatif	1. Menghasilkan gagasan yang orisinal 2. Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal 3. Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan

Di dalam Buku Siswa Pendidikan Agama Buddha Kelas I Sekolah Dasar, integrasi dimensi Profil Pelajar Pancasila dituangkan ke dalam materi pembelajaran sesuai dengan usia perkembangan anak. Dimensi Profil Pelajar Pancasila yang menjadi tanggung jawab mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti untuk ditumbuhkembangkan kepada peserta didik adalah dimensi *berakhlak mulia* dan *berkebinekaan global*.

3. Belajar dari Agama pada Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

Idealnya, kurikulum dilakukan evaluasi dalam masa 10 (sepuluh) tahun penerapannya. Pemangku kepentingan mencatat semua hal terkait kelebihan dan kekurangan sebuah kurikulum. Beberapa dekade mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha, pada praktiknya, banyak orang tua mengeluh anak-anak dibelajarkan konten materi saja dan yang sulit dipahami, misalnya hanya mengacu pada hafalan bahasa kitab suci tertentu. Maka dari itu, guru perlu memahami konsep Belajar dari Agama pada Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti.

a. Belajar Agama dan Belajar dari Agama

Istilah *belajar dari agama* mengemuka dalam proses embrio kurikulum ini. Menurut Grimmitt, belajar dari agama melibatkan peserta didik dalam mengevaluasi apa yang telah mereka pelajari tentang agama, baik secara impersonal maupun personal. Evaluasi impersonal melibatkan 'kemampuan untuk membedakan dan membuat evaluasi kritis terhadap klaim kebenaran, kepercayaan dan praktik dari tradisi agama yang berbeda dan agama itu sendiri' (Grimmitt 1987: 225). Evaluasi seperti itu dapat mencakup kemampuan untuk membuat perbedaan antara ekspresi agama yang mendorong perkembangan manusia dan ekspresi yang berlawanan dengan perkembangan tersebut. Jadi, bagi Grimmitt, evaluasi pribadi 'dimulai sebagai upaya untuk

menghadapi dan mengevaluasi keyakinan dan nilai-nilai agama [dan] menjadi proses evaluasi diri' (Grimmitt 1987: 26). Selain itu, argumen yang lebih tegas dari Grimmitt, menunjukkan bahwa evaluasi pribadi seperti itu mungkin juga mencakup penerapan apa yang dapat dipelajari peserta didik dari agama agar mereka dapat mengembangkan pandangan kritis terhadap dunia di sekitar mereka.

Kedua argumen penerapan agama dalam pembelajaran tidak harus saling bertentangan. Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti ini, secara khusus di usia perkembangan anak SD Kelas I, seyogianya diarahkan untuk mempelajari konten keagamaan Buddha pada penerapan esensi nilai, tidak hanya berada pada ranah pengetahuan keagamaan. Autokritik terhadap ajaran agama Buddha mungkin terjadi, tetapi tentu diarahkan pada pengembangan kondisi batin sesuai dengan entitas Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti. Di kelas I SD, tentunya harus sesuai tingkat perkembangan usia peserta didik, misalnya melalui aktivitas bermain atau *sugesti langsung* nilai ajaran Buddha yang tertuang pada materi Buku Siswa dengan berulang-ulang.

b. Entitas Pendidikan Keagamaan Buddha

Menurut Sulaiman (2020), komunikasi yang digunakan Buddha dalam teks-teks kitab suci didasari pada cinta universal (dalam bahasa Sanskerta: *Maitrī;* bahasa Pali*: Mettā)* dengan semangat menyembuhkan. Hal itu membawa pendengar menuju pada kondisi tercerahkan memasuki kondisi kebahagiaan tertinggi, *Nirvāna* (Sanskerta, Pāli: *Nibbana*). Artinya, komunikasi bertujuan membawa transformasi diri dari gelap menuju ke terang, dari terang bahkan menuju ke sangat terang; terbebas dari ketidak-puasan terhadap apa-apa yang diinginkan, terbebas dari penolakan terhadap hal-hal yang tidak diharapkan, dan terbebas dari kebodohan batin yang hanyut pada ketidak-puasan dan penolakan tersebut.

Suatu upaya membebaskan diri dari kegelapan batin dibutuhkan sebuah pengembangan diri, di dalam istilah Buddhis dikenal dengan *bhavana*. Pengembangan atau bhavana yang

diadaptasi Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha, Kementerian Agama Republik Indonesia menjadi entitas pendidikan agama dan keagamaan Buddha yang meliputi empat bentuk berikut.

1). *Kāya-Bhāvanā* (Pengembangan Fisik): Aktivitas pengembangan yang menghubungkan kegiatan sehari-hari anak dan kondisi indra-indra dalam kondisi sadar penuh.
2). *Sīla-Bhāvanā* (Pengembangan Sosial): Aktivitas berbentuk kegiatan positif yang berhubungan dengan lingkungan sosial dalam kondisi sadar penuh.
3). *Citta-Bhāvanā* (Pengembangan Mental): Aktivitas pengembangan mental secara berulang kali yang diarahkan berulang kali dalam kondisi sadar penuh.
4). *Paññā-Bhāvanā* (Pengembangan Pengetahuan/Kebijaksanaan): Aktivitas kognisi; berpikir kritis, kontemplatif, refleksi, dalam memaknai pengalaman-pengalaman belajar atau kehidupan sehari-hari.

Berlandaskan cinta kasih universal, Sidharta (Buddha) mengajar (pembabaran Dharma) selama 45 tahun melalui diskusi, maupun debat filosofis. Di masa itu, Ia telah banyak mengedukasi ulang 'pandangan-padangan salah' para kaum brahmana, pedagang, maupun budak yang menyebabkan mereka menderita. Kisah yang cukup terkenal dalam tradisi Buddhis ialah Kisa Gotami. Kisa yang berarti kurus merupakan seorang gadis miskin yang berasal dari Kota Savatthi. Dilema pernikahan hingga kebahagiaan karena memperoleh anak, silih berganti dialaminya. Perubahan yang menyebabkan Gotami mengalami penderitaan mental mendalam adalah saat kehilangan anaknya. Ia menjadi gila. Menganggap anaknya hanya sakit, dan mencari obat ke sana-kemari. Ketika bertemu Buddha untuk meminta mengobati anaknya, Gotami diminta untuk mencari lada dari rumah yang keluarganya belum pernah mengalami kematian. Gotami tidak dalam keadaan sadar, dikarenakan kondisi batin yang diliputi kegelapan akibat kematian anak dan kekhawatirannya. Hingga menjelang malam, dia tidak menemukannya. Akhirnya, Gotami menyadari bahwa konsekuensi dari kelahiran adalah kematian (kisah *Dhammapada*

114). Demikian pula hendaknya, pembelajaran di era modern ini dapat dikemas untuk mengembangkan batin agar mendukung kecakapan hidup di dunia peserta didik nantinya.

c. Irisan Ranah Pembelajaran dan Entitas Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

Ranah pembelajaran secara umum yang dikenal di dunia pendidikan ialah psikomotorik, afektif, dan kognitif. Tujuan kognitif dirancang untuk meningkatkan pengetahuan individu. Banyak yang mengacu pada taksonomi Bloom (revisi) tentang tujuan kognitif, yang berasal dari Benjamin Bloom dan kolaboratornya pada tahun 1950-an. Sasaran ranah afektif dirancang untuk mengubah sikap, pilihan, dan hubungan individu. Domain psikomotorik dicirikan oleh tingkat perilaku yang progresif mulai dari pengamatan hingga penguasaan keterampilan fisik. Tiga ahli yang cukup terkenal dalam perumusan ranah pembelajaran ini, yakni Bloom dkk. domain Kognitif (1956); Krathwohl, Blom & Masia –Domain Afektif (1964); Dave (1970), Simpson (1972), dan Harrow (1972) –Domain Psikomotor. Pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, irisan ranah pembelajaran dan entititas pendidikan keagamaan Buddha dapat dilihat pada gambar skema berikut.
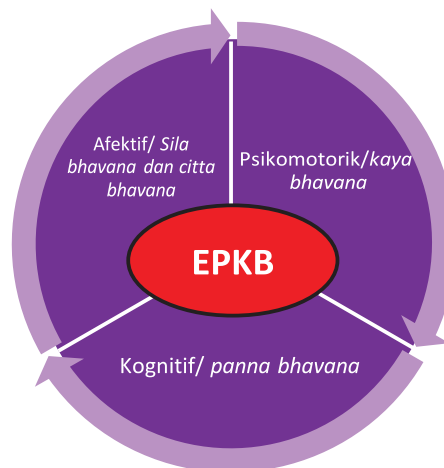
Gambar I.1 Matriks Hubungan Entitas Pendidikan Keagamaan Buddha (EPKB)

Tiap ranah pembelajaran secara umum dapat di integrasikan dengan entitas pendidikan agama Buddha. Misalnya, ranah pembelajaran kognitif dikaitkan dengan pengembangan kebijaksanaan (*paññā-bhāvanā);* ranah pembelajaran afektif dikaitkan dengan pengembangan mental dan fisik (*citta-bhāvanā dan sila-bhāvanā);* ranah pembelajaran psikomotorik atau keterampilan dikaitkan dengan pengembangan keterampilan fisik *(kaya-bhavana).*

B. Capaian Pembelajaran

1. Karakteristik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti membentuk peserta didik menjadi Pelajar Pancasila yang memiliki pengetahuan, keterampilan, serta sikap dan kepribadian yang berakhlak mulia dan berkebinekaan global berlandaskan pada nilai-nilai agama Buddha serta nilai-nilai Pancasila dasar negara. Muatan materi belajar dari agama merupakan nilai-nilai agama Buddha yang terintegrasi dalam ajaran moralitas, meditasi, serta kebijaksanaan, yang diselaraskan dengan nilai-nilai Pancasila dasar negara. Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti secara holistik menginternalisasi peserta didik dengan nilai-nilai agama Buddha diselaraskan dengan nilai-nilai Pancasila dasar negara melalui pembelajaran nilai, pembelajaran berpusat pada siswa, keteladanan, dan pembiasaan. Belajar dari agama Buddha akan membentuk mental peserta didik dengan kesadaran dapat mengamalkan cara hidup, dalam keterhubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa dan Tiratana, diri sendiri, sesama manusia, negara dan bangsa yang majemuk, makhluk lain, dan lingkungan alam. Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti membantu peserta didik menumbuhkembangkan karakter, potensi diri dengan menyelami empat pengembangan holistik sebagai entitas Pendidikan Agama Buddha (PAB) yang mencakup pengembangan fisik (*kāya-bhāvanā)*, pengembangan moral dan sosial (*sīla-bhāvanā*), pengembangan mental (*citta-bhāvanā*), serta pengembangan pengetahuan dan kebijaksanaan (*pañña-bhāvanā*).

Nilai-nilai agama Buddha menjadi fondasi peserta didik untuk memiliki empati, sehingga menjadi peserta didik yang berakhlak mulia dan berkebinekaan global. Secara operasional, proses dan tahapan

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti untuk membentuk peserta didik menjadi Pelajar Pancasila dicapai melalui tiga elemen berikut:

1. Sejarah

Elemen sejarah memuat sejarah dan kisah sebagai sarana untuk menyampaikan nilai-nilai sejarah agama Buddha, nilai-nilai Pancasila dasar negara, nilai-nilai sejarah Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan nilai-nilai kebudayaan Indonesia. Pengetahuan pada elemen sejarah bersumber dari kitab suci agama Buddha, kitab komentar, kitab subkomentar, kronik, biografi, autobiografi, tinggalan sejarah, tinggalan budaya, dan sumber sejarah lainnya. Sejarah dan kisah agama Buddha mencakup sejarah penyiaran agama, sejarah kitab suci agama Buddha, kisah kehidupan Buddha, kisah kehidupan Bodhisattva, kisah kehidupan siswa utama, kisah kehidupan penyokong dan pendukung agama Buddha, kisah kehidupan tokoh inspiratif Buddhis, identitas agama Buddha, dan identitas diri sebagai bagian dari agama Buddha. Nilai-nilai sejarah Negara Kesatuan Republik Indonesia mencakup nilai-nilai Pancasila, nilai-nilai musyawarah dalam pendirian bangsa, tokoh pendiri bangsa, serta keterhubungannya dengan identitas diri sebagai bagian keluarga, bagian lingkungan sosial, bagian lingkungan tempat tinggal di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, serta identitas diri yang terbentuk oleh budaya dan bahasa sebagai bagian dari keragaman budaya bangsa. Nilai-nilai dalam elemen sejarah menjadi sumber internalisasi, sumber teladan, dan sumber kesadaran peserta didik dalam mengamalkan nilai-nilai Pancasila dasar negara serta dalam mengekspresikan emosi keagamaannya secara bijaksana. Hasil belajar dari elemen sejarah tercermin melalui cara berpikir, berucap, bersikap bijaksana sebagai bentuk pengembangan fisik, moral atau sosial, mental, serta pengetahuan atau kebijaksanaan yang terbuka terhadap kemajemukan dan keragaman budaya agama Buddha maupun budaya bangsa.

2. Ritual

Elemen ritual merupakan sarana internalisasi pengetahuan tentang keragaman dan nilai-nilai ritual dari berbagai aliran atau tradisi dalam agama Buddha serta keragaman agama

dan kepercayaan di Indonesia. Pengetahuan keragaman dan nilai-nilai ritual dalam agama Buddha secara holistik menjadi landasan pengamalan nilai-nilai Pancasila dasar negara, sarana memperkuat keyakinan, pengembangan keterampilan keagamaan, dan pembentukan mental, kesadaran moral, disiplin, serta sikap religius peserta didik. Pengalaman nyata elemen ritual diwujudkan dalam kegiatan ibadah, hidup berkesadaran, upacara, perayaan, ziarah, menggunakan peralatan ritual dan upacara, melibatkan diri dalam menjalankan tradisi dalam aliran atau tradisi agama Buddha. Kegiatan ritual dalam kegiatan sehari-hari merupakan wujud akhlak mulia dilandasi keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Tiratana serta sebagai bentuk ekspresi emosi dan pengamalan keagamaan peserta didik. Sikap religius mendukung peserta didik dalam mengembangkan moralitas, meditasi, dan kebijaksanaan dalam keterhubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa dan Tiratana, diri sendiri, agamanya, lingkungan sosial, negara, dan lingkungan alam. Elemen ritual yang berhubungan dengan keragaman ritual atau tradisi dalam agama Buddha serta keragaman agama dan kepercayaan di Indonesia merupakan sarana memperteguh pengamalan Pancasila dasar negara, serta untuk menumbuhkan sikap inklusif peserta didik yang bersikap terbuka terhadap kemajemukan dan perbedaan. Pengetahuan dan pemahaman terhadap elemen ritual diperdalam melalui pengalaman langsung melalui kunjungan dan dialog antaraliran atau antartradisi agama Buddha, serta antaragama dan kepercayaan di Indonesia, sehingga terbentuk peserta didik yang bersikap terbuka dan bijaksana dalam menghargai dan menghormati keragaman intern agama Buddha dan antarumat beragama.

3. Etika

Elemen etika merupakan etika Buddhis selaras dengan nilai-nilai Pancasila dasar negara yang minimal mencakup etika sosial, etika ekonomi, dan etika alam. Elemen etika berfungsi sebagai sarana membentuk peserta didik yang berakhlak mulia dan berkebinekaan global serta sebagai pedoman bagi peserta didik untuk hidup dengan mengembangkan secara holistik antara

pengembangan fisik, moral dan sosial, mental, serta pengetahuan atau kebijaksanaan. Secara filosofis, etika Buddhis merupakan hasil proses pencarian makna kehidupan berdasarkan nilai-nilai dari Buddha Dhamma, hukum kebenaran yang terdiri dari Empat Kebenaran Mulia, Hukum Kelahiran Kembali, Hukum Karma, Hukum Tiga Corak Universal, dan Hukum Sebab Musabab yang Saling Bergantungan, yang diselaraskan dengan nilai-nilai Pancasila dasar negara. Nilai-nilai kunci agama Buddha yang selaras dengan nilai-nilai Pancasila dasar negara sebagai fondasi dalam mengamalkan etika Buddhis adalah kemurahan hati, moralitas, perbuatan baik, kediaman luhur, jalan Bodhisattva, sila Bodhisattva, meditasi, kebijaksanaan, nilai-nilai Buddha Dhamma lainnya, dan nilai-nilai musyawarah dalam pendirian bangsa. Melalui elemen etika, peserta didik dapat mengklasifikasikan dan memilih nilai etis untuk diamalkan dalam keterhubungannya dengan diri sendiri, lembaga sosial keagamaan, lingkungan sosial yang beragam dan majemuk, makhluk lain, kehidupan global, isu-isu sosial, isu ekonomi, dan isu lingkungan alam yang dilandasi oleh moralitas, meditasi, dan kebijaksanaan.

2. Capaian Pembelajaran Fase A (umumnya kelas I dan II)

Berdasarkan ketiga elemen tersebut capaian Fase A adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 Capaian Fase A

Fase A Elemen Sejarah
Pada tahap akhir Fase A, peserta didik mengabstraksi informasi dan menerima cinta kasih identitas dirinya dan identitas keluarganya serta memiliki keterbukaan untuk menghargai identitas identitas dan budaya teman-teman di lingkungan sekolah, rumah, dan rumah ibadah; menghayati sifat-sifat bijaksana dan nilai-nilai kebajikan dari kehidupan para Bodhisattva, para Buddha, atau tokoh inspiratif Buddhis dalam menyayangi diri sendiri dengan menjaga kesehatan fisik dan batin di rumah dan di sekolah serta dalam membiasakan diri untuk

menghormati dan menghormati ucapan di lingkungan sekolah, rumah, dan masyarakat; menerima keteladanan Bodhisattva dalam kisah Jataka dengan menghargai sesama manusia di lingkungan terdekatnya dan lingkungan tempat tinggalnya.
Fase A Elemen Ritual
Pada tahap akhir A, peserta didik menerima keragaman identitas dan simbol-simbol keagamaan agama Buddha serta agama dan kepercayaan lain di lingkungan rumah dan sekolahnya; menyadari bahwa ia merupakan bagian dari suatu kelompok dengan anggota yang beragam identitas agama dan kepercayaannya di lingkungan rumah dan sekolahnya; menghargai keragaman simbol keagamaan di lingkungan rumah dan sekolahnya dengan melakukan pengamatan atau kunjungan.
Fase A Elemen Etika
Pada tahap akhir A, peserta didik menerima dan menjalankan nilai-nilai kediaman luhur dan Pancasila dasar negara berlandaskan pada kesadaran terhadap nilai-nilai umum Hukum Karma dalam menjalankan aturan dan sopan santun di lingkungan rumah, sekolah, dan rumah ibadah; memenuhi kebutuhan pergaulan dan kebutuhan mempertahankan hidup dalam kedepan dengan orang terdekatnya; membantu antarsesama di lingkungan rumah, sekolah, dan rumah ibadah; dan melakukan musyawarah sederhana untuk mufakat di lingkungan sekolah.

3. Alur Capaian dan Konten Setiap Tahun di Kelas I

Peserta didik mengabstraksi informasi dan menerima dengan cinta kasih identitas dirinya, serta memiliki keterbukaan untuk menghargai identitas dan budaya teman-teman lingkungan sekolah. Peserta didik yang menghayati sifat-sifat bijaksana dan nilai-nilai kebajikan dari kehidupan paraBodhisattva, para Buddha, atau tokoh inspiratif Buddhis dalam menyayangi diri sendiri dengan menjaga kesehatan fisik dan batin di sekolah dan di rumah. Peserta didik mengabstraksi informasi dan menerima keteladanan Bodhisattva dalam kisah Jataka dengan menghargai sesama manusia di lingkungan terdekatnya dan

lingkungan tempat tinggalnya. Peserta didik menerima keragaman identitas agama Buddha serta keragaman identitas agama dan kepercayaan lain di lingkungan rumah dan sekolahnya. Peserta didik menyadari bahwa ia merupakan bagian dari suatu kelompok dengan anggota yang beragam identitas agama dan kepercayaannya di lingkungan rumah dan sekolahnya. Peserta didik melayani dan menjalankan nilai-nilai kediaman luhur dan musyawarah berlandaskan kesadaran nilai-nilai umum Hukum Karma dalam menjalankan aturan dan sopan santun di rumah, sekolah, dan rumah ibadah; memenuhi kebutuhan pergaulan dan kebutuhan mempertahankan hidup dalam kedepan dengan orang terdekatnya di lingkungan rumah, sekolah, dan rumah ibadah. Alur konten setiap tahunnya dibagi menjadi tiga elemen sebagai berikut:

Tabel 1.3 Alur Konten Tiap Tahun

Fase A: Elemen Sejarah	Indikator Capaian Pembelajaran
• Menerima identitas diri dan menghargai identitas teman di sekolah. • Menghayati sifat-sifat bijaksana dan nilai-nilai kebajikan dari kehidupan para Bodhisattva, para Buddha, atau tokoh inspiratif Buddhis dalam menyayangi diri sendiri dengan pengawasan kesehatan fisik dan batin di rumah dan di sekolah. • Meneladan sifat Bodhisattva dalam menghargai sesama manusia.	1. Mengidentifikasi identitas diri 2. Menyimpulkan identitas diri sebagai bagian dari agama Buddha 3. Membuat struktur sederhana identitas diri sebagai bagian dari agama Buddha 4. Menyajikan struktur sederhana identitas diri sebagai bagian dari agama Buddha 5. Menerima identitas diri sebagai bagian dari agama Buddha 6. Menguraikan identitas teman-teman di lingkungan terdekatnya 7. Menerima identitas teman-teman di lingkungan terdekatnya 8. Menyajikan dengan kata-kata sendiri perbedaan identitas diri dengan identitas teman-teman di lingkungan terdekatnya 9. Menerima perbedaan identitas diri dengan identitas teman-teman di lingkungan terdekatnya

	10. Menunjukkan sikap dan perilaku menghargai perbedaan identitas diri dan teman di sekolah 11. Mengenal cara menyayangi diri sendiri dengan menjaga kesehatan jasmani dan rohani
Fase A: Elemen Ritual	**Indikator Capaian Pembelajaran**
• Menerima identitas agama Buddha dan menghargai beragam identitas dalam agama Buddha • Menyadari sebagai bagian masyarakat yang beragam identitas agama dan kepercayaannya.	1. Mengenal bunyi dan simbol Pancasila dasar negara 2. Menjelaskan keterhubungan Pancasila dasar negara dengan ajaran moralitas 3. Menjelaskan posisi umat Buddha terhadap Pancasila dasar negara 4. Menunjukkan sikap sadar terhadap posisi umat Buddha yang mencintai Pancasila dasar negara 5. Mengaitkan Pancasila dasar negara dengan sikap mencintai bangsa dan negara 6. Menunjukkan sikap sadar untuk mencintai bangsa dan Negara Indonesia 7. Membuat kreativitas sebagai bentuk pernyataan sikap umat Buddha mencintai Pancasila dasar negara 8. Menyajikan kreativitas sebagai bentuk pernyataan sikap umat Buddha mencintai Pancasila dasar negara

Fase A: Elemen Etika	Indikator Capaian Pembelajaran
• Mengamalkan nilai-nilai kediaman luhur dan musyawarah berlandaskan nilai-nilai Hukum Karma dalam menjalankan aturan dan sopan santun di rumah, sekolah, dan rumah ibadah • Mengamalkan nilai-nilai kediaman luhur dan musyawarah berlandaskan nilai-nilai Hukum Karma dalam memenuhi kebutuhan pergaulan dan menghitung sesama di lingkungan rumah, sekolah, dan rumah ibadah	1. Menjelaskan ragam identitas aliran agama Buddha yang dianut sebagai identitas diri 2. Menerima ragam identitas aliran agama Buddha yang dianut sebagai identitas diri 3. Menjelaskan identitas aliran-aliran agama Buddha sebagai identitas umat Buddha 4. Menerima ragam identitas aliran-aliran agama Buddha sebagai identitas umat Buddha 5. Menguraikan dengan kata-kata sederhana makna dan nilai identitas agama Buddha dalam kehidupan beragama 6. Menghargai makna dan nilai identitas agama Buddha dalam kehidupan beragama 7. Mendeskripsikan peran ragam identitas agama Buddha sebagai pemersatu agama Buddha 8. Menghargai ragam identitas agama Buddha 9. Membuat rencana produk kreativitas tentang ragam identitas agama Buddha 10. Menyajikan produk kreativitas tentang ragam identitas agama Buddha 11. Menghargai ragam identitas agama Buddha 12. Menyimpulkan sikap dan perilaku menghargai ragam identitas agama Buddha sebagai salah satu keragaman bangsa

	13. Menunjukkan sikap dan perilaku menghargai ragam identitas agama Buddha sebagai salah satu keragaman bangsa

C. Penjelasan Umum Buku Siswa

1. Judul bab dan Sub-bab

Buku Siswa Kelas I (satu) terdapat sembilan bab, yang disarankan dibelajarkan untuk II (dua) semester pembelajaran. Pada setiap topik pembelajaran merupakan eksplikasi dari elemen-elemen dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti yang dituangkan ke dalam bab 1 (satu) sampai dengan bab 9 (sembilan). Tabel pembelajaran berikut ini merupakan deskripsi topik pembelajaran selama satu tahun pelajaran:

Tabel 1.4 Tabel Pembelajaran Buku Siswa Kelas I

Judul Bab	Topik Sub Bab
1. Diriku	1. Diriku yang berharga 2. Kujaga Diriku 3. Aku Beragama Buddha
2. Aku dan Temanku	4. Teman-temanku 5. Aku dan Temanku Berbeda 6. Indahnya Perbedaan
3. Menyayangi Diri Sendiri	7. Pentingnya Menjaga Kesehatan Jasmani dan Batin 8. Menjaga Kesehatan Jasmani 9. Menjaga Kesehatan Batin
4. Menghargai Sesama	10. Siswa Buddha Semua Sama 11. Kisah Burung Gagak dan Burung Hantu 12. Bersikap Hormat
5. Identitas Agama Buddha	13. Ragam Identitas Agama Buddha 14. Aliran dalam Agama Buddha 15. Sahabat dalam Dharma

6. Kita Bersaudara	16. Sahabatku Berbeda-beda 17. Saudara dalam Keberagaman 18. Menghargai Agama Lain 19. Berbeda-beda Tetapi Tetap Satu Jua
7. Bersikap Sopan	20. Sopan di Rumah 21. Sopan di Sekolah 22. Sopan di Vihara 23. Akibat tidak Sopan
8. Bersikap Disiplin	24. Disiplin di Rumah 25. Disipilin di Sekolah 26. Disiplin di Rumah Ibadah 27. Akibat Melanggar Disipilin
9. Pandai Berteman	28. Aku Senang Berteman 29. Menyayangi Teman 30. Memaafkan Teman 31. Bersikap Bijak
Total 31 Pembelajaran	

2. Isi Bab

Di dalam setiap bab diberikan sajian materi difokuskan untuk mencapai Tujuan Pembelajaran yang disajikan di awal bab maupun sub-bab di tiap pembelajaran. Pada awal bab utama Buku Siswa memberikan panduan **Gerak Hening dan Sadar** untuk digunakan pada setiap pembelajaran. Di tiap-tiap bab terdapat perbedaan pose dan instruksi. Guru dapat berlatih bersama dengan peserta didik sambil membacakan instruksi dan memperhatikan pose peserta didik. Pada setiap bab dapat diulang satu hingga empat kali pembelajaran. Terdapat sembilan jenis pose dan instruksi pose gerak hening dan sadar. Tujuan pose gerak hening dan sadar selain melatih otak sadar dan bahagia juga melatih motorik kasar. Contoh pose dapat dilihat pada gambar berikut.

Berlatih Hening dan Sadar

Namo Buddhaya
Ayo, kita berlatih duduk hening dan sadar.
Perhatikan gurumu.
Duduk dengan nyaman, tangan di atas meja.
Pejamkan mata, tarik napas panjang.
Hembuskan napas perlahan.
Ulangi dengan sadar dan cinta.

Gambar 1.2 Posisi lima napas sadar penuh

2 Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti untuk Kelas I SD

Gambar I.2 Hening dan Sadar

Pendahuluan di awal bab menampilkan aktivitas sebagai berikut.

1) Guru menyapa peserta didik dengan menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik.
2) Guru menginformasikan kegiatan belajar yang akan dilakukan
3) Mengajak peserta didik untuk membaca pesan pokok bersama-sama pada Buku Siswa.
4) Guru membaca membaca Pesan Kitab Suci yang ada di Buku Siswa dan sekaligus mensugesti peserta didik dengan posisi hening dan sadar.
5) Guru menyampaikan bahwa pesan kitab suci adalah dasar dan landasan materi yang akan disampaikan.

Kemudian, guru melanjutkan melakukan apersepsi bisa berupa contoh keseharian anak terkait materi yang diajarkan dan/atau keterkaitan dengan pembelajaran sebelumnya dalam bentuk Gambar dan narasi sederhana; pemanasan berupa bernyanyi bersama atau permainan sederhana. Dilajutkan dengan pemantik berupa pertanyaan yang menggiring pada materi pembelajaran tertentu. Materi disajikan di dalam Buku Siswa ini bervariasi, dalam bentuk aktivitas pembelajaran seperti mengamati, menyimak, membaca, bertanya, bercerita, bernyanyi, menggambar, mencoba, berlatih, berdiskusi, bermain peran, menulis, lakukan, dan pengayaan

3. Panduan Aktivitas Refleksi

Isi bab dalam Buku Siswa ditutup dengan refleksi yang berupa pertanyaan berupa perasaan atau nilai pembelajaran yang diterima peserta didik saat mempelajari materi tertentu. Refleksi pembelajaran di setiap sub-bab pada Buku Siswa berupa ulasan materi dan pertanyaan terkait pengalaman belajar materi. Bagian refleksi ini dapat dikembangkan kembali oleh guru misalnya dalam bentuk sebuah ungkapan pikiran maupun perasaan peserta didik setelah mengikuti pelajaran. Peserta didik dapat mengungkapkan kegelisahan, beban atau kekurangan dari materi apabila merasa kurang menguasai. Refleksi ini bertujuan supaya dalam setiap pembelajaran secara berkelanjutan dapat berjalan efektif, efisien, dan dinamis. Aktivitas lain refleksi bisa dilakukan dengan meminta peserta didik menuliskan apa pun yang dirasakan setelah mengikuti pembelajaran. Masing-masing lembar refleksi yang dituliskan peserta didik berguna sebagai data dalam melakukan evaluasi yang berkelanjutan misalnya data awal bagi guru untuk melakukan penelitian tindakan kelas.

4. Assesmen

Analisis penilaian moral adalah dengan menggunakan penilaian autentik, dimana penilaian ini berbasis pada proses. Ketiga ranah pembelajaran; afektif, kognitif dan keterampilan pada materi PAB dan Budi Pekerti ini dapat dilakukan secara autentik. Tabel berikut ini memberikan contoh aspek dan sumber penilaiannya:

Tabel 1.5 Tabel Penilaian

Ranah Pembelajaran	Sumber Penilaian
Menilai Afektif (dan terkait *citta-bhāvanā* dan *sīla-bhāvanā*)	Mengamati (observasi) proses belajar peserta didik menggunakan rublik penilaian observasi sikap. Misalnya: Catatan untuk Wirya, Ketaatan melaksanakan ritual gerak hening-sadar, tanggal 18 Januari 2021, Guru Mencatat, “Mengikuti gerak hening-sadar dengan fokus.”

	Hasil penilaian sikap direkap setiap selesai satu pembelajaran oleh guru. Guru kelas dan guru mata pelajaran membahas data penilaian sikap sekurang-kurangnya dua kali dalam satu semester untuk menjadi panduan penyusunan deskripsi penilaian sikap peserta didik.
Menilai Psikomotorik (dan terkait *kāya-bhāvanā*)	Penilaian keterampilan untuk mengetahui kemampuan mulai dari pengamatan hingga penguasaan keterampilan fisik. Diperoleh dari aktivitas proses, atau dari hasil akhir dalam bentuk karya, kinerja, dan penghargaan, menggunakan rublik penilaian. Dapat pula kemampuan menerapkan pengetahuan dalam menyelesaikan masalah. Skor penilaian: 0-100. Di Kelas I, penilaian keterampilan berfokus pada teknik penilaian kinerja dan portofolio.
Menilai Kognitif (dan terkait *paññā -bhāvanā*)	Hasil akhir yang diperoleh atau catatan guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan skor atau rublik penilaian. Misal menggunakan; a) Tes tertulis, guru melaksanakan tes tertulis, dengan memilih jawaban (benar/salah, menjodohkan, dan bentuk lain). Contoh: • Lihatlah altar yang ada di cetiya atau Vihara sebutkan 5 benda yang ada di sekitar cetiya atau Vihara untuk alat puja bakti yang menumbuhkan keyakinan kalian! • Cara menilai: 0-100 • Penilaian: skor yang diperoleh/skor maksimal x 100 • Misal setiap jawaban benar nilai 2, jadi, skor maksimalnya adalah 5x2=10 Jika peserta didik hanya menjawab tiga, maka nilainya sebagai berikut. 3x2/10x100 = 60 b) Tes lisan, tes lisan dapat berupa pertanyaan-pertanyaan, perintah, dan kuis yang diberikan dan dijawab berupa lisan. Tes lisan ini bertujuan menumbuhkan kemampuan percaya diri, berani berpendapat, dan berkomunikasi efektif. Tes lisan

	dapat dilakukan ketika proses belajar berlangsung. Contoh: Simbol benda apa saja yang kalian suka yang terdapat di altar Buddha?

Analisis penilaian pengetahuan dan keterampilan dapat menjadi dasar untuk menentukan program selanjutnya yang dibutuhkan peserta didik. Bagi peserta didik yang nilainya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) akan mendapatkan remedial. Peserta didik yang telah mencapai nilai KKM atau lebih akan mendapatkan pengayaan.

5. Pengayaan

Pengayaan dilakukan untuk menambah wawasan peserta didik yang belum tuntas tersampaikan di Buku Siswa. Ketuntasan dan ketercapaian peserta didik dalam mempelajari materi di setiap aktivitas pembelajaran berbeda antara satu dengan yang lain. Pengayaan dilakukan bagi peserta didik yang mampu lebih cepat mempelajari materi pembelajaran. Peserta didik yang lebih cepat tidak boleh ditelantarkan, sehingga perlu mendapatkan tambahan pengetahuan maupun keterampilan yang disesuaikan kapasitas peserta didik. Adapun cara yang dapat ditempuh dalam pengayaan, diantaranya: Pemberian bacaan tambahan atau berdiskusi mengembangkan materi yang ada; Pemberian tugas untuk menganalisis gambar, foto, video pembelajaran, dan sumber bacaan materi terkait; mewawancarai nara sumber, atau dengan memberikan latihan soal tambahan yang sifatnya pengayaan.

D. Strategi Umum Pembelajaran

1. Belajar dan Pembelajaran

a. Otak yang Bahagia: Belajar, Mengingat, dan Berpikir

Para ahli mengungkapkan bahwa otak yang mengalami stres lebih sering dikarenakan adanya kritikan negatif, pengabaian, kekurangan zat gizi, penggunaan obat-obatan dalam jangka panjang, terpapar racun, atau pengalaman trauma. Otak yang bahagia dihasilkan dari situasi dan kegiatan yang menyenangkan seperti disayangi, diperhatikan, bermain, dan menggambar. Rasa bahagia dan harapan memengaruhi kimia otak yang kemudian

akan memengaruhi keputusan yang kita buat dan tindakan yang kita ambil. Agar bahagia anak-anak harus merasakan, melihat, dan meresapi rasa penuh harapan setiap hari. Sehingga, pembelajaran seyogianya dikemas sedemikian rupa yang menyenangkan peserta didik.

b. Aktivitas Gerak Hening-Sadar

Di dunia, lingkup anak usia dini adalah 0 hingga 8 tahun. Peserta didik di kelas I Sekolah Dasar adalah bagian dari usia perkembangan ini. Pertumbuhan dan perkembangan otak di masa-masa ini sangat pesat. Diperlukan stimulasi yang cukup. Sehingga desain pembelajaran harus disesuaikan dengan usia perkembangan anak usia dini. Pada buku siswa aktivitas gerak hening-sadar di arahkan kepada anak untuk melatih motorik kasar sembari bermain, dan tetap melatih kesadaran pada gerakan yang dilakukan. Hal ini akan membantu anak mempersiapkan aktivitas belajar lainnya.

c. Keyakinan dan Sikap Sosial

Fowler (1976) memandang agama sebgai tradisi kumulatif. Sedangkan kepercayaan eksistensial (iman), adalah suatu cara manusia bersadar atau berserah diri serta menemukan atau memeberikan makna terhadap berbagai kondisi atau keadaan hidupnya. Sulaiman (2020) mengungkapkan keyakinan yang dibangun umat Buddha diawali dari dasar yang sama dengan kepercayaan eksistensial (iman), namun, dilanjutkan dengan memberikan makna pembuktian bahkan auto kritik terhadap praktik yang diyakini, kemudian disebut dengan semangat saintifik atau dalam istilah buddhis adalah *ehipassiko*.

d. Model Pembelajaran Nilai Agama Buddha dan Budi Pekerti

Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran sebagai hasil turunan dari teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas. Pendekatan pembelajaran adalah konsep dasar yang

mewadai, menginspirasi, menguatkan, melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu. Zubaidi (2011: 185) menjelaskan metode pembelajaran adalah prosedur, urutan, langkah-langkah, dan cara yang digunakan guru dalam pecapaian tujuan pembelajaran. Satu pendekatan dapat di jabarkan ke dalam berbagai metode pembelajaran. Sehingga metode adalah prosedur pembelajaran yang difokuskan ke pencapaian tujuan.

Efektivitas pendidikan karakter dipengaruhi oleh ketepatan pendekatan yang dipilih guru dalam mengajarkan materi. Secara teoretis yang dapat digunakan dalam mengajarkan pendidikan nilai/karakter/budi pekerti yaitu *evocation, inculcation, moral reasoning, valui clarification, value analysis, moral awareness, commitment approch,* dan *union approach* (Rachman, 2001: 209), dengan penjabaran sebagai berikut:

1) ***Evocation*** adalah pendekatan yang memberikan kesempatan dan keleluasaan kepada peserta didik untuk secara bebas mengekspresikan respons efektifnya terhadap stimulus yang diterima.
2) ***Inculcation*** adalah pendekatan agar pesrta didik menerima stimulus yang diarahkan menuju kondisi siap.
3) ***Moral Reasoning*** adalah pendekatan agar terjadi transaksi intelektual taksonomik tinggi dalam mencari pemecahan suatu masalah dalam tiga tahap penalaran moral yakni (I) fase pengetahuan moral (proses kognitif); (II) fase perasaan moral (proses menghargai); dan (III) fase bertindak secara moral (proses bertindak).
4) ***Value Clarification*** adalah pendekatan melalui stimulus terarah agar peserta didik diajak mencari kejelasan isi pesan keharusan nilai moral.
5) ***Value Analysis*** adalah pendekatan agar peserta didik dirangsang untuk melakukan analisis nilai moral.
6) ***Moral Awarness*** adalah pendekatan agar peserta didik menerima stimulus dan dibangkitkan kesadarannya akan nilai tertentu.
7) ***Commitment Approach*** adalah pendekatan agar pesrta didik sejak awal diajak menyepakati adanya suatu pola pikir dalam proses pendidikan nilai.

8) ***Union Approach*** adalah pendekatan agar peserta didik diarahkan untuk melaksanakan secara riil nilai-nilai budi pekerti dalam suatu kehidupan.

Kedelapan pendekatan tersebut dapat digunakan dan dikembangkan guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti di Kelas I sesuai dengan karakteristik materi, bentuk aktivitas, usia perkembangan peserta didik Kelas I, dimana proses belajar adalah bermain. Melalui aktivitas-aktivitas yang diberikan di Buku Siswa, guru dapat menerapkan pendekatan itu ke dalam pembelajaran misalnya setelah aktivitas membaca, mengamati, menyimak, refleksi, atau dilanjutkan interaksi dengan orang tua menggunakan pendekatan *union approach*.

Strategi pembelajaran lainnya yang dapat digunakan misalnya Pembelajaran Kontestual (*Contextual Reaching and Leraning-CTL*) yang berfokus menggali keterlibatan peserta didik secara utuh untuk menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi nyata, sehingga mendorong peserta didik menerapkannya dalam kehidupan mereka (Johnson, 2002); Strategi Pembelajaran Inkuiri (SPI), pada prinsipnya strategi ini merupakan rangkaian berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakannya. Konsep dan prinsip dasar strategi lain lagi adalah Pembelajaran Ekspositori yang menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal dengan maksud agar peserta didik dapat menguasai materi pelajaran secara maksimal (Wina, 2008).

Esensi pendidikan nilai agama (budi pekerti atau pun moral) bertujuan membentuk peserta didik tidak hanya cerdas secara intelektual namun juga cerdas secara spiritual, dan sosio-emosional. Simon dkk. (1972) mengolongkan pendidikan nilai menjadi tahapan memoralisasi (*moralizing*); bersikap membiarkan (*laissez-fair attitude)*; menjadi model (*modeling*); dan teknik klarifikasi nilai (*value technique approach*) dikenal dengan singkatan CVT. Kemudian, VCT ini menjadi pendekatan dan metode teknik klarifikasi nilai atau VCT dimana peserta didik dibantu menjernikan, memperjelas atau mengklarifikasi nilai-

nilai hidupnya, lewat *value problem solving*, diskusi, dialog, dan presentasi.

Buddha selama mengajar, sering kali menggunakan diskusi, dialog, dan presentasi dengan menggunakan media perumpamaan untuk membimbing siswanya dalam mengklarifikasi nilai-nilai hidupnya. Metode yang cukup dikenal adalah Pembelajaran Terampil dalam bahasa Sanskerta disebut *upāya* (cara terampil).

Gambar I.2 Ilustrasi Rakit

Kisah yang cukup terkenal adalah perumpamaan pulau dan rakit. Rakit adalah 'sarana yang terampil' untuk melanjutkan perjalanannya. Dalam ajaran Buddha, rakit melambangkan Dharma. Demikian pula pembelajaran nilai ajaran Buddha ini, dapat dijelaskan secara terampil oleh guru melalui metode *upāya* (cara terampil) yang banyak terdapat pada kisah-kisah pengajaran di zaman Buddhisme awal.

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021**

Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas I

Penulis:
Bodhi Asih
Sulaiman

ISBN 978-602-244-487-9 (jilid 1)

Bagian Kedua

Panduan Khusus

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021**

Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas I

Penulis:
Bodhi Asih
Sulaiman

ISBN 978-602-244-487-9 (jilid 1)

Bab 1

Diriku

Bagian ini berisi penjelasan tentang gambaran umum bab, skema pembelajaran, Panduan Pembelajaran tiap pembelajaran, serta interaksi guru dan orang tua/wali. Berikut uraiannya masing-masing.

A. Gambaran Umum Bab 1

Bagian ini berisi tujuan pembelajaran, pokok materi dan hubungan antara pokok materi tersebut dalam mencapai tujuan, dan hubungan pembelajaran bab tersebut dengan mata pelajaran lain. Berikut penjelasannya masing-masing.

1. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran aktif dan afektif, peserta didik mampu:

a) mengidentifikasi identitas diri;
b) menyimpulkan identitas diri sebagai bagian dari agama Buddha;
c) membuat struktur sederhana identitas diri sebagai bagian dari agama Buddha;
d) menyajikan struktur sederhana identitas diri sebagai bagian dari agama Buddha;
e) menerima identitas diri sebagai bagian dari agama Buddha.

2. Pokok Materi dan Hubungan Antar Pokok Materi dalam Mencapai Tujuan

Pokok materi pada Bab 1 ini terdiri atas Diriku yang Berharga, Kujaga Diriku, dan Aku Beragama Buddha. Hubungan pokok materi ini dalam mencapai tujuan adalah sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran, yaitu agar peserta didik dapat menunjukkan identitas dirinya sebagai umat Buddha.

3. Hubungan Pembelajaran dengan Mata Pelajaran Lain

Pembelajaran pada bab ini berhubungan erat dengan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan Bahasa Indonesia

Tabel 1.1 Hubungan dengan Mata Pelajaran Lain

No	Pembelajaran	Hubungan dengan Mata Pelajaran
1.	Pembelajaran 1 Diriku yang Berharga	1. PKn, terkait aktivitas renungkan, mencoba, dan lakukan. 2. Bahasa Indonesia, terkait aktivitas membaca, dan menulis.

2	Pembelajaran 2: Kujaga Diriku	1. PKn, terkait aktivitas renungkan, mencoba, dan lakukan. 2. Bahasa Indonesia, terkait aktivitas membaca, dan menulis
3	Pembelajaran 3: Aku Beragama Buddha	1. PKn, terkait aktivitas renungkan, mencoba, dan lakukan. 2. Bahasa Indonesia, terkait aktivitas membaca, dan menulis

B. Skema Pembelajaran Bab 1

Tabel 1.2 Skema Pembelajaran Bab 1

No	Komponen	Deskripsi
1	Alokasi Waktu	3 x 4 jp= 12 jp Catatan: Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran
2	Tujuan Pembelajaran	1. Pembelajaran 1: Diriku yang Berharga a. Mengidentifikasi identitas diri. b. Menunjukkan identitas diri sebagai manusia. c. Menenerima diri sendiri sebagai manusia. d. Bersukur dapat lahir sebagai manusia. 2. Pembelajaran 2: Kujaga Diriku a. Menyajikan dengan kata-kata sendiri cara menjaga tubuh dan batin. b. Mendemonstrasikan cara menjaga tubuh dan batin. c. Menunjukkan sikap dan perilaku sadar untuk menjaga tubuh dan batin. 3. Pembelajaran 3: Aku Beragama Buddha a. Menyimpulkan identitas diri sebagai bagian dari agama Buddha. b. Membuat struktur sederhana identitas diri sebagai bagian dari agama Buddha.

		c. Menyajikan struktur sederhana identitas diri sebagai bagian dari agama Buddha. d. Menerima identitas diri sebagai bagian dari agama Buddha.
3	Pokok-Pokok Materi Pembelajaran	1. Pembelajaran 1: Diriku yang Berharga 2. Pembelajaran 2: Kujaga Diriku 3. Pembelajaran 3: Aku Beragama Buddha
4	Kata Kunci	Diriku, kujaga, beragama Buddha
5	Metode dan Aktivitas Pembelajaran	Pendekatan Pembelajaran: 1. Pembelajaran aktif dengan metode: *a. Poster comment* *b. Role playing* 2. Pembelajaran afektif dengan metode Konsiderasi Aktivitas pembelajaran: 1. Renungkan 2. Bersiap-siap 3. Membaca 4. Mengamati 5. Menulis 6. Menyimak 7. Bertanya 8. Bercerita 9. Diskusi 10. Mencoba 11. Lakukan 12. Refleksi 13. Berlatih 14. Belajar bersama orang tua 15. Pengayaan
6	Sumber Belajar Utama	Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas I
7	Sumber Belajar Lain yang Relevan (Buku Elektronik, Gim, Alat Peraga, dan lain-lain)	1. Kitab suci Dhammapada; 2. Kitab Jataka; 3. Buku parita, sutra dan mantra; 4. Tripitaka Tematik; dan 5. Kertas karton, untuk gambar peraga.

C. Panduan Pembelajaran

Bagian ini akan menyajikan Pembelajaran 1 sampai dengan Pembelajaran 3.

1. Pembelajaran 1: Diriku yang Berharga

a) Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran aktif dan afektif, peserta didik dapat:

1) mengidentifikasi identitas diri;
2) menunjukkan identitas diri sebagai manusia;
3) menerima diri sendiri sebagai manusia; dan
4) bersyukur dapat lahir sebagai manusia.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana yang dibutuhkan dalam Pembelajaran 1 adalah buku siswa, buku guru. Prasarana yang dibutuhkan adalah ruang kelas. Media pembelajaran yang dibutuhkan adalah ambar anak laki-laki, gambar anak perempuan, gambar tubuh manusia dengan pancaindra.

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran aktif dengan metode *poster comment*, metode *role playing* dan pembelajaran afektif dengan metode Konsiderasi. Aktivitas yang disarankan adalah seperti berikut.

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Apersepsi

Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan mengajukan pertanyaan dan mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran saat ini. Pertanyaannya: Siapakah diri kalian? Ayo, perkenalkan diri kalian masing-masing.

b) Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci

Guru mengajak peserta didik untuk merenungkan pesan pokok dan pesan kitab suci pada Buku Siswa dengan menirukan guru membaca pesan pokok dan pesan kitab

suci. Peserta didik diminta duduk dengan sikap meditasi, kemudian hening sejenak merenungkan isi pesan pokok dan pesan kitab suci ‘’Sungguh sulit terlahir sebagai manusia’’ (rubrik "Ayo Renungkan" pada Buku Siswa). Guru menyampaikan bahwa sabda Buddha tentang “Sungguh sulit terlahir sebagai manusia” yang ada dalam pesan kitab suci adalah landasan atau dasar materi untuk mencapai capaian pembelajaran.

c) Ayo, Bersiap-Siap

Guru mengajak peserta didik untuk mempersiapkan hati dan pikiran secara sadar penuh untuk mengikuti pembelajaran dengan kegiatan ‘’Tepuk Pancaindra” pada Rubrik "Ayo, Bersiap-Siap" pada Buku Siswa.

d) Pemantik

Guru menstimulasi rasa ingin tahu dan perhatian peserta didik dengan bertanya: Siapakah diri kalian?

2) Kegiatan Inti

a) Ayo, Membaca

Guru mengajak peserta didik untuk membuka Inti Pelajaran dengan membaca. Peserta didik menirukan guru, pada Buku Siswa dengan rubrik Ayo, Membaca dengan terlebih dahulu menyampaikan pertanyaan: Apa sabda Buddha tentang manusia?

b) Ayo, Lakukan

Guru mengajak peserta didik untuk mengamati Gambar 1.6 dan 1.7 pada Buku Siswa, kemudian membimbing peserta didik untuk melakukan perkenalan diri seperti yang ada pada Gambar 1.6 dan 1.7. Berikan pertanyaan kepada siswa: "Apa yang kalian rasakan setelah berkenalan? Bahagia, bukan?" Guru menyampaikan tentang fungsi perkenalan dan menganjurkan peserta didik untuk memperkenalkan diri kepada teman supaya memiliki banyak teman.

c) Ayo, Menyimak

Guru mengajak peserta didik untuk mengamati Gambar 1.8 dan menugaskan peserta didik untuk memperhatikan dan menyimak apa yang guru sampaikan tentang tubuh manusia.

d) Ayo, Mengamati

Guru meminta peserta didik untuk mengamati Gambar 1.9 pada Buku Siswa, dan menirukan guru membaca teks bacaan rubrik 'Ayo, Mengamati' pada Buku Siswa dengan terlebih dahulu mengajukan pertanyaan: Apa yang Kalian lihat pada gambar? "Coba, tunjukkan gambar pancaindra manusia!" Guru kemudian menjelaskan maksud dari inti pelajaran.

e) Ayo, Lakukan

Guru peserta didik untuk mengamati Gambar 1.9 pada Buku Siswa, kemudian membimbing peserta didik untuk maju satu per satu untuk menunjukkan pancaindra pada manusia seperti pada Gambar 1.9. Berikan pertanyaan kepada siswa, "Apa yang Kalian rasakan setelah mengenal pancaindra? Tertarik, bukan?" Guru menyampaikan tentang fungsi pancaindra dan menganjurkan peserta didik untuk lebih mengenal tubuh sendiri. Guru meminta peserta didik untuk berbagi cerita, dengan bertanya: ‘Apakah kalian memiliki pancaindra yang lengkap?’ Guru menjelaskan manfaat memiliki pancaindra, dan menganjurkan peserta didik untuk bersyukur karena sudah lahir sebagai manusia sebab lahir sebagai manusia sangatlah sulit.

3) Kegiatan Penutup

a) Umpan Balik

Guru meminta peserta didik untuk menjawab soal sesuai perintah pada rubrik "Ayo Berlatih” pada Buku Siswa

dengan huruf B jika memilih jawaban benar dan S pada jawaban salah.

b) Penguatan
   1) Lakukan kegiatan refleksi dan ulasan secara singkat pelajaran yang telah dilaksanakan.
   2) Berikan pujian secara tulus kepada peserta didik atas segala upaya dalam pembelajaran, berikan motivasi bagi mereka yang belum maksimal.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Jika aktivitas pembelajaran yang disarankan di atas tidak dapat dilaksanakan, guru dapat menggunakan metode alternatif, yaitu video *critic* dan aktivitas alternatif mewarnai gambar.

e. Kesalahan Umum Saat Mempelajari Materi

Pada materi Diriku yang Berharga, belum terlihat materi tentang batin. Hanya menjelaskan tentang tubuh sehingga perlu menjadi perhatian guru agar menyampaikan kepada peserta didik saat pembelajaran di sekolah.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Guru dapat memberikan bimbingan khusus bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dengan terlebih dahulu mengidentifikasi penyebab kesulitan belajar peserta didik, baik dari segi individu seperti masalah keluarga, psikologi, maupun gaya belajar peserta didik. Setelah diidentifikasi, barulah guru mengambil tindakan remedial juga memberikan motivasi kepada peserta didik.

Bagi peserta didik yang kecepatan belajar tinggi guru dapat memberikan pengayaan. Penanganan ini dilakukan guru dengan memperhatikan karakter peserta didik. Guru juga dapat melakukan improvisasi aktivitas pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi aktual pembelajaran

g. Pemandu Aktivitas Refleksi

Setelah peserta didik mengikuti pembelajaran, guru memandu peserta didik untuk melakukan refleksi diri. Guru pun pada akhir pembelajaran perlu melakukan refleksi diri.

1) Refleksi untuk Peserta Didik

Guru menanyakan manfaat yang diperoleh dari pembelajaran dan/atau mengajak peserta didik menerapkan manfaat yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Guru dapat memilih beberapa pertanyaan refleksi dari pertanyaan-pertanyaan berikut dan disampaikan dengan bahasa anak.

a) Apakah ada kesulitan dalam mempelajari materi hari ini?
b) Apakah ada yang tidak menyenangkan dalam pembelajaran hari ini?
c) Bagian mana yang paling menarik dipelajari hari ini?
d) Adakah sesuatu yang belum dipahami dalam pembelajaran hari ini?
e) Apakah ada yang menghambat pembelajaran hari ini?
f) Perubahan apa yang kalian rasakan setelah belajar hari ini?
g) Manfaat apa yang kalian peroleh dari pelajaran hari ini?
h) Sungguh sulit terlahir sebagai manusia. Apakah kalian sudah besyukur dapat terlahir sebagai manusia?
i) Ayo, kita bersyukur atas apa yang ada pada diri kita.

2) Refleksi untuk Guru

Setelah akhir pembelajaran dan memandu refleksi terhadap peserta didik, guru dapat melakukan refleksi diri dengan menilai diri sendiri dari aspek berikut: menganalisis dan mengidentifikasi metode, aktivitas, atau materi pelajaran tidak tepat, langkah-langkah yang lemah, atau pengelompokan siswa yang tidak tepat sehingga dapat diperbaiki pada pembelajaran berikutnya

h. Penilaian

Penilaian untuk mengukur ketercapaian Capaian Pembelajaran (CP). Penilaian ini terdiri atas: penilaian sikap (spiritual dan sosial), penilaian keterampilan (praktik dan produk) dan penilaian pengetahuan. yang dilakukan pada rubrik Ayo, Berlatih, rubrik Ayo, Lengkapi, Belajar Bersama Orang Tua, pada Buku Siswa.

Penilaian sikap dilakukan dengan teknik nontes melalui observasi menggunakan instrumen jurnal dan angket. Guru menyiapkan buku jurnal penilaian untuk mencatat sikap dan perilaku negatif dan positif paling menonjol dari peserta didik selama proses pembelajaran.

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan teknik tes menggunakan instrumen penilaian pada rubrik Ayo, Berlatih.

Penilaian Keterampilan dilakukan dengan Unjuk Kerja, yaitu dalam rubrik 'Ayo, Mencoba' dan 'Ayo, Lakukan'.

1) Penilaian Sikap

a) Sikap Spiritual

Teknik : Nontes
Bentuk Penilaian : Observasi
Instrumen Penilaian : Jurnal dan rubrik

Jurnal

No	Tanggal	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1		Wirya	Menerima dan bersyukur lahir sebagai manusia		
2					
...					

Angket

No	Nama	Sikap	Indikator	SL	SR	KD	TP
1		Ketaatan beribadah	Meyakini berdoa adalah hal terpuji				
2							
3							
...							

Teknik/bentuk penilaian: Nontes/Penilaian diri

Instrumen Penilaian : Angket
Butir Sikap : Ketaatan beribadah
Nama Peserta didik : ....

No	Indikator	SL	SR	KD	TP
1	Aku meyakini berdoa adalah hal terpuji				

Teknik penilaian : Nontes/penilaian antarteman
Instrumen : Angket
Butir Sikap : Ketaatan beribadah
Nama Peserta didik : ....

No	Indikator	SL	SR	KD	TP
1	Temanku meyakini berdoa merupakan perbuatan terpuji.				

Keterangan
SL = Selalu : sangat baik
SR = Sering : baik
KD = Kadang-kadang : cukup
TP = Tidak Pernah : perlu bimbingan

b) Sikap Sosial
Teknik : Nontes
Bentuk Penilaian : Observasi
Instrumen Penilaian : Jurnal dan angket
Jurnal

No	Tanggal	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1				Berbakti dan hormat	
...					

Angket
Teknik Penilaian : Nontes
Bentuk Penilaian : Penilaian Antarteman
Instrumen Penilaian : Angket
Butir Sikap : Berbakti dan hormat
Nama Peserta Didik : ....

No	Indikator	SL	SR	KD	TP
1	Temanku menunjukkan sikap baik dalam berdoa.				

Keterangan
SL = Selalu : sangat baik
SR = Sering : baik
KD = Kadang-kadang : cukup
TP = Tidak Pernah : perlu bimbingan

Teknik Penilaian : Nontes
Bentuk penilaian : Penilaian diri
Instrumen Penilaian : Angket
Butir Sikap : Berakhlak Mulia
Nama Peserta didik : ....

No	Indikator	SL	SR	KD	TP
1	Aku meyakini bahwa bersyukur lahir sebagai manusia adalah tindakan terpuji yang harus selalu dilakukan dengan benar.				

Keterangan
SL = Selalu : sangat baik
SR = Sering : baik
KD = Kadang-kadang : cukup
TP = Tidak Pernah : perlu bimbingan

Catatan: sikap yang diamati/diobservasi di sini adalah

sikap yang dimunculkan oleh Capaian Pembelajaran. Sebaiknya, guru memiliki jurnal umum yang mengamati sedikitnya lima butir sikap sesuai profil pelajar Pancasila, yaitu: Beriman, bertakwa dan berakhlak mulia, Ber-kebhinekaan Global, Bergotong royong, Mandiri, Bernalar kritis, dan Kreatif.

Pengamatan dan pencatatan sikap peserta didik dilakukan selama proses kegiatan berlangsung, dan perasaan siswa sebelum dan setelah siswa mempelajari topik (seperti pada panduan refleksi).

Guru memilih salah satu bentuk penilaian di atas pada satu pertemuan.

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan yang dilakukan pada rubrik Ayo, Berlatih, rubrik Ayo, Lengkapi, Belajar Bersama Orang Tua, pada Buku Siswa.

3) Penilaian Keterampilan

Teknik : Nontes
Bentuk Penilaian : Unjuk kerja
Instrumen : Rubrik kerja penilaian demonstrasi perkenalan
Nama Peserta didik : ....

No	Indikator	4	3	2	1	0
1	Mendemonstrasikan berkenalan di depan kelas dengan benar					

Keterangan:
4 jika memenuhi empat kriteria.
3 jika memenuhi tiga kriteria.
2 jika memenuhi dua kriteria.
1 jika memenuhi dua kriteria.
0 jika tidak mampu memenuhi kriteria sama sekali.

Contoh kriteria: tepat, runtun, lengkap, berani, percaya diri, dan lantang (disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran)

Catatan: Guru dapat memilih teknik dan mengembangkan instrumen penilaian sendiri.

i. Kunci Jawaban

Rubrik: Ayo Berlatih 1

No	1	2	3	4	5	Jml
Kunci Jawaban	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	
Skor				20	20	

j. Tindak Lanjut

Tindak lanjut dilakukan dengan memberikan hal berikut.

1) Remedial

Remedial diberikan kepada peserta didik yang, mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Remedial dapat diberikan secara kelompok, mandiri atau dengan teman sebaya. Kegiatan pembelajaran remedial dapat diberikan dalam bentuk:

1) Pemberian pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda jika jumlah peserta yang mengikuti remedial lebih dari 50%.
2) Pemberian bimbingan secara khusus, misalnya bimbingan perorangan jika jumlah peserta didik yang mengikuti remedial maksimal 20%.
3) Pemberian tugas-tugas kelompok jika jumlah peserta yang mengikuti remedial lebih dari 20% tetapi kurang dari 50%.
4) Pemanfaatan tutor teman sebaya.

2) Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberikan kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan

atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas berdiskusi bersama orang tua tentang anggota tubuh manusia

k. Interaksi Guru dan Orang Tua/Wali

Pada pembelajaran Pendidikan Agama Buddha, interaksi ini adalah untuk menyampaikan informasi tentang apa yang harus dilakukan peserta didik di rumah sebagai kelanjutan pembelajaran di sekolah, seperti pendalaman materi, penguatan, pembiasaan, praktik, saran dan informasi mengenai kegiatan di sekolah. Interaksi dengan orang tua/wali murid dapat dilakukan melalui Rubrik Pengayaan, Belajar Bersama Orang Tua, Buku Penghubung, PR, dan yang paling sering dilakukan saat ini adalah menggunakan teknologi informasi.

2. Pembelajaran 2: Kujaga Diriku

a. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran aktif dan afektif, peserta didik dapat:

1) menyajikan dengan kata-kata sendiri cara menjaga tubuh dan batin;
2) mendemonstrasikan cara menjaga tubuh dan batin; dan
3) menunjukkan sikap dan perilaku sadar untuk menjaga tubuh dan batin.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran 2

Sarana dan prasarana: ruang kelas, buku siswa, buku guru, infocus, laptop. Media pembelajaran yang digunakan: gambar anak dengan skema kepala tangan kaki, gambar cara menjaga tubuh, gambar anak sedang meditasi dan berdoa, dan gambar otak yang bahagia.

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Metode yang digunakan adalah metode *poster comment*, metode *role playing* dan metode Konsiderasi. Aktivitas yang disarankan seperti berikut.

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Apersepsi

Guru memberi pertanyaan: Terdiri atas apakah manusia itu?

b) Ayo, Renungkan

Guru mengajak peserta didik untuk merenungkan pesan pokok dan pesan kitab suci (rubrik 'Ayo, Renungkan' pada Buku Siswa) "Diri sendiri sesungguhnya pelindung bagi diri sendiri'' dengan sikap meditasi, kemudian hening sejenak merenungkan isi pesan tersebut, sebagai dasar materi untuk mencapai capaian pembelajaran.

c) Ayo, Bersiap-Siap

Guru mengajak peserta didik mempersiapkan diri dengan bernyanyi lagu ''Mengenal Sentuhan'' Pada rubrik 'Ayo, Bersiap-Siap' pada Buku Siswa.

d) Pemantik

Guru menstimulasi rasa ingin tahu dan perhatian peserta didik dengan bertanya: "Bagaimana cara kalian menjaga diri?"

2) Kegiatan Inti

a) Ayo, Membaca

Guru meminta peserta didik untuk membaca teks bacaan pada Buku Siswa dengan menirukan guru, (rubrik 'Ayo, Membaca' pada Buku Siswa)

b) Ayo, Mengamati

Guru menugaskan peserta didik untuk mengamati Gambar 1.12 pada Buku Siswa, berikan pertanyaan kepada peserta didik, "Bagian tubuh mana yang boleh disentuh? Ayo, sebutkan!"

c) Ayo, Lakukan

Guru menugaskan peserta didik untuk menunjukkan anggota tubuh yang boleh disentuh, kepala, tangan, dan kaki (rubrik 'Ayo, Lakukan') dengan mengikuti

petunjuk yang ada pada Gambar 1.13 Bagian tubuh yang boleh disentuh pada Buku Siswa.

d) Ayo, Menyimak

Guru mengajak peserta didik untuk mengamati Gambar 1.13 dan menugaskan peserta didik untuk memperhatikan dan menyimak apa yang guru sampaikan tentang menjaga batin, melalui berdoa dan meditasi.

e) Ayo, Mengamati

Guru menugaskan peserta didik untuk mengamati Gambar 1.14 pada Buku Siswa, berikan pertanyaan kepada peserta didik, "Bagimana cara membuat otak bahagia?"

2) Kegiatan Penutup

a) Umpan Balik

Guru meminta peserta didik untuk menjawab soal sesuai perintah pada rubrik 'Ayo Berlatih' dengan memberi tanda centang pada jawaban yang dipilih.

b) Penguatan

Penguatan dengan melakukan refleksi, ulasan, pujian, motivasi.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Jika terkendala, guru dapat menggunakan metode *video critic* dan aktivitas alternatif seperti mewarnai gambar.

e. Kesalahan Umum saat Mempelajari Materi

Pada materi Kujaga Diriku, materi tentang menjaga batin, abstrak dan sulit terukur. Harap menjadi perhatian guru, bagaimana materi yang abstrak dapat disampaikan kepada peserta didik dengan baik.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Panduan penanganan pembelajaran dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

g. Pemandu Aktivitas Refleksi

Penjelasan pemandu aktivitas refleksi ini dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

h. Penilaian

1). Penilaian Sikap

Penjelasan dan contoh jurnal penilaian sikap dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan instrumen penilaian pada rubrik 'Ayo, Berlatih' dan 'Ayo, Lengkapi' pada Buku Siswa.

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan pada rubrik 'Ayo, Lakukan', yaitu kemampuan peserta didik menunjuk anggota tubuh yang boleh disentuh kepala, kaki tangan dan mempraktikkan latihan hening dan sadar. Contoh rubrik penilaian keterampilan ini dapat dilihat panduan Pembelajaran 1.

i. Kunci Jawaban

Rubrik: Ayo, Berlatih

No	1	2	3	4	5	jml
Kunci Jawaban	bahagia	Tidak bahagia	bahagia	bahagia	Tidak bahagia	
Skor	20	20	20	20	20	100

j. Tindak Lanjut

Penjelasan tentang tindak lanjut dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

j. Interaksi Guru dan Orang Tua/Wali

Interaksi guru dan orang tua/wali murid dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

3. Pembelajaran 3: Aku Beragama Buddha

a. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran aktif dan afektif, peserta didik dapat:

1) menyimpulkan identitas diri sebagai bagian dari agama buddha;
3) membuat struktur sederhana identitas diri sebagai bagian dari agama buddha;
4) menyajikan struktur sederhana identitas diri sebagai bagian dari agama buddha; dan
5) menerima identitas diri sebagai bagian dari agama buddha.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana prasarana: ruang kelas, buku siswa, buku guru. Media pembelajaran yang dibutuhkan: gambar anak sedang meditasi di Vihara, gambar anak sedang puja bakti di Vihara.

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Metode yang disarankan adalah metode *poster coment,* metode *think pair share* dan metode model pengembangan moral kognitif. Aktivitas yang disarankan seperti berikut.

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Ayo, Renungkan

Guru mengajak peserta didik untuk merenungkan pesan pokok dan pesan kitab suci (rubrik Ayo, Renungkan pada Buku Siswa) "sucikan hati dan pikiran itulah ajaran Buddha'' dengan sikap meditasi, sebagai landasan materi untuk mencapai capaian pembelajaran.

b) Apersepsi

Guru melakukan apersepsi dengan bertanya: Bagai-mana cara menjadi umat Buddha yang baik?

c) Ayo, Bersiap-Siap

Guru mengajak peserta didik mempersiapkan diri dengan bernyanyi lagu ''Sang Buddha Selalu Sayang

Padaku" ciptaan Bhante Sadhanyano rubrik 'Ayo, Bersiap-Siap' pada Buku Siswa.

d) Pematik

Guru memberi pertanyaan pematik pembelajaran: Apa agama kalian?

2) Kegiatan Inti

a) Ayo, Membaca

Guru meminta peserta didik untuk menirukan saat guru membaca teks bacaan rubrik Ayo, Membaca pada Buku Siswa dengan memberikan pertanyaan: Apa yang Buddha sabdakan?

b) Ayo, Mengamati

Guru meminta peserta didik untuk mengamati Gambar 1.16, dan berilah pertanyaan: "Apa yang Wirya dan Karuna ucapkan?" Guru meminta peserta didik untuk menirukan Wirya dan Karuna, memuji Buddha dengan mengucapkan "Namo Buddhaya, terpujilah Buddha".

c) Ayo, Menyimak

Guru mengajak peserta didik untuk mengamati Gambar 1.17 dan menugaskan peserta didik untuk memperhatikan dan menyimak apa yang guru sampaikan tentang Wirya beragama Buddha.

d) Ayo, Diskusi

Guru meminta peserta didik untuk mengamati Gambar 1.18, rubrik 'Ayo, Diskusi' pada Buku Siswa. Berikan pertanyaan kepada peserta didik: Apa yang dilakukan Wirya di Vihara? Minta peserta didik berdiskusi tentang apa yang mereka amati pada Gambar 1.18.

3) Kegiatan Penutup

a) Umpan Balik

Guru meminta peserta didik untuk menjawab soal sesuai perintah pada rubrik 'Ayo Berlatih' dengan

menarik garis pada pertanyaan dan jawaban yang tepat.

b) Penguatan

Penguatan dilakukan dengan kegiatan refleksi, ulasan, pujian, motivasi.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode alternatif, yaitu metode video *critic* dan aktivitas pembelajaran alternatif dengan bercerita dan mewarnai gambar.

e. Kesalahan Umum Saat Mempelajari Materi

Pada materi Aku Beragama Buddha, belum begitu terlihat identitas agama Buddha. Perlu menjadi perhatian guru saat menyampaikan materi tersebut kepada peserta didik.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Penjelasan tentang panduan penanganan pembelajaran dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

g. Pemandu Aktivitas Refleksi

Penjelasan tentang pemandu aktivitas refleksi ini dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

h. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Penjelasan dan contoh jurnal penilaian sikap dapat dilihat pada panduan Pembelajaran 1

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan teknik tes menggunakan instrumen penilaian pada rubrik Ayo Berlatih dan 'Ayo, Diskusi'.

i. Kunci Jawaban

Rubrik 'Ayo, Berlatih'

No	1	2	3	4	5	Jml
Kunci jawaban	Namo Buddhaya	Vihara	Terpujilah Buddha	Meditasi	Ajaran Buddha	
Skor	20	20	20	20	20	100

j. Tindak Lanjut

Penjelasan tentang tindak lanjut dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

k. Interaksi Guru dan Orang Tua/Wali

Penjelasan interaksi guru dan orang tua dapat dilihat pada panduan Pembelajaran 1.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas I

Penulis:
Bodhi Asih
Sulaiman

ISBN 978-602-244-487-9 (jilid 1)

Bab 2

Aku dan Teman-Temanku

Bagian ini berisi penjelasan tentang gambaran umum bab, skema pembelajaran, Panduan Pembelajaran tiap pembelajaran, dan interaksi guru dan orang tua/wali. Berikut uraiannya masing-masing.

A. Gambaran Umum Bab

Bagian ini berisi tujuan pembelajaran, pokok materi dan hubungan antara pokok materi tersebut dalam mencapai tujuan, dan hubungan pembelajaran bab tersebut dengan mata pelajaran lain. Berikut penjelasannya masing-masing.

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran aktif dan pembelajaran afektif, peserta didik mampu:

1. Menguraikan identitas teman-teman di lingkungan terdekatnya.
2. Menerima teman-teman di lingkungan terdekatnya.
3. Menyajikan dengan kata-kata sendiri perbedaan identitas diri dengan identitas teman-teman di lingkungan terdekatnya.
4. Menerima perbedaan identitas diri dengan identitas teman-temannya.
5. Menunjukkan sikap dan perilaku menghargai perbedaan identitas diri dan identitas teman-temannya.

2. Pokok Materi dan Hubungan Antar Pokok Materi dalam mencapai Tujuan

Pokok materi pada bab 2 ini terdiri atas Teman-Temanku, Aku dan Temanku Berbeda dan Berbeda itu Indah. Hubungan pokok materi ini dalam mencapai tujuan adalah sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran, yaitu agar peserta didik dapat menerima perbedaan sesuai ajaran Buddha

3. Hubungan Pembelajaran dengan Mata Pelajaran Lain

Pembelajaran pada bab ini berhubungan erat dengan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terkait aktivitas renungkan, mencoba, dan lakukan; Bahasa Indonesia terkait aktivitas membaca, dan menulis.

B. Skema Pembelajaran Bab 2

Tabel 2.1 Skema Pembelajaran Bab 2

No	Komponen	Deskripsi
1	Alokasi Waktu	3 x 4 jp= 12 jp Catatan: Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran
2	Tujuan Pembelajaran	1. Pembelajaran 4: Teman-Temanku a. Menyebutkan nama teman-teman di lingkungan terdekatnya. b. Mendeskripsikan identitas teman-teman di lingkungan terdekatnya. c. Menerima teman-teman di lingkungan terdekatnya. 2. Pembelajaran 5: Aku dan Temanku Berbeda a. Menyajikan dengan kata-kata sendiri perbedaan identitas diri dengan identitas teman-teman di lingkungan terdekatnya. b. Menerima perbedaan identitas diri dengan identitas teman-temannya. 3. Pembelajaran 6: Berbeda itu Indah a. Menunjukkan sikap dan perilaku menghargai perbedaan identitas diri dan identitas teman-temannya. b. Mendemonstrasikan cara menghormati teman yang sedang beribadah. c. Menceritakan pengalaman dalam berteman dengan teman yang berbeda identitas.
3	Pokok-Pokok Materi Pembelajaran	1. Pembelajaran 4: Teman-Temanku 2. Pembelajaran 5: Aku dan Temanku Berbeda 3. Pembelajaran 6: Berbeda itu Indah
4	Kata Kunci	Teman, berbeda, indah

5	Metode dan Aktivitas Pembelajaran	Pendekatan Pembelajaran 1. Pembelajaran aktif dengan metode: a. *Role playing* b. *Think pair share* 2. Pembelajaran afektif dengan metode: a. Konsiderasi b. Model pengembangan kognitif Aktivitas pembelajaran: 1. Renungkan 2. Bersiap-siap 3. Membaca 4. Mengamati 5. Menulis 6. Menyimak 7. Bertanya 8. Bercerita 9. Diskusi 10. Mencoba 11. Lakukan 12. Refleksi 13. Berlatih 14. Belajar bersama orang tua 15. Pengayaan
6	Sumber Belajar Utama	Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas I
7	Sumber Belajar Lain yang Relevan (Buku Elektronik, Gim, Alat Peraga, dan lain-lain)	1. Kitab Dhammapada 2. Kitab Jataka 3. Buku Parita, Sutra dan Mantra

C. Panduan Pembelajaran Bab 2

Bagian ini akan menyajikan Pembelaran 4 sampai dengan Pembelajaran 6.

1. Pembelajaran 4: Teman-temanku

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran aktif dan afektif, peserta didik dapat:

1) Menyebutkan nama teman-teman di lingkungan terdekatnya
2) Mendeskripsikan identitas teman-temannya
3) Menerima teman-teman di lingkungan terdekatnya

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana prasarana: ruang kelas, laptop, dan proyektor, spidol, dan media pembelajaran yang dibutuhkan adalah: gambar peraga anak sedang berkenalan atau gambar peraga teletubies sedang berpelukan.

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaan yang Disarankan

Metode yang disarankan adalah metode role playing, metode think pair share dan metode pengembangan moral kognitif. Aktivitas yang disarankan adalah seperti berikut.

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Apersepsi

Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan bertanya: "Apakah kalian mempunyai teman di rumah? Apakah kalian sudah mempunyai teman baru di sekolah? Kalau sudah, coba sebutkan siapa nama teman baru itu!"

b) Ayo, Renungan

Guru mengajak peserta didik untuk merenungkan pesan pokok dan pesan kitab suci pada Buku Siswa dengan menirukan guru “Bergaullah dengan sahabat yang berbudi luhur”, sebagai landasan materi pembelajaran, dengan sikap meditasi, kemudian hening sejenak.

c) Ayo, Bersiap-Siap

Guru mengajak peserta didik untuk mempersiapkan diri dengan kegiatan ”Tepuk Semangat” pada Rubrik 'Ayo, Bersiap-Siap' pada Buku Siswa.

d) Pemantik

Guru menstimulasi rasa ingin tahu dan perhatian peserta didik dengan bertanya: "Anak-anak, siapa saja teman kalian? Sebutkan satu per satu".

2) Kegiatan Inti

a) Ayo, Membaca

Guru mengajak peserta didik untuk menirukan guru membaca teks bacaan pada Buku Siswa (rubrik 'Ayo, Membaca') dengan terlebih dahulu menyampaikan pertanyaan: "Apa sabda Buddha tentang teman yang baik? Bagaimanakah teman baik itu?" Peserta didik menyimak.

b) Ayo, Mengamati

Guru meminta peserta didik untuk mengamati Gambar 2.5 Wirya berkenalan di depan kelas. Guru memandu peserta didik dalam mengomentari gambar dan mengajukan pertanyaan: "Apa yang sedang mereka lakukan?"

c) Ayo, Mencoba

Guru meminta dua peserta didik untuk memperagakan perkenalan di depan kelas, seperti pada Gambar 2.6 Buku Siswa.

d) Ayo, Membaca

Guru meminta peserta didik untuk menirukan guru membaca teks bacaan pada Buku Siswa dengan terlebih dahulu menyampaikan pertanyaan terkait dengan isi bacaan, "Siapa yang beragama Buddha? Berasal dari mana Karuna, Edo, Rahel, Leni, dan Siti?"

e) Ayo, Lakukan

Guru meminta peserta didik bersama teman sebangku maju ke depan kelas untuk berpelukan seperti yang ada pada gambar peraga teletubies berpelukan, sebagai tanda sayang teman. Dilakukan dengan sesama jenis kelamin.

3) Kegiatan Penutup

a) Umpan Balik

Mintalah peserta didik untuk menjawab soal sesuai perintah pada rubrik 'Ayo, Berlatih' dengan melengkapi kalimat sesuai gambar dan rubrik 'Ayo, Lengkapi' dengan melengkapi tabel.

b) Penguatan

Penguatan dilakukan dengan kegiatan refleksi, ulasan, pujian, motivasi.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Jika aktivitas pembelajaran yang disarankan di atas tidak terlaksana, guru dapat menggunakan metode video critic dan aktivitas alternatif seperti bercerita, dan mewarnai gambar.

e. Kesalahan Umum Saat Mempelajari Materi

Pada materi Teman-temanku, hanya dibahas masalah sahabat atau teman baik, tetapi tidak dibahas bagaimana sikap terhadap teman yang tidak baik. Harap menjadi perhatian guru agar saat pembelajaran bisa disampaikan kepada siswa.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Penjelasan tentang penanganan pembelajaran dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

g. Pemandu Aktivitas Refleksi

Penjelasan tentang pemandu aktivitas refleksi ini dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

h. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Penjelasan dan contoh jurnal penilaian sikap dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan teknik tes menggunakan instrumen penilaian pada rubrik 'Ayo, Berlatih' dan 'Ayo, Lengkapi' pada Buku Siswa.

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan pada rubrik Ayo, Mencoba dengan peserta didik mempraktikkan perkenalan di depan kelas. Contoh rubrik penilaian keterampilan dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1

i. Kunci Jawaban

1) Ayo, Berlatih

Lengkapilah

No	1	2	Jumlah
Kunci jawaban	Islam	Hindu	
Skor	10	100	20

2) Ayo, Lengkapi

Lengkapilah kolom di bawah ini!

No	2	3	4	5	Jumlah
Kunci Jawaban	Hindu Bali	Islam Jawa Barat	Katolik Papua	Konghucu Jakarta	
Skor	10 10	10 10	10 10	10 10	80
Jumlah skor					100

j. Tindak Lanjut

Penjelasan tentang tindak lanjut dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

k. Interaksi Guru dan Orang Tua/Wali

Interaksi guru dan orang tua/wali murid dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

2. Pembelajaran 5: Aku dan Temanku Berbeda

a. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran aktif dan afektif, peserta didik dapat:

1) Menyajikan dengan kata-kata sendiri perbedaan identitas diri dengan identitas teman-teman di lingkungan terdekatnya
2) Menerima perbedaan identitas diri dengan identitas teman-temannya.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana prasarana: ruang kelas, spidol, laptop, dan proyektor. Media pembelajaran yang dibutuhkan: alat peraga gambar 6 karakter anak mewakili 6 agama di Indonesia, lembar kerja untuk diskusi

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Metode yang disarankan adalah Metode *role playing*, metode *think pair share* dan metode model pengembangan moral kognitif. Aktivitas yang disarankan adalah seperti berikut.

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Apersepsi

Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik: Siapa saja teman kalian? Apa perbedaan kalian dengan teman?

b) Ayo, Renungkan

Guru mengajak peserta didik untuk merenungkan pesan pokok dan pesan kitab suci pada Buku Siswa, dengan sikap meditasi, kemudian hening sejenak merenungkan isi pesan “Hiduplah harmonis, jika tidak harmonis akan bertengkar karena perbedaan” sebagai landasan materi untuk mencapai capaian pembelajaran.

c) Ayo, Bersiap-Siap

Guru mengajak peserta didik mempersiapkan pembelajaran dengan kegiatan “Permaianan Sadar Penuh” rubrik 'Ayo, Bersiap-Siap' pada Buku Siswa.

d) Pemantik

Guru menstimulasi rasa ingin tahu dan perhatian peserta didik dengan bertanya: Anak-anak, setiap kalian berbeda. Apa saja perbedaan kalian?

2) Kegiatan Inti

a) Ayo, Membaca

Guru mengajak peserta didik untuk menirukan saat guru membaca teks bacaan pada Buku Siswa dengan rubrik Ayo, Membaca dengan terlebih dulu bertanya: "Apa sabda Buddha tentang hidup harmonis? Apa yang harus kita lakukan terhadap teman yang berbeda?"

b) Ayo, Berdiskusi

Guru membimbing peserta didik dalam berdiskusi dengan teman sebangku, untuk melengkapi tabel lembar kerja yang ada di Buku Siswa pada rubrik 'Ayo, Membaca'.

c) Ayo, Membaca

Guru mengajak peserta didik untuk menirukan guru saat membaca teks bacaan pada Buku Siswa pada rubrik 'Ayo, Membaca' dengan terlebih dahulu mengajukan pertanyaan: "Apa agama teman-teman Wirya? Apa nama tempat ibadah mereka?"

a) Ayo, Mengamati

Guru meminta peserta didik untuk mengamati Gambar 2.15 pada Buku Siswa, kemudian meminta peserta didik untuk mengomentari gambar tersebut dan menjawab pertanyaan dari guru tentang gambar tersebut.

b) Ayo, Bercerita

Guru meminta peserta didik untuk bercerita tentang temannya, satu per satu maju ke depan kelas (Rubrik 'Ayo, Bercerita' pada Buku Siswa).

3) Kegiatan Penutup

a) Umpan Balik

Mintalah peserta didik untuk menjawab soal sesuai perintah pada rubrik Ayo, Berlatih dengan memberi tanda centang pada jawaban yang dipilih.

b) Penguatan

Penguatan dilakukan dengan melakukan refleksi, memberi pujian, dan motivasi.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode alternatif yang disarankan adalah video critic dan aktivitas lain yang relevan seperti: menyimak, tanya jawab, dan mewarnai gambar.

e. Kesalahan Umum Saat Mempelajari Materi

Pada materi Aku dan Temanku Berbeda, tidak dijelaskan bagaimana mereka bergaul dalam perbedaan tersebut sehingga dikhawatirkan peserta didik tidak dapat memahaminya. Hal ini perlu mendapat perhatian guru.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Penjelasan tentang panduan penanganan pembelajaran dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

g. Pemandu Aktivitas Refleksi

Penjelasan tentang pemandu aktivitas refleksi dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

h. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Penjelasan penilaian sikap dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan instrumen penilaian pada rubrik 'Ayo, Berlatih' dan 'Ayo, Lengkapi' pada Buku Siswa.

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan pada rubrik 'Ayo, Bercerita', yaitu kemampuan peserta didik untuk unjuk kerja melalui bercerita dengan bahasa sendiri tentang teman-temannya. Contoh rubrik penilaian keterampilan dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1

i. Kunci Jawaban

1) Rubrik Ayo, Berlatih

No.	2	3	4	5	6	Jumlah
Kunci Jawaban	Pura	Islam	Gereja	Katolik	Kelenteng	
Skor	10	10	10	10	10	50

3) Rubrik Ayo, Berlatih

No	1	2	3	4	5	Jumlah
Kunci jawaban	Gambar Pura	Gambar Masjid	Gambar gereja	Gambar Vihara	Gambar kelenteng	
Skor	10	10	10	10	10	50

j. Tindak Lanjut

Penjelasan tentang tindak lanjut dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

k. Interaksi Guru dan Orang Tua/Wali

Penjelasan tentang interaksi guru dan orang tua/wali murid dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

3. Pembelajaran 6: Indahnya Perbedaan

a. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan pembelajaran aktif dan afektif, peserta didik dapat:

1) Menunjukkan sikap dan perilaku menghargai perbedaan identitas diri dan identitas teman-temannya.

2) Mendemonstrasikan cara menghormati teman yang sedang beribadah
3) Menceritakan pengalaman dalam berteman dengan teman yang berbeda identitas

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana prasarana: ruang kelas, spidol, laptop, dan proyektor. Media pembelajaran: gambar anak sedang bermain sepeda bersama dalam perbedaan, gambar anak sedang menyapa dan bersalaman atau gambar anak sedang berdoa di Vihara.

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Metode yang disarankan adalah metode poster comment, galery walk dan model konsiderasi. Aktivitas yang disarankan adalah seperti berikut.

1) Kegiatan Pendahuluan

a. Apersepsi

Guru melakukan apersepsi dengan memberi pertanyaan kepada peserta didik: "Bagaimana kalian menghormati teman yang berbeda? Bagaimana sikap kalian terhadap teman yang berbeda?"

b. Ayo, Renungkan

Guru mengajak peserta didik untuk merenungkan pesan pokok dan pesan kitab suci pada Buku Siswa, ‘’Dalam pertengkaran mereka akan binasa, mereka yang menyadari akan damai dan tenang” dengan sikap meditasi dan duduk hening, sebagai dasar materi untuk mencapai capaian pembelajaran.

c. Ayo, Bersiap-Siap

Guru mengajak peserta didik mempersiapkan diri dengan kegiatan “Bertepuk Tangan”. Peserta didik berdiri berhadapan dengan teman sebangku. Bertepuk tanganlah bersama temanmu. Lakukan saling bertepuk dengan teman kalian. Lakukan secara berulang kali dengan penuh kesadaran.

d. Pemantik

Guru menstimulasi rasa ingin tahu dan perhatian peserta didik dengan bertanya: Bagaiman sikap kalian terhadap teman yang berbeda?

2) Kegiatan Inti

a. Ayo, Membaca

Guru mengajak peserta didik untuk menirukan saat guru membaca teks bacaan rubrik 'Ayo, Membaca' pada Buku Siswa, dengan terlebih dahulu mengajukan pertanyaan: "Apa yang Buddha sabdakan tentang pertengkaran? Apa yang dilakukan Karuna dan Leni saat bertemu?"

b. Ayo, Berdiskusi

Guru membimbing peserta didik dalam berdiskusi dengan teman sebangku tentang aktivitas yang ada pada gambar peraga (Gambar 2.19 pada Buku Siswa). Setelah selesai berdiskusi, hasil diskusi tiap kelompok dipajang di majalah dinding atau papan pajangan yang ada di kelas.

c. Ayo, Mengamati

Guru meminta peserta didik untuk mengamati Gambar 2.20 pada Buku Siswa, dan menirukan guru membaca teks bacaan rubrik 'Ayo, Mengamati' pada Buku Siswa dengan terlebih dahulu mengajukan pertanyaan: "Apa yang kalian lakukan jika teman sedang berdibadah? Mengapa demikian?"

d. Ayo, Berbuat Baik

Guru mengajak peserta didik untuk berbuat baik dengan menyalin dan mengisi bagan pada Buku Siswa, dan memberikan pertanyaan kepada peserta didik "Bagaimana sikap kalian jika teman sedang beribadah?"

e. Ayo, Bercerita

Guru meminta peserta didik untuk maju satu per satu ke depan kelas, bercerita tentang apa yang

dilakukannya jika teman yang berbeda agama sedang beribadah.

3) Kegiatan Penutup

a. Umpan Balik

Mintalah peserta didik untuk menjawab soal sesuai perintah pada rubrik "Ayo Berlatih" dengan memberi tanda centang pada jawaban yang dipilih.

b. Penguatan

Penguatan dilakukan dengan refleksi, pujian, motivasi.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Jika aktivitas pembelajaran tidak berjalan sesuai rencana, guru dapat menggunakan metode video critic dan aktivitas alternatif dengan diskusi dan mewarnai gambar.

e. Kesalahan Umum Saat Mempelajari Materi

Materi Indahnya Perbedaan terlalu umum, ciri Buddhis belum terlihat, harus menjadi perhatian guru agar ketika manyampaikan materi ini harus diberikan contoh yang bercirikan Buddhis.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Penjelasan tentang panduan penanganan pembelajaran dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

g. Pemandu Aktivitas Refleksi

Penjelasan tentang pemandu aktivitas refleksi untuk peserta didik dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

h. Penilaian

1) *Penilaian Sikap*

Penjelasan tentang penilaian sikap dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

2) *Penilaian Pengetahuan*

Penilaian pengetahuan yang dilakukan pada rubrik 'Ayo, Berlatih', rubrik 'Ayo, Lengkapi' pada Buku Siswa.

3) *Penilaian Keterampilan*

Penilaian ketrampilan dilakukan pada rubrik Ayo, Bercerita dan Ayo, Berbuat Baik. Contoh rubrik penilaian dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

i. Kunci Jawaban

Rubrik Ayo, Berlatih

No	2	3	4	5	Jumlah
Kunci Jawaban	s	s	s	b	
Skor	25	25	25	25	100

j. Tindak Lanjut

Penjelasan tentang tindak lanjut dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

k. Interaksi Guru dan Orang Tua/Wali

Penjelasan tentang interaksi guru dan orang tua/wali murid dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021**

Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas I

Penulis:
Bodhi Asih
Sulaiman

ISBN 978-602-244-487-9 (jilid 1)

Bab 3

Menyayangi Diri Sendiri

Bagian ini berisi penjelasan tentang gambaran umum bab, skema pembelajaran, Panduan Pembelajaran tiap pembelajaran, serta interaksi guru dan orang tua/wali. Berikut uraiannya masing-masing.

A. Gambaran Umum Bab 3

Bagian ini berisi tujuan pembelajaran, pokok materi dan hubungan antara pokok materi tersebut dalam mencapai tujuan, dan hubungan pembelajaran bab tersebut dengan mata pelajaran lain. Berikut penjelasannya masing-masing.

1. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran aktif dan afektif, peserta didik mampu:

1. Mengidentifikasi cara menyayangi diri sendiri dengan menjaga kesehatan jasmani dan batin di rumah dan di sekolah
2. Menunjukkan sikap dan perilaku menyayangi diri sendiri dengan menjaga kesehatan jasmani dan batin di rumah dan di sekolah

2. Pokok Materi dan Hubungan Antar Pokok Materi dalam Mencapai Tujuan

Pokok materi pada Bab 3 ini terdiri atas Pentingnya Menjaga Kesehatan Jasmani dan Batin, Menjaga Kesehatan Jasamani, dan Menjaga Kesehatan Batin. Hubungan pokok materi ini dalam mencapai tujuan adalah sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran, yaitu agar peserta didik dapat menjaga kesehatan jasmani dan batin sesuai dengan ajaran Buddha.

3. Hubungan Pembelajaran dengan Mata Pelajaran Lain

Pembelajaran pada bab ini berhubungan erat dengan dan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terkait aktivitas renungkan, mencoba, dan lakukan serta Bahasa Indonesia terkait aktivitas mem-baca, dan menulis.

B. Skema Pembelajaran Bab 3

Tabel 3.1 Skema Pembelajaran Bab 3

No	Komponen	Deskripsi
1	Alokasi Waktu	3 x 4 jp= 12 jp Catatan: Guru dapat menyesuaikan dengan kondiri actual pembelajaran

2	Tujuan Pembelajaran	1. Pembelajaran 7: Pentingnya Menjaga Kesehatan Jasmani dan Batin a. Menyajikan dengan kata-kata sendiri tentang pentingnya menjaga kesehatan jasmani. b. Menjelaskan pentingnya menjaga kesehatan batin. c. Menunjukkan perilaku sadar untuk menjaga kesehatan. 2. Pembelajaran 8: Menjaga Kesehatan Jasmani a. Menyajikan dengan kata-kata sendiri cara menjaga kesehatan jasmani di rumah. b. Mendemonstrasikan cara menjaga kesehatan jasmani di sekolah. c. Menunjukkan sikap dan perilaku sadar untuk menjaga kesehatan jasmani. 3. Pembelajaran 9: Menjaga Kesehatan Batin a. Menyajikan dengan kata-kata sendiri cara menjaga kesehatan batin di rumah. b. Mendemonstrasikan cara menjaga kesehatan batin di sekolah. c. Menunjukkan sikap dan perilaku peduli dalam menjaga kesehatan batin.
3	Pokok-pokok materi pembelajaran	1. Pembelajaran 7: Pentingnya menjaga Kesehatan Jasmani dan Batin 2. Pembelajaran 8: Menjaga Kesehatan Jasmani 3. Pembelajaran 9: Menjaga Kesehatan Batin
4	Kata Kunci	Sehat, jasmani, batin
5	Metode dan Aktivitas pembelajaran	Pendekatan Pembelajaran: 1. Pembelajaran aktif dengan metode: a. *Think pair share* b. *Galery walk* 2. Pembelajaran afektif dengan metode Konsiderasi Aktivitas pembelajaran yang disarankan 1. Renungkan 2. Bersiap-siap 3. Membaca 4. Mengamati 5. Menulis 6. Menyimak

		7. Bertanya 8. Bercerita 9. Diskusi 10. Mencoba 11. Lakukan 12. Refleksi 13. Berlatih 14. Belajar bersama orang tua 15. Pengayaan
6	Sumber belajar utama	Buku Pendidikan agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas I
7	Sumber belajar lain yang relevan (buku elektronik, gim, alat peraga, dll)	1. Kitab suci Dhammapada 2. Kitab Jataka 3. Buku Parita, Sutra dan Mantra 4. Tripitaka Tematik 5. Kertas karton, untuk gambar peraga

C. Panduan Pembelajaran Bab 3

Bagian ini akan menyajikan Pembelajaran 7 sampai dengan Pembelajaran 9.

1. Pembelajaran 7: Pentingnya Menjaga Kesehatan Jasmani dan Batin

a. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran aktif dan afektif peserta didik dapat:

1) Menyajikan dengan kata-kata sendiri tentang pentingnya menjaga kesehatan jasmani
2) Menjelaskan pentingnya menjaga kesehatan batin
3) Menunjukkan perilaku sadar untuk menjaga kesehatan

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana prasarana yang dibutuhkan ialah ruang kelas, buku siswa, buku guru, proyektor dan laptop. Media pembelajaran yang dibutuhkan ialah gambar anak sehat, gambar anak berprestasi, gambar anak meditasi.

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Metode yang disarankan ialah metode *think pair share*, metode *galery walk* dan Konsiderasi. Aktivitas yang disarankan adalah sebagai berikut.

1. Kegiatan Pendahuluan

a) Apersepsi

Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan: "Mengapa kita harus menjaga kesehatan?"

b) Ayo, Renungan

Guru mengajak peserta didik untuk merenungkan pesan pokok dan pesan kitab suci pada Buku Siswa, “Kesehatan adalah Keuntungan Terbesar” dengan sikap meditasi, sebagai landasan materi untuk mencapai capaian pembelajaran.

c) Ayo, Bersiap-Siap

Guru mengajak peserta didik untuk mempersiapkan pembelajaran dengan kegiatan ”Tepuk Sehat” pada Rubrik 'Ayo, Bersiap-Siap' pada Buku Siswa.

d) Pemantik

Guru menstimulasi rasa ingin tahu dan perhatian peserta didik dengan bertanya: "Mengapa kita harus menjaga kesehatan jasmani?"

2. Kegiatan Inti

a) Ayo, Membaca

Guru mengajak peserta didik untuk menirukan guru, membaca wacana pada Buku Siswa dengan rubrik 'Ayo, Membaca' dengan terlebih dahulu menyampaikan pertanyaan: "Apa sabda Buddha tentang kesehatan? Mengapa kita harus menjaga kesehatan?"

b) *Ayo, Diskusi*

Guru meminta peserta didik untuk mengamati Gambar 3.3 pada Buku Siswa, kemudian meminta peserta didik untuk berdiskusi tentang apa yang dilakukan biksu dalam gambar tersebut.

c) Ayo, Menulis

Guru meminta peserta didik untuk menulis wacana yang ada pada rubrik 'Ayo, Menulis', kemudian mintalah peserta didik untuk menirukan saat guru membaca teks bacaan pada buku.

d) Ayo, Lakukan

Guru peserta didik untuk mengamati Gambar 3.5 pada Buku Siswa, kemudian membimbing peserta didik untuk melakukan meditasi seperti yang ada pada Gambar 3.5.

3. Kegiatan Penutup

a) Umpan Balik

Guru meminta peserta didik untuk menjawab soal sesuai perintah pada rubrik 'Ayo, Berlatih' pada Buku Siswa dengan memberi tanda centang (√) jika memilih setuju atau tidak setuju pada tabel dan mengerjakan rubrik 'Ayo, Berlatih' kedua dengan memberi tanda silang (X) pada pernyataan yang salah atau tanda centang pada pernyataan yang benar.

b) Penguatan

Penguatan dilakukan dengan kegiatan refleksi, ulasan, pujian, dan/atau motivasi.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode alternatif yang disarankan ialah video *critic* dan aktivitas alternatif yang disarankan ialah mewarnai gambar.

e. Kesalahan Umum Saat Mempelajari Materi

Pada materi Pentingnya Menjaga Kesehatan Jamani dan Batin, belum ada materi tentang akibat tidak menjaga kesehatan sehingga perlu menjadi perhatian guru agar menyampaikan kepada peserta didik saat pembelajaran di sekolah.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Penjelasan tentang panduan penanganan pembelajaran dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

g. Pemandu Aktivitas Refleksi

Penjelasan tentang pemandu aktivitas refleksi dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

h. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Penjelasan tentang penilaian sikap dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan yang dilakukan pada rubrik 'Ayo, Berlatih', rubrik 'Ayo, Lengkapi', Belajar Bersama Orang Tua pada Buku Siswa.

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan untuk menilai keterampilan bermeditasi. Contoh jurnal penilaian keterampilan dapat dilihat pada Panduan Pembelajran 1.

i. Kunci Jawaban

1. Rubrik: Ayo Berlatih 1

No	1	2	3	4	5	Jumlah
Kunci Jawaban	setuju	setuju	Tidak setuju	Tidak setuju	setuju	
Skor	10	10	10	10	10	50

2. Ayo, Berlatih 2

Berilah tanda centang √ jika pernyataan benar.

Berilah tanda silang X jika salah

No	1	2	3	4	5	Jumlah
Kunci Jawaban	Benar	benar	salah	salah	benar	
Skor	10	10	10	10	10	50
Total Skor						50+50= 100

j. Tindak Lanjut

Penjelasan tentang tindak lanjut dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

k. Interaksi Guru dan Orang Tua/Wali

Penjelasan tentang interaksi dengan orang tua/wali murid dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

2. Pembelajaran 8: Menjaga Kesehatan Jasmani

a. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran aktif dan afektif peserta didik dapat:

1) Menyajikan dengan kata-kata sendiri cara menjaga kesehatan jasmani di rumah.
2) Mendemonstrasikan cara menjaga kesehatan jasmani di sekolah.
3) Menunjukkan sikap dan perilaku sadar untuk menjaga kesehatan jasmani.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana prasarana yang dibutuhkan: ruang kelas, buku guru, buku siswa. Media pembelajaran yang dibutuhkan: gambar anak sedang melakukan macam-macam cara menjaga kesehatan jasmani, gambar cara merawat tubuh, gambar 12 langkah mencuci tangan.

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Metode yang digunakan ialah metode *poster comment, Think pair share* dan metode model konsiderasi. Aktivitas yang disarankan adalah seperti berikut.

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Ayo, Renungkan

Guru mengajak peserta didik untuk merenungkan pesan pokok dan pesan kitab suci pada Buku Siswa dengan menirukan guru membaca: “Sungguh bahagia hidup tanpa penyakit” dengan sikap meditasi, sebagai dasar materi untuk mencapai capaian pembelajaran.

b) Apersepsi

Guru bertanya kepada peserta didik: "Bagaimana cara menjaga kesehatan jasmani?"

c) Ayo, Bersiap-Siap

Guru mengajak peserta didik mempersiapkan diri dengan kegiatan “Permaianan Sadar Penuh” (mengepak seperti burung) rubrik 'Ayo, Bersiap-Siap' pada Buku Siswa.

d) Pemantik

Guru menstimulasi rasa ingin tahu dan perhatian peserta didik dengan bertanya: "Bagaimana cara menjaga kesehatan jasmani?"

3) Kegiatan Inti

a) Ayo, Membaca

Guru meminta peserta didik untuk menirukan guru membaca teks bacaan pada Buku Siswa, dengan memberikan pertanyaan: "Apa sabda Buddha tentang mencintai diri sendiri?"

b) Ayo, Menyimak

Guru meminta peserta didik untuk mengamati Gambar 3.8 pada Buku Siswa dan meminta peserta didik untuk menyimak penjelasan guru tentang cara menjaga jasmani.

c) Ayo, Berlatih

Guru meminta peserta didik untuk menyalin dan menjawab soal latihan pada rubrik 'Ayo, Berlatih' pada Buku Siswa kaitannya dengan cara merawat tubuh.

d) Ayo, Mengamati

Guru menugaskan peserta didik untuk mengamati Gambar 3.10 dan 3.11 pada Buku Siswa, berikan pertanyaan kepada peserta didik: "Bagaimana cara menjaga kesehatan jasmani?"

3) Ayo, Mencoba

Guru menugaskan peserta didik untuk mempraktikkan cara mencuci tangan yang benar (rubrik 'Ayo, Mencoba') dengan mengikuti petunjuk yang ada pada Gambar 3.16 Dua belas langkah mencuci tangan yang benar pada Buku Siswa.

3) Kegiatan Penutup

a) Umpan Balik

Guru meminta peserta didik untuk menjawab soal sesuai perintah pada rubrik Ayo, Berlatih dengan memberi tanda contreng pada gambar yang benar dan tanda X pada gambar yang salah.

b) Penguatan

Penguatan dilakukan dengan kegiatan refleksi, ulasan, pujian, dan/atau motivasi.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Jika aktivitas pembelajaran yang disarankan di atas terkendala, guru dapat menggunakan metode *video critic* dan aktivitas alternatif seperti menonton video dan mewarnai gambar.

e. Kesalahan Umum Saat Mempelajari Materi

Pada materi Teman-Temanku, hanya dibahas masalah sahabat atau teman baik, tetapi tidak dibahas bagaimana sikap terhadap teman yang tidak baik. Harap menjadi perhatian guru agar saat pembelajaran bisa disampaikan kepada siswa.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Penjelasan tentang penanganan pembelajaran dapat dilihat pada panduan Pembelajaran 1.

g. Pemandu Aktivitas Refleksi

Penjelasan untuk aktivitas refleksi dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

h. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Penjelasan penilaian sikap dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan instrumen penilaian pada rubrik Ayo, Berlatih dan Ayo, Lengkapi pada Buku Siswa.

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan pada rubrik 'Ayo, Mencoba', yaitu kemampuan peserta didik mempraktikkan cara mencuci tangan dengan 12 langkah mencuci tangan.

Contoh rubrik penilaian keterampilan dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

i. Kunci Jawaban

Ayo, Berlatih

Berilah tanda centang (√) jika gambar benar.

Berilah tanda silang X jika gambar salah.

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	jml
Kunci Jawaban	b	x	x	b	x	b	x	x	x	b	
Skor	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100

j. Tindak Lanjut

Penjelasan tentang tindak lanjut dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

k. Interaksi Guru dan Orang Tua/Wali

Penjelasan interaksi guru dan orang tua/wali murid dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

3. Pembelajaran 9: Menjaga Kesehatan Batin

a. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran aktif dan afektif, peserta didik dapat.

1) Menyajikan dengan kata-kata sendiri cara menjaga kesehatan batin di rumah.
2) Mendemonstrasikan cara menjaga kesehatan batin di sekolah.
3) Menunjukkan sikap dan perilaku sadar untuk menjaga kesehatan batin.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana prasarana: ruang kelas, buku siswa, buku guru. Media pembelajaran yang dibutuhkan ialah: gambar anak sedang membaca doa dan meditasi di rumah, gambar anak sedang membaca doa sebelum belajar di sekolah.

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Metode yang digunakan adalah metode *poster coment,* metode *think pair share,* dan metode model pengembangan moral kognitif. Aktivitas yang disarankan ialah seperti berikut.

1. Kegiatan Pendahuluan

a. Ayo, Renungkan

Guru mengajak peserta didik untuk merenungkan pesan pokok dan pesan kitab suci pada Buku Siswa "Jika seseorang mencintai dirinya sendiri, ia harus menjaga dirinya dengan baik'' dengan menirukan guru dan sikap meditasi sebagai dasar materi untuk mencapai capaian pembelajaran.

b. Apersepsi

Guru melakukan apersepsi dengan memberi pertanyaan kepada peserta didik: "Bagaimana cara menjaga kesehatan batin?"

c. Ayo, Bersiap-Siap

   Guru mengajak peserta didik mempersiapkan diri dengan bernyanyi lagu meditasi ciptaan Bhante Sadhanyano pada rubrik 'Ayo, Bersiap-Siap' Buku Siswa.

d. Pematik

   Guru merangsang rasa ingin tahu peserta didik dengan memberi pertanyaan pematik pembelajaran: "Bagaimana cara menjaga kesehatan batin?"

2. Kegiatan Inti

a. Ayo, Membaca

   Guru meminta peserta didik untuk menirukan saat guru membaca teks bacaan rubrik 'Ayo, Membaca' pada Buku Siswa dengan memberikan pertanyaan: "Apa yang Buddha sabdakan?"

b. Ayo, Mengamati

   Guru meminta peserta didik untuk mengamati Gambar 3.20 dan 3.2. berilah pertanyaan: "Apa yang harus kita lakukan supaya batin sehat?" Bimbing peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan mengamati gambar.

c. Ayo, Bermain Peran

   Guru meminta peserta didik untuk bermain peran pada rubrik 'Ayo, Bermain' Peran pada Buku Siswa. Guru meminta peserta didik untuk maju ke depan kelas dengan teman untuk menirukan percakapan pada Gambar 3.22 pada Buku Siswa,

d. Ayo, Diskusi

   Guru meminta peserta didik untuk mengamati Gambar 3.23 s.d. 3.25 rubrik 'Ayo, Diskusi' pada Buku Siswa. Guru membimbing diskusi tentang cara menjaga kesehatan batin.

3. Kegiatan Penutup

a) Umpan Balik

Guru meminta peserta didik untuk menjawab soal sesuai perintah pada rubrik 'Ayo, Berlatih' dengan menarik garis pada gambar dan jawaban yang tepat.

b) Penguatan

Penguatan dilakukan dengan kegiatan refleksi, ulasan, motivasi.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Jika aktivitas pembelajaran yang disarankan di atas terkendala, guru dapat menggunakan metode video *critic* dan aktivitas alternatif seperti, bercerita dan mewarnai gambar.

d. Kesalahan Umum Saat Mempelajari Materi

Pada materi Menyayangi Diri Sendiri, belum dijelaskan akibat tidak menyayangi diri sendiri. Perlu menjadi perhatian guru saat menyampaikan materi kepada peserta didik.

e. Panduan Penanganan Pembelajaran

Penjelasan penanganan pembelajaran ini dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

f. Pemandu Aktivitas Refleksi

Penjelasan tentang pemandu aktivitas refleksi dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

g. Penilaian

1) *Penilaian Sikap*

Penjelasan tentang penilaian sikap dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

2) *Penilaian Pengetahuan*

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan teknik tes menggunakan instrumen penilaian pada rubrik Ayo Berlatih dan 'Ayo, Diskusi' pada Buku Siswa.

3) *Penilaian Ketrampilan*

Penilaian keterampilan dilakukan pada rubrik Ayo, Mencoba dengan peserta didik mempraktikkan perilaku sopan dan jujur di depan kelas. Contoh rubrik penilaian keterampilan dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1

i. Kunci Jawaban

1) Ayo, Berlatih

Tariklah garis pada gambar yang sesuai.

No	2	3	Jumlah
Kunci Jawaban	Menjaga kesehatan jasmani	Menjaga kesehatan batin	
Skor	50	50	100

2) Ayo, Berlatih

Tariklah garis pada gambar yang sesuai.

No	1	2	3	4	
Kunci Jawaban	Batin sehat	Jasmani sehat	Batin sehat	Rohani sehat	
Skor	25	25	25	25	100

j. Tindak Lanjut

Penjelasan tentang tindak lanjut dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

l. Interaksi Guru dan Orang Tua/Wali

Penjelasan tentang interaksi dengan orang tua/wali murid dapat dilihat pada panduan Pembelajaran 1

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021**

Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas I

Penulis:
Bodhi Asih
Sulaiman

ISBN 978-602-244-487-9 (jilid 1)

Bab 4

Menghargai Sesama

Bagian ini berisi penjelasan tentang gambaran umum bab, skema pembelajaran, Panduan Pembelajaran tiap pembelajaran, serta interaksi guru dan orang tua/wali. Berikut uraiannya masing-masing.

A. Gambaran Umum Bab 4

Bagian ini berisi tujuan pembelajaran, pokok materi dan hubungan antara pokok materi tersebut dalam mencapai tujuan, dan hubungan pembelajaran bab tersebut dengan mata pelajaran lain. Berikut penjelasannya masing-masing.

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik mampu:

1. Menghargai sesama sesuai teladan Bodhisatva.
2. Menunjukan sikap saling menghargai sesama.
3. Melaksanakan sikap saling menghargai sesama sesuai teladan Bodhisatva.

2. Pokok Materi dan Hubungan Antar Pokok Materi dalam Mencapai Tujuan

Pokok materi pada Bab 4 ini adalah Siswa Buddha Semua Sama; Kisah Burung Gagak dan Burung Hantu; dan Bersikap Hormat. Hubungan pokok materi ini dalam mencapai tujuan adalah sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran, yaitu agar peserta didik dapat berperilaku menghargai sesama sesuai teladan Buddha

3. Hubungan Pembelajaran dengan ilmu lainnya

Pembelajaran pada bab ini berhubungan erat dengan Kewarganegaraan, Seni dan Budaya, dan empat keterampilan berbahasa yang dihubungkan dengan aktivitas renungkan, mencoba, dan lakukan.

B. Skema Pembelajaran Bab 4 Menghargai Sesama

Tabel 4.1 Skema Pembelajaran Bab 4

No	Komponen	Deskripsi
1	Alokasi Waktu	3 x 4 jp= 12 jp Catatan: Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran

No	Komponen	Deskripsi
2	Tujuan Pembelajaran	1. Pembelajaran 10: Siswa Buddha Semua Sama a. Menemukenali (c1) beragam tingkatan sosial dan jenis kelamin yang menjadi siswa Buddha. b. Menyebutkan nama-nama profesi. c. Memperlakukan teman-teman dengan cinta kasih tanpa membedakan. 2. Pembelajaran 11: Kisah Burung Gagak dan Burung Hantu a. Memerinci (c4) sikap menghargai sesama sesuai teladan Bodhisattva. b. Menyajikan dengan kata-kata sendiri perbedaan identitas diri dengan identitas teman-teman di lingkungan terdekatnya. c. Menerima perbedaan identitas diri dengan identitas teman-temannya. 3. Pembelajaran 12: Kisah Burung Gagak dan Burung Hantu a. Membangun (c6) sikap hormat sesama. b. Mendemonstrasikan cara menghormati teman yang sedang beribadah. c. Menceritakan pengalaman dalam berteman dengan teman yang berbeda identitas.
3	Kata Kunci	Menghargai, sesama, meneladani Bodhisatva
4	Metode dan Aktivitas Pembelajaran	Pendekatan Pembelajaran: *evocation, inculcation, moral reasoning, value clarification, value analysis, moral awareness, commitment approch,* dan *union approach.* Contohnya: pada pendekatan *evocation*, setelah aktivitas membaca cerita Jataka "Kisah Burung Gagak dan Burung Hantu", mintalah peserta didik untuk mengekspresikan pendapatnya terhadap nilai-nilai yang ada pada tokoh cerita tersebut.
5	Sumber Belajar Utama	Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas I

No	Komponen	Deskripsi
6	Sumber Belajar Lain yang Relevan (Buku Elektronik, Gim, Alat Peraga, dan lain-lain)	1. Kitab Dhammapada a. Kitab Jataka b. Buku parita, sutra dan mantra c. *The Hawn Foundation. MindUpCurriculum: Grade Pre K-2. Scholastic Inc.: New York* 2. www.ethic4schools.com 3. www.teacherspayteachers.com

C. Panduan Pembelajaran Bab 4

Bagian ini akan menyajikan Pembelaran 10 sampai dengan Pembelajaran 12.

1. Pembelajaran 10: Siswa Buddha Semua Sama

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik dapat:

1) Menemukenali beragam tingkatan sosial dan jenis kelamin yang menjadi siswa Buddha.
2) Menyebutkan nama-nama profesi
3) Memperlakukan teman-teman dengan cinta kasih tanpa membedakan

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana prasarana yang diperlukan: ruang kelas, buku siswa, buku guru. Media pembelajaran yang dibutuhkan: macam-macam alat permainan edukatif berupa macam-macam gambar atau boneka dengan pakaian lengkap sesuai profesi.

b. Metode dan Aktivitas yang Disarankan

Metode berdasarkan pemberian informasi pembuka yaitu ceramah dan tanya jawab. Aktivitas yang disarankan ialah seperti berikut.

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Apersepsi

Guru memberikan apersepsi: Bagaimana sikap Buddha dalam menghargai sesama manusia?

b) Ayo, Renungkan

Guru mengajak peserta didik untuk merenungkan pesan pokok dan pesan kitab suci pada Buku Siswa dengan menirukan guru membaca “menghormati *sarira* Buddha, jalan menuju pencerahan akan terbuka” dengan sikap meditasi, sebagai landasan materi pokok untuk mencapai capaian pembelajaran.

c) Ayo, Bersiap-Siap

Guru mengajak peserta didik untuk mempersiapkan pembelajaran dengan kegiatan ”Tepuk Bodhisattva” pada Rubrik 'Ayo, Bersiap-Siap' pada Buku Siswa.

d) Pemantik

Guru menstimulasi rasa ingin tahu dan perhatian peserta didik dengan bertanya: "Anak-anak, siapa saja nama-nama siswa Buddha? Sebutkan satu per satu".

2) *Kegiatan Inti*

a) Ayo, Menyimak

Guru mengajak peserta didik untuk menyimak gambar Upali menjadi siswa Buddha dan membaca teks bacaan pada Buku Siswa (rubrik 'Ayo, Menyimak').

b) Ayo, Membaca

Guru meminta peserta didik meniru membaca percakapan Karuna dan Wirya.

c) Ayo, Mencoba

Guru meminta peserta didik menulis tawaran berbuat baik, dan memberikan tanda centang pada perbuatan baik yang telah dilaksanakan.

3) Kegiatan Penutup

a) Penguatan

Guru melakukan kegiatan refleksi, ulasan, pujian, dan/atau motivasi bagi mereka yang belum maksimal.

b) Umpan Balik

Mintalah peserta didik untuk menjawab soal sesuai perintah pada rubrik 'Ayo, Berlatih' dengan melengkapi kalimat sesuai gambar.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Jika aktivitas pembelajaran yang disarankan tidak dapat dilaksanakan, guru dapat menambahkan metode pembelajaran berdasarkan penugasan seperti studi kasus melalui menonton video dengan topik terkait dan melaporkan secara lisan maupun tulisan.

e. Kesalahan Umum Terkait Materi

Materi ini bertujuan menanamkan nilai menghargai semua makhluk tanpa terkecuali, baik berdasarkan jenis kelamin maupun golongan. Guru dapat menambahkan konteks sejarah (yang tidak terdapat pada buku siswa) di zaman Buddhisme awal, dimana sulit bagi wanita, maupun dari kasta buangan untuk menjadi petapa.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Penjelasan tentang panduan penanganan pembelajaran dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

g. Pemandu Aktivitas Refleksi

Penjelasan tentang pemandu aktivitas refleksi dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

h. Penilaian

1) Penilaian Sikap

a) Penilaian Diri yang disarankan:

<table>
<tr><td colspan="6">Hari/Tanggal: Senin, .../.../2021</td></tr>
<tr><th>No</th><th>Aktivitas</th><th>Waktu</th><th>Sudah dilakukan</th><th>Belum dilakukan</th><th>Poin</th></tr>
<tr><td rowspan="2">1.</td><td rowspan="2">Saya memberi salam kepada Ayah/Ibu/ Kakek/ Nenek/ Saudara</td><td>Pagi</td><td></td><td></td><td rowspan="2"></td></tr>
<tr><td>Siang</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td rowspan="2">2.</td><td rowspan="2">Saya memberi salam kepada guru/ penjaga sekolah/ tukang kebun/ penjaga kantin di sekolah</td><td>Pagi</td><td></td><td></td><td rowspan="2"></td></tr>
<tr><td>Siang</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td colspan="6">Catatan:
Buat aktivitas penilaian diri-sendiri selama satu minggu disesuaikan dengan topik yang ingin dibiasakan. Mintalah peserta didik mewarnai menggunakan pewarna menggunakan warna yang disukai pada emotikon tersenyum, mintalah peserta didik memberikan angka 5 jika sudah dilakukan dan 1 ketika belum dilakukan. Mintalah peserta didik untuk menjumlahkan capaian pembiasaan yang dilakukan selama seminggu. Kumpulan penilaian diri ini dapat dijadikan satu dengan portofolio sebagai pertimbangan deskripsi penilaian afektif.</td></tr>
</table>

b. Jurnal Sikap (afektif) sesuai dengan topik dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

No	Nama	Butir Sikap	Catatan Prilaku Positif	Catatan Perbaikan Perilaku
1.	Wirya	Kerja sama	Dapat bergaul dengan siapa saja	
2.	Karuna	Hormat	Beranjali mengucapkan salam kepada teman-teman	
Catatan: Pengamatan dan pencatatan sikap peserta didik dilakukan selama proses kegiatan berlangsung, dan perasaan siswa sebelum dan setelah siswa mempelajari topik (seperti pada panduan refleksi).				

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan teknik tes menggunakan instrumen penilaian pada rubrik 'Ayo, Berlatih' dan 'Ayo, Lengkapi' pada Buku Siswa.

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan pada rubrik 'Ayo, Mencoba', peserta didik melaksanakan tawaran bermain bersama, mengerjakan tugas, mendengarkan perasaan teman, dan atau berbagi makan. Contoh rubrik penilaian keterampilan dapat dilihat pada panduan Pembelajaran 1.

i. Kunci Jawaban

Ayo, Berlatih

Lengkapilah!

No	2	3	Total
Kunci jawaban	Secara Umum Sedih	Secara Umum Sedih	100
Skor	50	50	

j. Tindak lanjut

Penjelasan tentang tindak lanjut dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

k. Interaksi Guru dan Orang Tua

Penjelasan tentang interaksi dengan orang tua/wali murid dapat dilihat pada panduan Pembelajaran 1

2. Pembelajaran 11: Kisah Burung Gagak dan Burung Hantu

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat:

1) Membangun sikap hormat sesama.
2) Mendemonstrasikan cara menghormati teman yang sedang beribadah
3) Menceritakan pengalaman dalam berteman dengan teman yang berbeda identitas

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana prasarana dan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam Pembelajaran 11 ialah macam-macam alat permainan edukatif berupa macam-macam gambar atau boneka hewan burung gagak, burung hantu, dan unggas lainnya.

c. Metode yang Disarankan

Guru memberikan penguatan awal menggunakan pendekatan *evocation* dan *moral reasoning* pada aktivitas pendahuluan dengan metode berdasarkan pemberian informasi pembuka, yaitu dengan bercerita menggunakan teknik pantomim sesuai karakter tentang “Kisah Burung Gagak dan Burung Hantu”, dalam kisah Jataka.

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Apersepsi

Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan mengajukan pertanyaan diskusi pembuka: "Bagaimana sikap Buddha dalam menghargai sesama manusia?"

b) Ayo, Renungkan

Guru mengajak peserta didik untuk merenungkan pesan pokok dan pesan kitab suci pada Buku Siswa dengan menirukan guru membaca pesan pokok dan pesan kitab suci, dengan sikap meditasi, sebagai dasar materi pokok untuk mencapai capaian pembelajaran Pembelajaran 11.

c) Ayo, Bersiap-Siap

Guru mengajak peserta didik untuk mempersiapkan otak yang sadar dan bahagia dengan bernyanyi lagu Avalokitesvara.

d) Pemantik

Guru menstimulasi rasa ingin tahu dan perhatian peserta didik dengan bertanya: "Anak-anak, Bagaimana kalian menghargai sesama? Sebutkan satu per satu".

2) Kegiatan Inti

a) Ayo, Membaca

Guru mengajak peserta didik untuk membaca terpimpin tentang kisah "Burung Gagah dan Burung Hantu" teks bacaan pada Buku Siswa (rubrik 'Ayo, membaca').

b) Ayo, Lakukan

1) Guru meminta peserta didik membaca teks dan menirukan berpelukan dengan teman sebangku untuk menunjukkan sikap menyayangi teman yang sedang bersedih.
2) Guru berdiskusi tentang apa yang dirasakan saat menunjukkan rasa sayang kepada teman!
3) Dilanjutkan dengan akivitas menulis: “Aku menghargai teman. Aku dicintai dan disayangi.”

c) Ayo, Berdiskusi

Guru melanjutkan mengekslorasi perasaan di antara peserta didik sambil menampilkan gambar emotikon perasaan dan meminta mereka untuk menirukannya.

3) Kegiatan Penutup

a) Penguatan

Guru melakukan kegiatan refleksi, ulasan, pujian, dan atau motivasi dan pengayaan berupa menugaskan peserta didik untuk diskusi bersama orang tua tentang: "Bagaimana menghargai teman yang berbeda?"

b) Umpan Balik

Mintalah peserta didik untuk menjawab soal sesuai perintah pada rubrik 'Ayo, Berlatih' dengan melengkapi ekspresi yang dirasakan saat dihina temannya sesuai gambar kemudian diberi centang.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Jika aktivitas pembelajaran yang disarankan tidak dapat dilaksanakan atau masih memungkinkan untuk melaksanakan kegiatan lain, guru dapat menambahkan metode studi kasus melalui menonton video dengan topik terkait dan melaporkan secara lisan maupun tulisan.

e. Kesalahan Umum Terkait Materi

Materi ini bertujun untuk menumbuhkan sikap kerjasama, guru perlu menambahkan contoh contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari, di luar kisah burung gagak dan burung hantu.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Penjelasan tentang panduan penanganan pembelajaran dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

g. Pemandu Aktivitas Refleksi

Penjelasan tentang pemandu aktivitas refleksi dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

h. Penilaian

1) Penilaian Sikap

a. Penilaian Sikap sesuai dengan topik, yang disarankan dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan teknik tes menggunakan instrumen penilaian pada rubrik Ayo, Berlatih atau 'Ayo, Lengkapi' pada Buku Siswa.

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan pada rubrik 'Ayo, Mencoba' atau 'Ayo, Lakukan', peserta didik melaksanakan tawaran bermain bersama, mengerjakan tugas, mendengarkan perasaan teman, dan atau berbagi makan. Contoh rubrik penilaian keterampilan dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

i. Kunci Jawaban

1) *Rubrik Ayo, Berlatih*

Mengekspresikan perasaan saat diganggu teman.

No	1	2	Total
Kunci jawaban	Mampu meng-ekspresikan muka marah, gusar, dan kesal	Mampu Meng-ekspresikan muka bahagia, gembira, dan riang	100
Skor	50	50	
Catatan: Pada poin nomor 3 setelah mereka mampu mengekspresikan poin nomor 1, dan 2 bimbinglah aktivitas latihan tarikan nafas panjang sambil *mengucapkan sugesti langsung, "saya kuat, dan saya seimbang."*			

2) Rubrik Ayo, Berlatih

Lengkapilah

No	1	2	Total
Kunci jawaban	Sesuai gambar	Sesuai gambar	100
Skor	50	50	

j. Tindak lanjut

Penjelasan tentang tindak lanjut dapat dilihat pada panduan Pembelajaran 1.

k. Interaksi Guru dan Orang tua

Penjelasan tentang interaksi dengan orang tua/wali murid dapat dilihat pada panduan Pembelajaran 1.

3. Pembelajaran 12: Bersikap Hormat

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik dapat:

1) Membangun (c6) sikap hormat sesama.
2) Mendemonstrasikan cara menghormati teman yang sedang beribadah.
3) Menceritakan pengalaman dalam berteman dengan teman yang berbeda identitas.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana prasarana dan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran 12 ialah macam-macam alat permainan edukatif berupa macam-macam gambar tentang sikap-sikap menghormat.

c. Metode yang Disarankan

Guru memberikan penguatan awal menggunakan pendekatan *union approach* dengan metode berdasarkan permainan dengan mengunakan simulasi sikap hormat.

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Apersepsi

Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan mengajukan pertanyaan diskusi pembuka: "Bagaimana sikap menghormati sesama?"

b) Ayo, Renungkan

Guru mengajak peserta didik untuk merenungkan pesan pokok dan pesan kitab suci pada Buku Siswa

dengan menirukan guru membaca pesan pokok dan pesan kitab suci, dengan sikap meditasi, sebagai landasan materi untuk mencapai capaian pembelajaran.

c) Ayo, Bersiap-Siap

Guru mengajak peserta didik untuk mempersiapkan pembelajaran dengan kegiatan bernyanyi ”Berkah Mulia” pada rubrik 'Ayo, Bersiap-Siap' pada Buku Siswa.

d) Pemantik

Guru menstimulasi rasa ingin tahu dan perhatian peserta didik dengan bertanya: Anak-anak, berkah atas pernghormatan orang mulia dan orang tua.

2) *Kegiatan Inti*

a) Ayo, Membaca

Guru mengajak peserta didik untuk menyimak gambar menghormati orang tua dan membaca teks atau dengan bimbingan, dengan melihat teks bacaan pada Buku Siswa (rubrik 'Ayo, Membaca').

b) Ayo, Mengamati

Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar para biksu menghormat Buddha. Peserta didik menirukan sikap menghormat dengan beranjali.

c) Ayo, Lakukan

1) Guru meminta peserta didik maju ke depan kelas dengan bermain peran mengucapkan terima kasih karena telah dipinjamkan buku.
2) Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik: "Apa yang sedang dilakukan Edo dan Wirya?"
3) Guru meminta peserta didik untuk menuliskan jawaban pada selembar kertas dan menempelkan tugas tersebut.

d) Ayo, Berdiskusi

Guru meminta peserta didik mengamati gambar dan

memancing peserta didik untuk berdiskusi tentang gambar dan mengamati sikap mereka berdiskusi.

e) Ayo, Menyimak

Guru membaca cerita tentang lima jari dan meminta peserta didik fokus mengamati cerita lima jari. Gunakan kembali pendekatan union approach, pada saat stimulasi cerita tersebut dipaparkan. Gunakan boneka jari agar lebih menarik. Guru meminta siswa untuk mengemukakan pendapatnya tentang isi cerita, dengan pertanyaan seperti berikut ini sebagai contoh: "Mengapa jari kelingking iri? Bolehkah kalian iri kepada teman yang lain?"

f) Ayo, Mengamati

Guru melanjutkan dengan menjelaskan melatih pancaindra dengan sadar penuh terhadap perasaan iri, rasa enak dan tidak enak, dan ucapan baik dan tidak baik didengar.

g) Ayo, Menulis

Aktivitas menulis ini merupakan salah satu metode untuk melakukan sugesti positif langsung sekaligus tentang latihan sadar penuh.

3) Kegiatan Penutup

a) Penguatan

Guru melakukan kegiatan refleksi, ulasan, pujian, dan/atau motivasi.

b) Umpan Balik

Mintalah peserta didik untuk menjawab soal sesuai perintah pada rubrik 'Ayo, Berlatih' dengan memilih baik atau buruk pada tabel.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Jika aktivitas pembelajaran yang disarankan tidak dapat dilaksanakan, guru dapat menambahkan metode pembelajaran berdasarkan penugasan seperti studi kasus melalui menonton video dengan topik terkait dan melaporkan secara lisan maupun tulisan.

e. Kesalahan Umum Terkait Materi

Materi bertujuan menanamkan nilai menghargai semua makhluk tanpa terkecuali, baik berdasarkan jenis kelamin maupun golongan. Untuk menghindari bias gender terhadap praktik ajaran Buddha, guru harus menekankan pentingnya persamaan hak dan kewajiban siswa dalam belajar Dharma.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Penjelasan tentang panduan penanganan pembelajaran dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

g. Pemandu Aktivitas Refleksi

Penjelasan tentang pemandu aktivitas refleksi dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

h. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Penilaian sikap (afektif) sesuai dengan topik, dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 10

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan teknik tes menggunakan instrumen penilaian pada rubrik 'Ayo Berlatih' atau 'Ayo, Lengkapi' pada Buku Siswa.

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan pada rubrik 'Ayo, Mengamati' dilanjutkan dengan 'Ayo, Menulis'. Contoh rubrik penilaian keterampilan dapat dilihat pada panduan Pembelajaran 1.

i. Kunci Jawaban

Ayo, Berlatih

No	1	2	3	4	5	Total
Kunci jawaban	Biak	Baik	Baik	Buruk	Baik	100
Skor	20	20	20	20	20	

Ayo Berlatih

No	1	2	Total
Kunci jawaban	Sesuai gambar	Sesuai gambar	100
Skor	50	50	

Peserta didik mengekspresikan perasaannya secara lisan.

j. Tindak lanjut

Penjelasan tentang tindak lanjut dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

k. Interaksi Guru dan Orang Tua

Penjelasan tentang interaksi guru dan orang tua dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021**

Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas I

Penulis:
Bodhi Asih
Sulaiman

ISBN 978-602-244-487-9 (jilid 1)

Bab 5

Identitas Agama Buddha

Bagian ini berisi penjelasan tentang gambaran umum bab, skema pembelajaran, Panduan Pembelajaran tiap pembelajaran, serta interaksi guru dan orang tua/wali. Berikut uraiannya masing-masing.

A. Gambaran Umum Bab 5

Bagian ini berisi tujuan pembelajaran, pokok materi dan hubungan antara pokok materi tersebut dalam mencapai tujuan, dan hubungan pembelajaran bab tersebut dengan mata pelajaran lain. Berikut penjelasannya masing-masing.

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran aktif dan pembelajaran afektif peserta didik mampu:

1. Menjelaskan ragam identitas aliran agama Buddha yang dianut sebagai identitas diri.
2. Menerima ragam identitas aliran agama Buddha yang dianut sebagai identitas diri.
3. Menjelaskan identitas aliran-aliran agama Buddha sebagai identitas umat Buddha.
4. Menerima ragam identitas aliran-aliran agama Buddha sebagai identitas umat Buddha.
5. Menguraikan makna dan nilai identitas agama Buddha dalam kehidupan beragama dengan kata-kata sederhana.
6. Menghargai makna dan nilai identitas agama Buddha dalam kehidupan beragama.
7. Mendeskripsikan peran ragam identitas agama Buddha sebagai pemersatu agama Buddha.
8. Menghargai ragam identitas agama Buddha.
9. Membuat rencana produk kreativitas tentang ragam identitas agama Buddha.

2. Pokok Materi dan Hubungan Antar Pokok Materi dalam Mencapai Tujuan

Pokok materi pada bab 5 ini terdiri atas Ragam Identitas Agama Buddha, Aliran dalam Agama Buddha, dan Saudara dalam Dharma. Hubungan pokok materi ini dalam mencapai tujuan adalah sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran, yaitu peserta didik dapat menghargai ragam identitas agama Buddha

3. Hubungan Pembelajaran dengan Mata Pelajaran Lain

Pembelajaran pada bab ini berhubungan erat dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia dan mata pelajaran Pendidikan Kewarga-negaraan. PKn, terkait aktivitas renungkan, mencoba, dan lakukan. Bahasa Indonesia, terkait aktivitas membaca, menulis.

B . Skema Pembelajaran Bab 5

Tabel 5.1 Skema Pembelajaran Bab 5

No	Komponen	Deskripsi
1	Alokasi Waktu	3 x 4 jp= 12 jp Catatan: Guru dapat menyesuaikan dengan kondiri aktual pembelajaran
2	Tujuan Pembelajaran	1. Pembelajaran 13: Ragam Identitas Agama Buddha a. Menjelaskan ragam identitas aliran agama Buddha yang dianut sebagai identitas diri. b. Menerima ragam identitas aliran agama Buddha yang dianut sebagai identitas diri. 2. Pembelajaran 14: Aliran dalam Agama Buddha a. Menjelaskan identitas aliran-aliran agama Buddha sebagai identitas umat Buddha. b. Menerima ragam identitas aliran-aliran agama Bud-dha sebagai identitas umat Buddha. 3. Pembelajaran 15: a. Menguraikan dengan kata-kata sederhana makna dan nilai identitas agama Buddha dalam kehidupan beragama. b. Menghargai makna dan nilai identitas agama Buddha dalam kehidupan beragama. c. Mendeskripsikan peran ragam identitas agama Buddha sebagai pemersatu agama Buddha. d. Menghargai ragam identitas agama Buddha. e. Membuat rencana produk kreativitas tentang ragam identitas agama Buddha.

3	Pokok-Pokok Materi Pembelajaran	1. Pembelajaran 13 : Ragam Identitas Agama Buddha 2. Pembelajaran 14: Aliran dalam Agama Buddha 3. Pembelajaran 15: Saudara dalam Dharma
4	Kata Kunci	Identitas, aliran, sedharma
5	Metode dan Aktivitas Pembelajaran	Pendekatan Pembelajaran 1. Pembelajaran aktif dengan metode: a. *Poster Comment* b. *Think Pair Share* 2. Pembelajaran afektif dengan metode: a. Konsiderasi b. Model pengembangan kognitif 3. Aktivitas yang disarankan: a. Renungkan b. Bersiap-siap c. Membaca d. Mengamati e. Menulis f. Menyimak g. Bertanya h. Bercerita i. Diskusi j. Mencoba k. Lakukan l. Refleksi m. Berlatih n. Belajar bersama orang tua o. Pengayaan
6	Sumber Belajar Utama	Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas I
7	Sumber Belajar Lain yang Relevan (Buku Elektronik, Gim, Alat Peraga, dan lain-lain)	1. Kitab suci Dhammapada 2. Jataka 3. Buku parita, sutra dan mantra 4. Kertas karton, untuk gambar peraga 5. Tipitaka Tematik

C. Panduan Pembelajaran Bab 5

1. Pembelajaran 13: Ragam Identitas Agama Buddha

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran aktif dan afektif, peserta didik dapat:

1) Menjelaskan ragam identitas aliran agama Buddha yang dianut sebagai identitas diri
2) Menerima ragam identitas aliran agama Buddha yang dianut sebagai identitas diri

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana prasarana ruang kelas, buku guru, buku siswa. Media pembelajaran yang dibutuhkan ialah: gambar macam-macam rupang Buddha, gambar Buddha, gambar kertas untuk mewarnai.

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Metode yang digunakan adalah metode *role playing*, metode *think pair share* dan metode pengembangan moral kognitif. Aktivitas yang disarankan adalah:

1) Kegiatan Pendahuluan

a. Apersepsi

Guru memberikan apersepsi dengan bertanya kepada peserta didik: "Sudahkah kalian bersujud kepada Buddha?"

b. Ayo, Renungkan

Guru mengajak peserta didik untuk merenungkan pesan pokok dan pesan kitab suci pada Buku Siswa ‘’Kelahiran seorang Budha merupakan sebab kebahagiaan’’ dengan menirukan guru, dengan sikap meditasi, sebagai dasar materi untuk mencapai capaian pembelajaran.

c. Apersepsi

Guru memberikan apersepsi dengan bertanya kepada peserta didik: "Sudahkah kalian bersujud kepada Buddha?"

d. Ayo Bersiap-siap

Guru mengajak peserta didik mempersiapkan diri dengan bertepuk tangan “Tepuk Buddha” (Rubrik 'Ayo, Bersiap-Siap' pada Buku Siswa)

e. Pemantik

Guru menstimulasi rasa ingin tahu dan perhatian peserta didik dengan bertanya: Siapakah pendiri agama Buddha? Siapa guru agung umat Buddha? Lanjutkan ke pembelajaran inti.

2) *Kegiatan Inti*

a. Ayo, Membaca

Guru mengajak peserta didik untuk mengamati Gambar 5.3 Buddha bersabda, menirukan membaca teks bacaan. Guru menggali pengetahuan peserta didik dengan menanyakan isi bacaan kepada peserta didik.

b. Ayo, Lakukan

Guru mengajak peserta didik untuk mengamati Gambar 5.5 pada Buku Siswa, dan mengajak peserta didik untuk bersujud sebanyak 3 kali dengan meniru guru pada rubrik 'Ayo, Lakukan' pada Buku Siswa.

c. Ayo, Menulis

Guru menugaskan peserta didik untuk menyalin wacana pada rubrik 'Ayo, Menulis' pada Buku Siswa.

d. Ayo Bercerita

Guru mengajak peserta didik untuk bercerita tentang Gambar 5.6 (Rubrik 'Ayo, Bercerita' pada Buku Siswa). Guru meminta peserta didik untuk berbagi kisah nyata, dengan bertanya: "Apakah kalian sudah bersujud di depan altar Buddha? Ayo, ceritakan di depan kelas!"

3) Kegiatan penutup

a. Umpan Balik

Guru menugaskan peserta didik untuk menjawab soal sesuai perintah pada rubrik Ayo, Berlatih dengan bercerita di depan kelas tentang pengalaman bersujud di depan altar Buddha.

b. Penguatan

Penguatan dilakukan dengan kegiatan refleksi, ulasan, dan/atau motivasi.

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

Jika aktivitas pembelajaran yang disarankan di atas tidak terlaksana, guru dapat menggunakan metode video *critic* dan aktivitas alternatif seperti bercerita dan mewarnai gambar.

e. Kesalahan Umum

Pada materi Identitas Agama Buddha, hanya sedikit dibahas masalah aliran dalam agama Buddha, padahal aliran dalam agama Buddha itu banyak sekali sehingga perlu mendapat perhatian khusus dari guru sesuai aliran yang berkembang di tempat masing -masing.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Penjelasan tentang penanganan pembelajaran dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1

g. Pemandu Aktivitas Refleksi

Penjelasan tentang pemandu aktivitas refleksi dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

h. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Penilaian sikap dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan teknik tes menggunakan instrumen penilaian pada rubrik 'Ayo, Berlatih' dan 'Ayo, Lengkapi' pada Buku Siswa.

3) *Penilaian Keterampilan*

Penilaian keterampilan dilakukan pada rubrik 'Ayo, Mencoba' dengan peserta didik mempraktikkan bersujud. Contoh rubrik penilaian keterampilan dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

i. Kunci Jawaban

Rubrik: Ayo Berlatih

No	1	2	3	4	5	Jumlah
Kunci jawaban	B	B	S	S	B	
Skor	20	20	20	20	20	100

Lembar Penilaian Bercerita

Nama: ....

No	Nama	Isi cerita	Sikap	Intonasi	Total skor	Nilai Akhir
1						
2.						

Keterangan

Skor maksimal 80, skor minimal 60

i. Tindak Lanjut

Penjelasan tentang tindak lanjut dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

j. Interaksi Guru dan Orang Tua/Wali

Penjelasan tentang interaksi dengan orang tua dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

2. Pembelajaran 14: Aliran dalam Agama Buddha

a. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan pembelajaran aktif dan afektif peserta didik dapat:

1) Menjelaskan identitas aliran-aliran agama Buddha sebagai identitas umat Buddha.
2) Menerima ragam identitas aliran-aliran agama Buddha sebagai identitas umat Buddha.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana prasarana ruang kelas, buku guru, buku siswa. Media pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran 14 ialah: gambar macam-macam rupang Buddha, gambar rohaniwan agama Buddha, gambar kertas untuk mewarnai.

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Metode yang digunakan adalah metode *poster comment*, *galery walk* dan model konsiderasi. Aktivitas yang disarankan adalah seperti berikut.

1) Kegiatan Pendahuluan

a. Apersepsi

Guru memberi pertanyaan: "Pernahkan melihat Buddharupang?"

b. Ayo, Renungkan

Guru mengajak peserta didik untuk merenungkan pesan pokok dan pesan kitab suci pada Buku Siswa dengan menirukan guru membaca ‘’Ia yang mengenal Dharma akan hidup bahagia’’ dengan sikap meditasi, sebagai dasar materi untuk mencapai capaian pembelajaran.

c. Ayo, Bersiap-Siap

Guru mengajak peserta didik bersiap-siap dengan bernyanyi lagu “Dharma Indah” ciptaan Bhante Saddhanyano (Rubrik 'Ayo, Bersiap-siap' pada Buku Siswa)

d) Pemantik

Guru menstimulasi rasa ingin tahu dan perhatian peserta didik dengan bertanya: "Apa saja aliran dalam Agama Buddha?"

2) Kegiatan Inti

a) Ayo, Membaca

Guru mengajak peserta didik untuk menirukan guru membaca pada Buku Siswa pada rubrik 'Ayo, Membaca', dengan terlebih dulu mengamati Gambar 5.8 dan 5.9. Guru menggali pengetahuan peserta didik dengan menanyakan isi bacaan kepada peserta didik.

b) Ayo, Mengamati dan Lakukan

Guru mengajak peserta didik untuk mengamati Gambar 5.10 pada Buku Siswa. Mintalah siswa untuk mengucapkan “Aku Cinta Agama Buddha” dengan gerakan tangan membentuk hati (rubrik 'Ayo, Mengamati dan Lakukan' pada Buku Siswa).

c) Ayo, Diskusi

Guru mengajak peserta didik untuk mengamati Gambar 5.11, dan membimbing diskusi tentang pengalaman peserta didik ketika bertemu dengan rohaniwan agama Buddha. Ajaklah peserta didik untuk bersujud kepada Bhikkhu, Biksu atau Lama.

3) Kegiatan Penutup

a) Umpan Balik

Mintalah peserta didik untuk mewarnai gambar sesuai perintah pada rubrik 'Ayo, Berlatih'.

b) Penguatan

Penguatan dilakukan dengan kegiatan refleksi, ulasan, pujian, dan/atau motivasi.

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

Jika aktivitas pembelajaran yang disarankan di atas tidak berjalan sesuai rencana, guru dapat menggunakan metode video *critic* dan aktivitas alternatif dengan diskusi dan mewarnai gambar.

e. Kesalahan Umum Saat Mempelajari Materi

Pada materi Indahnya Perbedaan terlalu umum, ciri Buddhis belum terlihat, harus menjadi perhatian guru agar ketika menyampaikan materi ini harus diberikan contoh yang bercirikan Buddhis.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Panduan penanganan pembelajaran dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

g. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

h. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Penjelasan tentang penilaian sikap dan contoh jurnal penilaian sikap dapat dilihat pada panduam pembelajaran 1

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan yang dilakukan pada rubrik Ayo, Berlatih, rubrik 'Ayo, Lengkapi', Belajar Bersama Orang Tua pada Buku Siswa.

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian ketrampilan yang dilakukan pada rubrik 'Ayo, Mengamati dan Lakukan' untuk menilai unjuk kerja gerak dan ucapan: Aku cinta agama Buddha.

i. Kunci Jawaban

Ayo, Berlatih

Lembar penilaian mewarnai gambar

No	Nama Peserta didik	Keindahan	Keserasian warna	Kerapian	Total skor	Nilai akhir
1						
2						

j. Tindak Lanjut

Penjelasan tentang tindak lanjut dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

k. Interaksi Guru dan Orang Tua/Wali

Penjelasan tentang interaksi dengan orang tua/wali murid dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

3. Pembelajaran 15: Saudara dalam Dharma

a. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan pembelajaran aktif dan afektif, peserta didik dapat:

1) Menguraikan dengan kata-kata sederhana makna dan nilai identitas agama Buddha dalam kehidupan beragama
2) Menghargai makna dan nilai identitas agama Buddha dalam kehidupan beragama
3) Mendeskripsikan peran ragam identitas agama Buddha sebagai pemersatu agama Buddha
4) Menghargai ragam identitas agama Buddha

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana prasarana ruang kelas, buku siswa, buku guru. Media pembelajaran: gambar Wirya bertemu Bhikkhu, Biksu dan Lama, gambar kertas untuk mewarnai, video pembelajaran “Bertemu Bhikkhu”.

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Metode yang digunakan adalah metode *video critic*, *galery walk* dan model *konsiderasi*. Aktivitas yang disarankan adalah seperti berikut.

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Apersepsi

Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada peserta didik: "Apakah pernah melihat apa yang ada pada gambar? Pernahkah melihat gambar Buddha?"

b) Ayo, Renungkan

Guru mengajak peserta didik untuk merenungkan pesan pokok dan pesan kitab suci pada Buku Siswa "Bergaul dengan orang bijaksana adalah berkah utama" dengan menirukan guru, dengan sikap meditasi, sebagai dasar materi untuk mencapai capaian pembelajaran.

c) Ayo, Bersiap-Siap

Mengajak peserta didik untuk bersiap-siap dengan mengikuti instruksi guru untuk memejamkan mata serta memusatkan perhatian saat menarik napas masuk dan keluar.

d) Pemantik

Guru menstimulasi rasa ingin tahu dan perhatian peserta didik dengan bertanya: "Siapakah sahabat dalam Dharma? Siapa yang sudah pernah mengunjungi rohaniwan agama Buddha?"

2) Kegiatan Inti

a) Ayo, Membaca

Mintalah peserta didik untuk menirukan guru membaca pada rubrik 'Ayo, Membaca', dengan terlebih dulu meminta peserta didik untuk mengamati Gambar 5.10 Mengunjungi Buddha. Guru menggali pengetahuan peserta didik dengan menanyakan isi bacaan kepada peserta didik.

b) Ayo, Mengamati

Guru mengajak peserta didik untuk mengamati Gambar 5.12, 5.13 dan 5.14 pada Buku Siswa dan bertanya apa isi gambar tersebut.

c) Ayo, Lakukan

Guru mengajak peserta didik untuk mengucapkan salam kepada rohaniwan agama Buddha saat mengunjungi rohaniwan tersebut. Lakukan di depan kelas bersama teman sebangku (rubrik Ayo, Lakukan pada Buku Siswa).

3) Kegiatan penutup

a) Umpan Balik

1) Guru mengajak peserta didik untuk memilih pernyataan dalam tabel sesuai perintah pada rubrik Ayo Berlatih.
2) Guru menugaskan peserta didik untuk mewarnai gambar sesuai perintah pada rubrik Ayo Mewar-nai.

d) Penguatan

Penguatan dengan kegiatan refleksi, ulasan, pujian, motivasi.

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

Jika aktivitas pembelajaran yang disarankan di atas tidak berjalan sesuai rencana, guru dapat menggunakan metode *poster comment* dan aktivitas alternatif dengan menonton video, diskusi, dan mewarnai gambar.

e. Kesalahan Umum Saat Mempelajari Materi

Materi Saudara dalam Dharma hanya membahas bersahabat dengan para rohaniwan saja, padahal saudara dalam Dharma itu luas sekali. Diharapkan guru mencermati hal ini.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Penjelasan tentang penanganan pembelajaran dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

g. Pemandu Aktivitas Refleksi

Penjelasan tentang pemandu aktivitas refleksi dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

h. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Penjelasan penilaian sikap dan contoh jurnal penilaian sikap dapat dilaht pada Panduan Pembelajaran 1.

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan yang dilakukan pada rubrik 'Ayo, Berlatih', rubrik 'Ayo, Lengkapi' pada Buku Siswa.

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan pada rubrik 'Ayo, Lakukan' pada Buku Siswa.

i. Kunci Jawaban

1) Ayo Berlatih

No	1	2	3	4	5	Jumlah
Kunci jawaban	Benar	salah	benar	salah	benar	
Skor	20	20	20	20	20	100

2) Ayo, Mewarnai

Lembar Penilaian Mewarnai Gambar (lihat penilaian pada Pembelajaran 14)

j. Tindak Lanjut

Penjelasan tentang tindak lanjut dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

k. Interaksi Guru dan Orang Tua/Wali

Interaksi dengan orang tua/wali murid (lihat Panduan Pembelajaran 1)

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA, 2021**

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
Buku Panduan Guru SD Kelas I

Penulis:
Bodhi Asih
Sulaiman

ISBN 978-602-244-487-9 (jilid 1)

Bab 6

Kita adalah Saudara

Bagian ini berisi penjelasan tentang gambaran umum bab, skema pembelajaran, Panduan Pembelajaran tiap pembelajaran, serta interaksi guru dan orang tua/wali. Berikut uraiannya masing-masing.

A. Gambaran Umum Bab 6

Bagian ini berisi tujuan pembelajaran, pokok materi dan hubungan antara pokok materi tersebut dalam mencapai tujuan, dan hubungan pembelajaran bab tersebut dengan mata pelajaran lain. Berikut penjelasannya masing-masing

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik mampu:

1. Menghargai sesama sesuai teladan Bodhisattva.
2. Menunjukkan sikap saling menghargai sesama.
3. Menunjukkan sikap saling menghargai sesama sesuai teladan Bodhisattva.

2. Pokok Materi dan Hubungan Antar Pokok Materi dalam Mencapai Tujuan

Pokok materi pada Bab 6 ini adalah Sahabatku Berbeda-beda, Saudara dalam Keberagaman, Menghargai Agama Lain, dan Berbeda-Beda Tetapi Tetap Satu Jua. Hubungan pokok materi ini dalam mencapai tujuan adalah sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran, yaitu peserta didik dapat menghargai sesama sesuai teladan Bodhisatva.

3. Hubungan Pembelajaran dengan Mata Pelajaran Lain

Pembelajaran pada bab ini berhubungan erat dengan pembelajaran tematik dan bidang ilmu lainnya seperti Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia (membaca, menyimak, berbicara, dan menulis), Seni dan Budaya (seni lukis dan musik), yang dihubungkan dengan aktivitas renungkan, mencoba, dan lakukan.

B. Skema Pembelajaran Bab 6

Tabel 6.1 Skema Pembelajaran Bab 6

No	Komponen	Deskripsi
1	Alokasi Waktu	3 x 4 jp= 12 jp Catatan: Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran

2	Tujuan Pembelajaran	1. Pembelajaran 16: Sahabatku Berbeda-beda a. Menemukenali beragam tata cara beragama. b. Menyebutkan doa aspirasi untuk kebahagiaan teman-teman yang berbeda agama. c. Memperlakukan teman-teman dengan kebaikan yang tidak membedakan. 2. Pembelajaran 17: Saudara dalam Keberagaman a. Memerinci sikap menghargai perbedaan sebagai saudara. b. Menyajikan dengan kata-kata sendiri perbedaan identitas diri cara menghargai agama lain c. Menerima perbedaan agama yang ada 3. Pembelajaran 18: Menghargai Agama Lain a. Membangun sikap menghargai agama lain. b. Mendemonstrasikan cara menghormati teman berbeda agama c. Menerima teman lain yang berbeda-beda peribadatan 4. Pembelajaran 19: Berbeda-beda tetapi Tetap Satu Jua a. Membangun sikap bersatu dalam perbedaan. b. Mengkonstruksi sikap persatuan dalam perbedaan. c. Menerima perbedaan dalam negara kesatuan Republik Indonesia.
4	Kata Kunci	Kita, bersaudara, dalam perbedaaan, bhinneka tunggal ika
5	Metode dan Aktivitas Pembelajaran	a) Pendekatan Pembelajaran: *evocation, inculcation, moral reasoning, value clarification, value analysis, moral awareness, commitment approch,* dan *union approach.* Contohnya: pada pendekatan *evocation*, setelah aktivitas membaca cerita Jataka "Kisah Burung Gagak dan Burung Hantu" mintalah peserta didik untuk mengekspresikan pendapatnya terhadap nilai-nilai yang ada pada tokoh cerita tersebut. b) Aktivitas lain: a. Renungkan b. Bersiap-siap c. Membaca

		d. Mengamati e. Menulis f. Menyimak g. Bertanya h. Bercerita i. Diskusi j. Mencoba k. Lakukan l. Refleksi m. Berlatih n. Belajar bersama orang tua o Pengayaan
5	Sumber Belajar Utama	Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas I
6	Sumber Belajar Lain yang Relevan (Buku Elektronik, Gim, Alat Peraga, dan lain-lain)	1. Kitab Dhammapada 2. Kitab Jataka 3. Buku Parita, Sutra Dan Mantra 4. www.ethic4schools.com 5. www.teacherspayteachers.com

C. Panduan Pembelajaran

Bagian ini akan menyajikan Pembelaran 16 sampai dengan Pembelajaran 19.

1. Pembelajaran 16 Sahabatku Berbeda-beda

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat:

1) Menemukenali beragam tata cara beragama.
2) Menyebutkan doa aspirasi untuk kebahagiaan teman-teman yang berbeda agama
3) Memperlakukan teman-teman dengan kebaikan yang tidak membedakan

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana prasarana dan media pembelajaran: macam-macam alat permainan edukatif berupa macam-macam gambar atau boneka dengan pakaian lengkap umat agama yang sedang beribadah.

c. Metode yang Disarankan

Setelah melakukan gerak hening-sadar dan pendahuluan umum, guru memberikan penguatan awal menggunakan pendekatan *commitment approach* dengan metode berdasarkan pemberian informasi pembuka, yaitu ceramah dan tanya jawab.

1). Kegiatan Pendahuluan

a) Apersepsi

Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan diskusi pmbuka: Bagaimana sikap kalian saat berdoa?”

b) Ayo, Renungkan

Guru mengajak merenungkan pesan pokok dan pesan kitab suci pada Buku Siswa dengan menirukan guru membaca pesan pokok dan pesan kitab suci. Peserta didik menirukan pose sesuai gambar dan instruksi hening-sadar.

c) Ayo, Bersiap-Siap

Guru mengajak peserta didik untuk mempersiapkan hati dan pikiran secara sadar penuh untuk mengikuti pembelajaran dengan kegiatan ”Tepuk Sahabat” pada rubrik Ayo, Bersiap-Siap pada Buku Siswa.

d). Pemantik

Guru menstimulasi rasa ingin tahu dan perhatian peserta didik dengan bertanya: "Anak-anak, bagaimana sikap berdoa dalam agama Buddha? Bagaimana sikap berdoa teman-teman kalian yang berbeda agama?"

2). Kegiatan Inti

a) Ayo, Mengamati

Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar sikap berdoa sebelum belajar yang berbeda-beda. Guru menanyakan: "Apa yang sedang mereka pikirkan tentang gambar tersebut?"

b) Ayo, Membaca

Guru mengajak peserta didik untuk menyimak bacaan dan peserta didik mengulangi teks bacaan tentang berdoa sebelum belajar, berdoa dengan hikmat di rumah pada Buku Siswa (rubrik 'Ayo, Membaca').

c) Ayo, Mengamati dan Bercerita

Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar macam-macam sikap berdoa setiap agama di Indonesia yang ditampikan pada gambar karakter Karuna, Siti, Edo, Putu, Rahel, dan Leni. Kemudian, dilanjutkan dengan menceritakan cara berdoa pada gambar. Guru menanyakan: "Apa yang sedang kalian pikirkan tentang gambar posisi berdoa?"

d) Ayo, Mendemonstrasikan

Guru meminta peserta didik meniru membaca percakapan Karuna dan Wirya. Guru meminta peserta untuk saling berhadapan dan mengucapkan, “Semoga kamu berbahagia!” Kemudian, guru melanjutkan dengan meminta beberapa pasangan siswa untuk mempraktikkannya di depan kelas.

e) Ayo, Membaca

Guru meminta peserta didik membaca teks di Buku Siswa “Teman dalam berbuat baik!” atau mengulangi salah satu dari peserta didik yang melakukan aktivitas membaca.

f) Ayo, Berdiskusi

Guru meminta peserta didik untuk berdiskusi dengan teman lainnya tentang perbedaan di antara teman-teman di sekolah, lalu peserta didik diminta menuliskannya di buku tugas.

3) Kegiatan Penutup

a) Umpan Balik

Mintalah peserta didik untuk menjawab soal sesuai perintah pada rubrik 'Ayo Berlatih' dengan melengkapi kalimat sesuai gambar, dan ayo mewarnai pose menghormat. Dilanjutkan dengan berdiskusi bersama orang tua di rumah.

b) Penguatan

Penguatan dilakukan dengan kegiatan refleksi, ulasan, pujian, dan/atau motivasi.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Guru dapat menambahkan metode pembelajaran berdasarkan penugasan seperti studi kasus melalui menonton video dengan topik terkait dan melaporkan secara lisan maupun tulisan.

e. Kesalahan Umum Terkait Materi

Penekanan konteks ajaran Buddha di masa Buddhisme awal telah banyak menghadapi perbedaan tidak terdapat di buku siswa. Guru dapat menambahkan aspek sejarah bahwa *Buddha melakukan kritik, maupun auto kritik terhadap perbedaan filosofis di zamannya dengan membuka pikiran pendengar* secara santun tanpa kekerasan. Bahkan, terhadap mereka yang ingin menjadi siswanya Buddha mengajarkan untuk tetap menghormat kepada guru mereka sebelumnya.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Penjelasan tentang panduan penanganan pembelajaran dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

g. Pemandu Aktivitas Refleksi

Penjelasan tentang panduan penanganan pembelajaran dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

h. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Penilaian Sikap sesuai dengan topik dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan teknik tes menggunakan instrumen penilaian pada rubrik 'Ayo Berlatih' dan 'Ayo, Lengkapi' pada Buku Siswa.

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan pada rubrik Ayo, Berlatih, peserta didik melaksanakan tawaran bermain bersama, mengerjakan tugas, mendengarkan perasaan teman, dan atau berbagi makan. Contoh rubrik penilaian keterampilan dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1

i. Kunci Jawaban

1) Rubrik Ayo, Berlatih

Menuliskan sikap berdoa berbagai agama di Indonesia:

No	2	3	4	5	Total
Kunci jawaban	**Ber-diri Tegak,** me-megang dupa	**Ber-simpuh,** me-ngepalkan tangan	**Ber-simpuh,** telapak bersatu diatas kepala	**Ber-diri**, atau **ber-simpuh** Tangan beranjali	100
Skor	25	25	25	25	

2) Rubrik Ayo, Mewarnai

Membiarkan kreativitas peserta didik dalam mewarnai. Menyiapkan alat mewarnai sendiri, kerapihan mewarnai, dan pilihan warna.

j. Tindak lanjut

Penjelasan tentang tindak lanjut dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

k. Interaksi Guru dan Orang tua

Penjelasan tentang interaksi guru dan orang tua dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

2. Pembelajaran 17: Saudara dalam Keberagaman

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik dapat:

1) Memerinci sikap menghargai perbedaan sebagai saudara
2) Menyajikan dengan kata-kata sendiri perbedaan identitas diri cara menghargai agama lain
3) Menerima perbedaan agama yang ada

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana prasarana dan media pembelajaran: macam-macam alat permainan edukatif berupa macam-macam gambar atau permainan bongkar pasang simbol-simbol agama.

c. Metode yang Disarankan

Guru memberikan penguatan awal menggunakan pendekatan *evocation* dan *moral reasoning* pada aktivitas pendahuluan dengan metode berdasarkan pemberian informasi pembuka, yaitu dengan bercerita menggunakan teknik pantomim sesuai karakter tentang "Saudara dalam Keberagaman".

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Apersepsi

Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan mengajukan pertanyaan diskusi pembuka: Kalian berbeda dengan teman? Apa saja perbe-dannya?

b) Ayo, Renungkan

Guru mengajak peserta didik untuk merenungkan pesan pokok dan pesan kitab suci pada Buku Siswa dengan menirukan guru membaca pesan pokok dan pesan kitab suci. Peserta didik diminta duduk dengan sikap meditasi, kemudian hening sejenak, sambil hening guru dapat memberikan sugesti langsung (kontemplasi) tentang isi pesan pokok dan pesan kitab suci mencapai capaian Pembelajaran 17.

c) Ayo, Bersiap-Siap

Guru mengajak peserta didik untuk mempersiapkan otak yang sadar dan bahagia dengan bermain tepuk gembira.

d) Pemantik

Guru menstimulasi rasa ingin tahu dan perhatian peserta didik dengan bertanya: "Anak-anak, kalian berbeda dengan teman. Apa saja perbedaannya? Sebutkan satu per satu".

2) Kegiatan Inti

a) Ayo, Membaca

Guru mengajak peserta didik untuk membaca terpimpin tentang nama pengikut agama di Indonesia pada teks bacaan di Buku Siswa (rubrik 'Ayo, Membaca').

b) Ayo, Berdiskusi

Guru melanjutkan mengeksplorasi gambar-gambar dari tempat ibadah yang berbeda.

c) Ayo, Menyimak

Guru mengisahkan tentang cerita Jataka tiga sahabat. Nilai yang ditanamkan adalah sahabat baik yang saling tolong-menolong.

d) Ayo, Bercerita

Guru meminta peserta didik menceritakan kembali kisah tiga sahabat.

e) Ayo, Berlatih

Guru meminta siswa untuk mengucapkan dengan lantang “Aku cinta temanku”.

3) Kegiatan Penutup

a) Umpan Balik

Mintalah peserta didik untuk menjawab soal sesuai perintah pada rubrik Ayo, Berlatih dengan melengkapi ekspresi yang dirasakan saat dihina temannya sesuai gambar, kemudian diberi centang.

b) Penguatan

Penguatan dilakukan dengan kegiatan refleksi, ulasan, dan/atau pujian.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Jika aktivitas pembelajaran yang disarankan tidak dapat dilaksanakan, guru dapat menambahkan metode pembelajaran berdasarkan penugas seperti studi kasus melalui menonton video dengan topik terkait dan melaporkan secara lisan maupun tulisan.

e. Kesalahan Umum Terkait Materi

Pada materi Saudara dalam Keberagaman, sangat sensitif, oleh karena itu guru harus menyampaikan dengan hati-hati agar jangan sampai menimbulkan konflik

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Penjelasan tentang panduan penanganan pembelajaran dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

g. Pemandu Aktivitas Refleksi

Penjelasan tentang panduan penanganan pembelajaran dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

h. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Penjelasan tentang penilaian sikap dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan teknik tes menggunakan instrumen benar atau salah pada rubrik 'Ayo, Berlatih' atau 'Ayo, Lengkapi' pada Buku Siswa.

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan pada rubrik Ayo, Berlatih atau Ayo, Bercerita, peserta didik melaksanakan bercerita ulang tentang kisah tiga sahabat. Contoh rubrik penilaian keterampilan dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

i. Kunci Jawaban

Ayo Berlatih, peserta didik menuliskan B (benar) atau S (salah) di kolom, sesuai pernyataan.

No	2	3	4	5	6	Total
Kunci jawaban	B	B	S	S	S	100
Skor	20	20	20	20	20	

j. Tindak lanjut

Penjelasan tentang tindak lanjut dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

k. Interaksi Guru dan Orang Tua/Wali

Penjelasan tentang interaksi guru dan orang tua dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

3. Pembelajaran 18: Menghargai Agama Lain

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik dapat:

1) Membangun sikap menghargai agama lain.
2) Mendemonstrasikan cara menghormati teman berbeda agama
3) Menerima teman lain yang berbeda-beda peribatan

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana prasarana dan media pembelajaran yang dibutuhkan: macam-macam alat permainan edukatif berupa macam-macam gambar simbol-simbol yang ada di altar cetya/Vihara.

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Guru memberikan penguatan awal menggunakan pendekatan *commitmen approach* melalui metode ceramah dan tanya jawab. Sedangkan aktivitas pembelajaran yang disarankan adalah:

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Apersepsi

Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan mengajukan pertanyaan diskusi pembuka: "Bagaimana cara menghargai agama lain?"

b) Ayo, Renungkan

Guru mengajak peserta didik untuk merenungkan pesan pokok dan pesan kitab suci pada Buku Siswa dengan menirukan guru membaca pesan pokok dan pesan kitab suci. Guru menyampaikan pesan kitab suci sebagai landasan materi pokok untuk mencapai capaian pembelajaran.

c) Ayo, Bersiap-Siap

Guru mengajak peserta didik untuk mempersiapkan hati dan pikiran secara sadar penuh untuk mengikuti pembelajaran dengan kegiatan bermain ”mencari teman” pada rubrik 'Ayo, Bersiap-Siap' pada Buku Siswa.

d) Pemantik

Guru menstimulasi rasa ingin tahu dan perhatian peserta didik dengan bertanya: "Anak-anak, bagaimanakah cara menghargai agama lain?"

2) Kegiatan Inti

a) Ayo, Mengamati

Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar altar dan bertanya: "Simbol apa saja yang ada di altar?"

b) Ayo, Membaca

Guru mengajak peserta didik untuk membaca secara terpimpin dan atau berpasangan. Satu peserta didik membaca menyimak dan lainnya menyimak, lakukan secara bergantian dengan melihat teks bacaan pada Buku Siswa (rubrik 'Ayo, Membaca').

c) Ayo, Lakukan dan Bertanya

Guru meminta peserta didik maju ke depan kelas bermain peran dengan membaca percakapan antara Siti dan Wirya di depan kelas.Dilanjutkan dengan guru membaca diikuti peserta didik secara lantang.

d) Ayo, Bertanya

Mintalah peserta didik untuk bertanya tentang simbol dan makna yang ada di altar.

Guru menuliskan di papan tulis atau mendikte makna simbol tersebut. Minta peserta didik untuk menuliskan jawaban pada selembar kertas dan menempelkan tugas tersebut.

3) Kegiatan Penutup

a. Penguatan

Penguatan dilakukan dengan kegiatan refleksi, ulasan, pujian, motivasi dan pengayaan, guru menugaskan peserta didik untuk menulis "tentang cara menghormati agama orang lain?" setelah berdiskusi bersama orang tua.

b. Umpan Balik

Mintalah peserta didik untuk menjawab soal sesuai perintah pada rubrik 'Ayo, Berlatih' dengan memilih baik atau buruk pada tabel.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Jika aktivitas pembelajaran yang disarankan tidak dapat dilaksanakan, guru dapat menggunakan metode menonton video.

e. Kesalahan Umum Terkait Materi

Materi ini bertujuan menanamkan nilai menghargai keyakinan maupun agama yang ada di Indonesia. Guru perlu memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehar-hari, agar peserta didik dapat memahami sikap menghargai agama lain.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Penjelasan tentang panduan penanganan pembelajaran dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

g. Pemandu Aktivitas Refleksi

Penjelasan tentang panduan penanganan pembelajaran dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

h. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Penilaian Sikap sesuai dengan topik dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan pada rubrik 'Ayo, Berlatih' pada Buku Siswa.

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan pada rubrik 'Ayo, Lakukan'. Jurnal penilaian dapat dilihat pada pembelajran 1.

i. Kunci Jawaban

1) Rubrik Ayo Berlatih

Perasaan peserta didik saat simbol agama dihina teman.

No	1	2	Total
Kunci jawaban	Tenang	Tersenyum	100
Skor	50	50	

2) **Rubrik Ayo, Berlatih (sesuai Gambar 1-5)**
   Bimbingan sekaligus tes lisan oleh.

j. Tindak lanjut

Penjelasan tentang tindak lanjut dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

k. Interaksi Guru dan Orang Tua/Wali

Penjelasan tentang interaksi guru dan orang tua dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

4. Pembelajaran 19: Berbeda-Beda tetapi Tetap Satu Jua

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik dapat:

1) Membangun sikap bersatu dalam perbedaan.
2) Mengkonstruksi sikap persatuan dalam perbedaan.
3) Menerima perbedaan dalam negara kesatuan Republik Indonesia.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana prasarana dan media pembelajaran yang dibutuhkan: macam-macam alat permainan edukatif berupa macam-macam gambar simbol-simbol kebinekaan salah satunya Burung Garuda simbol negara yang terdapat di tiap-tiap ruang kelas.

c. Metode yang Disarankan

Pada pendekatan *commitment approach,* dan melalui metode ceramah, demonstrasi dan tanya jawab.

1) **Kegiatan Pendahuluan**
   a) Apersepsi
      Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan mengajukan pertanyaan diskusi pembuka: "Bagaimana cara menghargai agama lain?"

b) Ayo, Renungkan

Guru mengajak peserta didik untuk merenungkan pesan pokok dan pesan kitab suci pada Buku Siswa dengan menirukan guru membaca pesan tersebut, dengan sikap meditasi, sebagai materi pokok untuk mencapai capaian pembelajaran.

c) Ayo, Bersiap-Siap

Guru mengajak peserta didik untuk mempersiapkan pembelajaran dengan kegiatan bernyanyi ”Garuda Pancasila” pada rubrik 'Ayo, Bersiap-Siap' pada Buku Siswa.

d) Pemantik

Guru bertanya: Anak-anak, apa lambang negara kita? Apa arti bhineka tunggal ika?

2) Kegiatan Inti

a) Ayo, Mengamati dan Bercerita

Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar anak-anak sedang bermain permainan tradisional mengenakan pakaian adat. Eksplorasilah perasaan mereka setelah melihat permainan tradisional dan pakaian adat yang digunakan anak-anak tersebut.

b) Ayo, Membaca

Guru mengajak peserta didik untuk membaca puisi secara terpimpin dan atau mengikuti guru. Saat guru membaca puisi, peserta didik menyimak, kemudian peserta didik mengikuti tiap-tiap stansa puisi yang dibacakan guru (rubrik Ayo, Membaca Puisi).

c) Ayo, Menyimak

Guru membacakan makna dari Upali Sutta dilanjutkan dengan menjelaskan hubungannya dengan persatuan dan kesatuan Indonesia.

d) Ayo, Mencoba

Guru membacakan ikrar “aku Indonesia, aku Pancasila”, menggunakan gerakan, diikuti oleh peserta didik.

e) Ayo, Bermain

Guru mengajak peserta didik bermain “Aku bernapaskan Pancasila”, sambil bernyanyi Garuda Pancasila mengikuti instruksi di Buku Siswa.

f) Ayo, Bercerita

Mintalah satu-per-satu siswa maju ke depan kelas untuk menceritakan peranannya pada permaianan di atas.

3) Kegiatan Penutup

a) Penguatan

Penguatan dilakukan dengan kegiatan kegiatan refleksi, ulasan, pujian, motivasi.

b) Umpan Balik

Mintalah peserta didik untuk menjawab soal sesuai perintah pada rubrik Ayo, Berlatih dengan memilih baik atau buruk pada tabel.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Jika aktivitas pembelajaran yang disarankan tidak dapat dilaksanakan maka dapat menggunkan metode menonton video.

e. Kesalahan Umum Terkait Materi

Materi Berbeda-beda tetap Satu Jua bertujuan menanamkan nilai persatuan dalam keberanekaragaman yang ada di Indonesia dengan menekankan Pancasila sebagai dasar negara yang menyatukan. Mungkin siswa akan bingung dengan Pancasila Buddhis dengan Pancasila dasar negara Indonesia. Guru menerangkan asal kata dan maknanya secara sederhana.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Penjelasan tentang panduan penanganan pembelajaran dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

g. Pemandu Aktivitas Refleksi

Penjelasan tentang panduan penanganan pembelajaran dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

h. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Penilaian Sikap dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan teknik tes menggunakan instrumen penilaian pada rubrik 'Ayo Berlatih' pada Buku Siswa.

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan pada rubrik 'Ayo, Lakukan', dilanjutkan dengan 'Ayo, Bertanya', jurnal dapat dilihat pada pembelajaran 1.

i. Kunci Jawaban

Ayo, Berlatih, perbedaan yang ada di Indonesia.

No	1	2	Total
Kunci jawaban	Agama	Adat	100
Skor	50	50	

j. Tindak lanjut

Penjelasan tentang tindak lanjut dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

k. Interaksi Guru dan Orang Tua/Wali

Penjelasan tentang interaksi guru dan orang tua dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021**

Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas I

Penulis:
Bodhi Asih
Sulaiman

ISBN 978-602-244-487-9 (jilid 1)

Bab 7

Bersikap Sopan

Bagian ini berisi penjelasan tentang gambaran umum bab, skema pembelajaran, Panduan Pembelajaran tiap pembelajaran, serta interaksi guru dan orang tua/wali. Berikut uraiannya masing-masing.

A. Gambaran Umum Bab 7

Bagian ini berisi tujuan pembelajaran, pokok materi dan hubungan antara pokok materi tersebut dalam mencapai tujuan, dan hubungan pembelajaran bab tersebut dengan mata pelajaran lain. Berikut penjelasannya masing-masing.

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik mampu:

1. Menunjukkan sikap sopan sesuai nilai kediam luruh dan Pancasila dasar negara.
2. Menunjukkan sikap sopan sesuai kediaman luhur dan Pancasila dasar negara.
3. Menciptakan sikap sopan karena menyadari kesaling bergantungan (*interbeing*) sebagai makhluk sosial.

2. Pokok Materi dan Hubungan Antar Pokok Materi dalam Mencapai Tujuan

Pokok materi pada Bab 7 ini adalah Sopan di rumah; Sopan di Sekolah; Sopan di Vihara; dan Akibat tidak Bersikap Sopan. Hubungan pokok materi ini dalam mencapai tujuan adalah sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran, yaitu peserta didik dapat bersikap sopan sesuai dengan nilai-nilai kediam luhur.

3. Hubungan Pembelajaran dengan Mata Pelajaran Lain

Pembelajaran pada bab ini berhubungan erat dengan pembelajaran tematik dan bidang ilmu lainnya seperti kewarganegaraan, Bahasa Indonesia (membaca, menyimak, berbicara, dan menulis), Seni dan Budaya (seni lukis dan musik), yang dihubungkan dengan aktivitas renungkan, mencoba, dan lakukan.

B. Skema Pembelajaran Bab 7

Tabel 7.1 Skema Pembelajaran Bab 7

No	Komponen	Deskripsi
1	Alokasi Waktu	3 x 4 jp= 12 jp Catatan: Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran

2	Tujuan Pembelajaran	1. Pembelajaran 20: Sopan di Rumah a. Menunjukkan beragam sikap sopan di rumah berdasarkan nilai-nilai kediaman luhur dengan sadar sebagai makhluk sosial yang saling bergantungan (*interbeing*). b. Menyebutkan beragam sikap sopan di rumah berdasarkan nilai-nilai kediaman luhur dengan sadar sebagai makhluk sosial yang saling bergantungan (*interbeing*). c. Melakukan beragam sikap sopan di rumah berdasarkan nilai-nilai kediaman luhur dengan sadar sebagai makhluk sosial yang saling bergantungan (*interbeing*). 2. Pembelajaran 21: Sopan di Sekolah a. Menunjukkan beragam sikap sopan di sekolah berdasarkan nilai-nilai kediaman luhur dengan sadar sebagai makhluk sosial yang saling bergantungan (*interbeing*). b. Menyebutkan beragam sikap sopan di sekolah berdasarkan nilai-nilai kediaman luhur dengan sadar sebagai makhluk sosial yang saling bergantungan (*interbeing*). c. Melakukan beragam sikap sopan di sekolah berdasarkan nilai-nilai kediaman luhur dengan sadar sebagai makhluk sosial yang saling bergantungan (*interbeing*). 3. Pembelajaran 22: Sopan di Vihara a. Menunjukkan beragam sikap sopan di Vihara berdasarkan nilai-nilai kediaman luhur dengan sadar sebagai makhluk sosial yang saling bergantungan (*interbeing*). b. Menyebutkan beragam sikap sopan di Vihara berdasarkan nilai-nilai kediaman luhur dengan sadar sebagai makhluk sosial yang saling bergantungan (*interbeing*). c. Melakukan beragam sikap sopan di Vihara berdasarkan nilai-nilai kediaman luhur dengan sadar sebagai makhluk sosial yang saling bergantungan (*interbeing*).

		4. Pembelajaran 23: Akibat tidak Sopan a. Membedakan beragam akibat tidak sopan di rumah, di sekolah, dan di Vihara dengan sadar sebagai makhluk sosial yang saling bergantungan (*interbeing*). b. Menyebutkan beragam akibat tidak sopan di rumah, di sekolah, dan di Vihara dengan sadar sebagai makhluk sosial yang saling bergantungan (*interbeing*). c. Melakukan beragam akibat tidak sopan di rumah, di sekolah, dan di Vihara dengan sadar sebagai makhluk sosial yang saling bergantungan (*interbeing*).
4	Kata Kunci	Sikap Sopan, kepada siapapun, dimanapun
	Metode dan Aktivitas Pembelajaran	Pendekatan Pembelajaran: *evocation, inculcation, moral reasoning, value clarification, value analysis, moral awareness, commitment approch,* dan *union approach.* Contohnya: pada pendekatan evocation, setelah aktivitas membaca cerita Jataka "Kisah Burung Gagak dan Burung Hantu" mintalah peserta didik untuk mengekspresikan pendapatnya terhadap nilai-nilai yang ada pada tokoh cerita tersebut. Guru memberikan penguatan positif dengan melakukan sugesti langsung dan berulang tentang nilai-nilai baik dari kisah tersebut. Lanjutkan dengan aktivitas lainnya.
5	Sumber Belajar Utama	Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas I
6	Sumber Belajar Lain yang Relevan (Buku Elektronik, Gim, Alat Peraga, dan lain-lain)	1. Kitab Dhammapada 2. Kitab Jataka 3. Buku parita, sutra dan mantra 4. www.ethic4schools.com 5. www.teacherspayteachers.com

C. Panduan Pembelajaran

Bagian ini akan menyajikan Pembelaran 20 sampai dengan Pembelajaran 23.

1. Pembelajaran 20: Sopan di Rumah

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat:

1) Menunjukkan beragam sikap sopan di rumah berdasarkan nilai-nilai kediaman luhur dengan sadar sebagai makhluk sosial yang saling bergantungan (*interbeing*).
2) Menyebutkan beragam sikap sopan di rumah berdasarkan nilai-nilai kediaman luhur dengan sadar sebagai makhluk sosial yang saling bergantungan (*interbeing*).
3) Melakukan beragam sikap sopan di rumah berdasarkan nilai-nilai kediaman luhur dengan sadar sebagai makhluk sosial yang saling bergantungan (*interbeing*).

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana prasarana dan media pembelajaran yang dibutuhkan: macam-macam alat permainan edukatif berupa macam-macam gambar atau alat-alat makan (sentra meja makan/kantin), gambar saling memberi penghormatan pose beranjali.

c. Metode dan Aktivitas yang Disarankan

Guru memberikan penguatan awal menggunakan pendekatan *inculcation* dengan metode berdasarkan pemberian informasi pembuka yaitu ceramah, permainan, dan tanya jawab. Aktivitas yang disarankan sebagai berikut.

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Apersepsi

Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan mengajukan pertanyaan diskusi pembuka: "Apakah kalian sudah berperilaku baik?"

b) Ayo, Renungkan

Guru mengajak peserta didik untuk merenungkan pesan pokok dan pesan kitab suci pada Buku Siswa

dengan menirukan guru membaca pesan pokok dan pesan kitab suci. Peserta didik menirukan pose sesuai gambar dan instruksi hening-sadar, sambil hening guru dapat memberikan sugesti langsung (kontemplasi) tentang isi pesan pokok dan pesan kitab suci (rubrik 'Ayo Renungkan' pada Buku Siswa), sebagai landasan pokok untuk mencapai capaian pembelajaran.

c) Ayo, Bersiap-Siap

Guru mengajak peserta didik untuk mempersiapkan pembelajaran dengan kegiatan bernyanyi ”Baik laku” pada rubrik 'Ayo, Bersiap-Siap' pada Buku Siswa.

d) Pemantik

Guru menstimulasi rasa ingin tahu dan perhatian peserta didik dengan bertanya: Anak-anak, apakah kalian sudah berlaku baik di rumah? Kemudian, masuk ke ativitas inti.

2) Kegiatan Inti

a) Ayo, Mengamati

Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar sikap berdoa sebelum belajar yang berbeda-beda. Guru menanyakan, “tindakan santun apa yang sudah kalian lakukan hari ini di rumah?” dilanjutkan dengan mengamati contoh sikap santun Pangeran Siddharta kepada pengawalnya yang lebih tua.

b) Ayo, Membaca

Pertama guru menanyakan apa yang kalian tahu tentang Pangeran Siddharta. Selanjutnya, guru mengajak peserta didik untuk membaca bersama-sama atau terpimpin, pada Buku Siswa rubrik Ayo, Membaca.

c) Ayo, Menyimak

Guru meminta peserta didik untuk mengamati dan membaca sesuai gambar percakapan Wirya dan orang tuanya saat berpamitan berangkat ke sekolah.

Dilanjutkan meminta peserta didik untuk bermain peran sebagai orang tua dan sebagai Wirya. Guru lalu melanjutkan membaca dan diikuti oleh peserta didik. Guru menanyakan: "Sudahkah kalian bersikap seperti Wirya?"

d) Ayo, Berbuat Baik

Guru meminta peserta didik meniru sikap bersujud di depan orang tua, menggunakan gambar orang tua untuk bermain peran.

3) Kegiatan Penutup

a) Penguatan

Penguatan dilakukan dengan kegiatan refleksi, ulasan, pujian, dan/atau motivasi.

b) Umpan Balik

Mintalah peserta didik untuk menjawab soal sesuai perintah pada rubrik Ayo, Berlatih dengan melengkapi kolom aktivitas dan pelaksanaan aktivitas.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Jika aktivitas pembelajaran yang disarankan tidak dapat dilaksanakan, guru dapat menambahkan metode pembelajaran berdasarkan penugas seperti studi kasus melalui menonton video dengan topik terkait dan melaporkan secara lisan maupun tulisan.

e. Kesalahan Umum Terkait Materi

Materi Bersikap Sopan di Rumah bertujuan menanamkan nilai sopan santun sesuai dengan nilai-nilai kediaman luhu. Belum terlihat contoh perbuatan tidak sopan sehingga perlu menjadi perhatian guru untuk dapat disampaikan saat pembelajaran

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Penjelasan tentang panduan penanganan pembelajaran dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

g. Pemandu Aktivitas Refleksi

Penjelasan tentang panduan penanganan pembelajaran dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

h. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Penilaian Sikap dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan teknik tes menggunakan instrumen penilaian pada rubrik Ayo Berlatih dan Ayo, Lengkapi pada Buku Siswa.

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan pada rubrik Ayo, Menyimak, bermain peran sebagai Wirya dan Orang tua berpamitan sebelum berangkat ke sekolah. Contoh rubrik penilaian keterampilan unjuk kerja/praktik lis.

Nama:

No	Kriteria	3	2	1	0
1	Mempraktikkan sikap sopan kepada orang tua di rumah, dengan bersujud kepada orang tua.				

3 Baik Sekali: bila memenuhi tiga kriteria.

2 Baik: memenuhi dua kriteria.

1 memenuhi dua kriteria.

0 Butuh didampingi: bila tidak mampu memenuhi kriteria sama sekali

i. Kunci Jawaban

Ayo Berlatih

Menuliskan sikap berdoa berbagai agama di Indonesia:

No	2	3	4	5	Total
Kunci jawaban	Ber-bicara lemah lembut, ber-sikap lemah lembut	Ber-bicara lemah lembut, ber-sikap lemah lembut	Ber-bicara lemah lembut, ber-sikap lemah lembut	Ber-bicara lemah lembut, ber-sikap lemah lembut	100
Skor	25	25	25	25	

j. Tindak lanjut

Penjelasan tentang tindak lanjut dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

k. Interaksi Guru dan Orang Tua/Wali

Penjelasan tentang interaksi guru dan orang tua/wali murid dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

2. Pembelajaran 21: Sopan di Sekolah

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik dapat:

1) Menunjukkan beragam sikap sopan di Sekolah berdasarkan nilai-nilai kediaman luhur dengan sadar sebagai makhluk sosial yang saling bergantungan (*interbeing*).
2) Menyebutkan beragam sikap sopan di Sekolah berdasarkan nilai-nilai kediaman luhur dengan sadar sebagai makhluk sosial yang saling bergantungan (*interbeing*).
3) Melakukan beragam sikap sopan di sekolah berdasarkan nilai-nilai kediaman luhur dengan sadar sebagai makhluk sosial yang saling bergantungan (*interbeing*).

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana prasarana dan media pembelajaran yang dibutuhkan: macam-macam alat permainan edukatif berupa macam-macam gambar bersikap sopan dalam agama Buddha.

c. Metode dan Aktivitas yang Disarankan

Guru memberikan penguatan awal menggunakan pendekatan *evocation* dan *moral reasoning* pada aktivitas pendahuluan dengan metode berdasarkan pemberian informasi pembuka, yaitu dengan bercerita menggunakan teknik pantomim sesuai karakter tentang "Sopan di Sekolah".

1. Kegiatan Pendahuluan

a) Apersepsi

Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan mengajukan pertanyaan diskusi pembuka: "Bagaimana bersikap sopan di sekolah?" setelah mempraktikkan sikap sopan di rumah.

b) Ayo, Renungkan

Gerak sadar-hening dan lanjutkan menyampaikan pesan kitab suci sebagai landasan materi pokok untuk mencapai capaian Pembelajaran 21, tentang Bersikap Sopan di Sekolah dengan guru, petugas sekolah, dan teman-teman.

c) Ayo, Bersiap-Siap

Guru mengajak peserta didik untuk mempersiapkan otak yang sadar dan bahagian dengan bermain "Tepuk Anak Sopan."

d) Pemantik

Guru menstimulasi rasa ingin tahu dan perhatian peserta didik dengan bertanya: "Anak-anak, bagai-mana bersikap sopan di sekolah? Sebutkan satu per satu".

2) Kegiatan Inti

a) Ayo, Membaca

Guru mengajak peserta didik untuk membaca teks tentang sila pada teks bacaan di Buku Siswa (rubrik 'Ayo, Membaca').

b) Ayo, Mengamati

Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar. Kemudian, mengajak siswa bermain peran mempraktikkan salam dengan beranjali di depan kelas berpasangan.

c) Ayo, Menyimak

Guru membacakan teks tentang sikap sopan berada di kelas. Kemudian, mengajak siswa mengulangi secara bergantian atau terpimpin.

d) Ayo, Berbuat

Guru melanjutkan dengan mempraktikkan langsung simulasi membantu guru menghapus papan tulis di kelas atau kegiatan lainnya yang diset di kelas.

3) Kegiatan Penutup

a) Penguatan

Penguatan dilakukan dengan kegiatan refleksi, ulasan, pujian, dan/atau motivasi.

b) Umpan Balik

Mintalah peserta didik untuk menjawab soal sesuai perintah pada rubrik 'Ayo, Berlatih' dengan menarik garis lurus sesuai dengan pernyataan.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Jika aktivitas pembelajaran yang disarankan tidak dapat dilaksanakan, guru dapat menambahkan metode pembelajaran berdasarkan penugas seperti studi kasus melalui menonton video.

e. Kesalahan Umum Terkait Materi

Pada materi ini guru hendaknya dapat mengeksplore sikap peserta didik dengan memberi contoh nyata.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Penjelasan tentang panduan penanganan pembelajaran dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

g. Pemandu Aktivitas Refleksi

Penjelasan tentang panduan penanganan pembelajaran dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

h. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Penilaian Sikap dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan teknik tes menggunakan instrumen benar atau salah pada rubrik Ayo, Berlatih dengan menarik garis lurus sesuai gambar.

3) *Penilaian Keterampilan*

Penilaian keterampilan dilakukan pada rubrik Ayo, Mengamati dengan bermain peran di kelas saling menghormati bersikap anjali. Contoh jurnal penilaian keterampilan dapat dilihat pada pembelajaran 10.

i. Kunci Jawaban

'Ayo, Berlatih', peserta didik menuliskan B (benar) atau S (salah) di kolom, sesuai pernyataan.

No	2	3	4	5	Total
Kunci jawaban	1	5	4	2	100
Skor	25	25	25	25	

j. Tindak lanjut

Penjelasan tentang tindak lanjut dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

k. Interaksi Guru dan Orang Tua/Wali

Penjelasan interaksi guru dan orang tua/wali murid dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

3. Pembelajaran 22: Sopan di Vihara

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat:

1) Menunjukkan beragam sikap sopan di Vihara berdasarkan nilai-nilai kediaman luhur dengan sadar sebagai makhluk sosial yang saling bergantungan (*interbeing*).
2) Menyebutkan beragam sikap sopan di Vihara berdasarkan nilai-nilai kediaman luhur dengan sadar sebagai makhluk sosial yang saling bergantungan (*interbeing*).
3) Melakukan beragam sikap sopan di Vihara berdasarkan nilai-nilai kediaman luhur dengan sadar sebagai makhluk sosial yang saling bergantungan (*interbeing*).

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana prasarana dan media pembelajaran yang dibutuhkan: macam-macam alat permainan edukatif berupa macam-macam gambar contoh sikap sopan yang berlaku di cetya atau Vihara.

c. Metode dan Aktivitas yang Disarankan

Pada pendekatan *commitment approach,* peserta didik diminta menyepakati untuk bersikap sopan melalui metode ceramah, tanya jawab dan bisa dilakukan kunjungan (*field trip*, metode pembelajaran berdasarkan penugasan) tentang teladan Buddha tersebut.

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Apersepsi

Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan mengajukan pertanyaan diskusi pembuka: Bagaimana cara bersikap sopan di Vihara?

b) Ayo, Renungkan

Guru mengajak peserta didik untuk gerak sadar hening, dan dilanjutkan dengan merenungkan pesan

pokok dan pesan kitab suci pada Buku Siswa dengan menirukan guru membaca pesan pokok dan pesan kitab suci.

c) Ayo, Bersiap-Siap

Guru mengajak peserta didik untuk mempersiapkan hati dan pikiran secara sadar penuh untuk mengikuti pembelajaran dengan kegiatan bernyanyi ”Sekolah Minggu” pada rubrik 'Ayo, Bersiap-Siap' pada Buku Siswa.

d) Pemantik

Guru menstimulasi rasa ingin tahu dan perhatian peserta didik dengan bertanya: "Siapa yang melindungi diri kita?" "Apa pedoman umat Buddha?"

2) Kegiatan Inti

a) Ayo, Mengamati

Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar tokoh Wirya dan biksu yang sedang bercakap-cakap memberi salam kepada Bhante saat berada di Vihara. Dilanjutkan dengan berdiskusi.

b) Ayo, Diskusi

Guru mengajak peserta didik untuk berdiskusi kelompok tentang gambar percakapan Wirya dan Biksu di Vihara.

c) Ayo, Berbuat Baik

Peserta didik memperhatikan gambar dan berucap dengan sopan, guru melakukan penilaian keterampilan.

3) Kegiatan Penutup

a) Penguatan

Penguatan dengan melakukan kegiatan refleksi, ulasan pujian, motivasi dan pengayaan dengan tugas: “Bersama orang tua kalian. Ikutilah puja bakti di Vihara.Bagaimana orang bersikap di Vihara?”

b) Umpan Balik

Mintalah peserta didik untuk menjawab soal sesuai perintah pada rubrik Ayo, Berlatih dengan memilih sudah atau belum dilaksanakan.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Jika aktivitas pembelajaran yang disarankan tidak dapat dilaksanakan, guru dapat menambahkan metode pembelajaran berdasarkan penugas seperti studi kasus melalui menonton video.

e. Kesalahan Umum Terkait Materi

Pada materi Sopan di Vihara dibuat secara umum. Guru dapat mengajak keterlibatan peserta didik untuk mengamati Vihara terdekat yang mungkin berbeda peraturan sopan santun satu dengan yang lain sesuai dengan mazhabnya.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Penjelasan tentang panduan penanganan pembelajaran dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

g. Pemandu Aktivitas Refleksi

Penjelasan tentang panduan penanganan pembelajaran dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

h. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Penilaian Sikap dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan teknik tes menggunakan instrumen penilaian pada rubrik Ayo, Berlatih pada Buku Siswa. Setelah melakukan simulasi atau metode pembelajaran berdasarkan penugasan dengan berkunjung (*field trip*) peserta didik menconteng aktivitas yang “sudah” atau “belum” dilakukan.

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan pada rubrik 'Ayo, Berbuat Baik' peserta didik mempraktikkan ucapan salam dengan sopan. Contoh jurnal penilaian keterampilan dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

i. Kunci Jawaban

1) Ayo, Berlatih

Perasaan peserta didik saat simbol agama dihina teman.

No	2	3	3	4	Total
Kunci jawaban	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	100
Skor	25	25	25	25	

2) Ayo, Berlatih (sesuai gambar 1-5)

Bimbingan sekaligus tes lisan dengan cara guru memberikan bimbingan (konseling) tiap-tiap poin tentang cara memvisualisasikan keindahan bunga, ketenangan air, penerangan (perenungan) dharma, aktivitas mewarnai, dan menarik-menghela nafas panjang. Tanyakan perasaan mereka setelah melakukan kontemplasi terbimbing ini.

j. Tindak Lanjut

Penjelasan tentang tindak lanjut dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

k. Interaksi Guru dan Orang Tua

Penjelasan tentang interaksi guru dan orang tua/wali murid dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

4. Panduan Pembelajaran 23: Akibat Tidak Sopan

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik dapat:

1) Membedakan beragam akibat tidak sopan di rumah, di sekolah, dan di Vihara dengan sadar sebagai makhluk sosial yang saling bergantungan (*interbeing*).

2) Menyebutkan beragam akibat tidak sopan di rumah, di sekolah, dan di Vihara dengan sadar sebagai makhluk sosial yang saling bergantungan (*interbeing*).
3) Melakukan beragam akibat tidak sopan di rumah, di sekolah, dan di Vihara dengan sadar sebagai makhluk sosial yang saling bergantungan (*interbeing*).

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana prasarana dan media pembelajaran yang dibutuhkan: macam-macam alat permainan edukatif berupa macam-macam gambar aktivitas, misal guru memberikan pujian kepada peserta didik.

c. Metode yang Disarankan

Guru memberikan penguatan awal menggunakan pendekatan *commitmen approach*. Pada pendekatan commitment, peserta didik diminta menyepakati untuk menyadari pentingnya bersikap sopan di rumah, di sekolah, dan di Vihara, dan mengerti akibat tidak bersikap sopan.

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Apersepsi

Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan bertanya: "Bagaimana perasaan bersikap sopan di rumah, di sekolah, dan di Vihara?"

b) Ayo, Renungkan

Guru mengajak peserta didik untuk gerak sadar -hening merenungkan pesan pokok dan pesan kitab suci pada Buku Siswa dengan menirukan guru membaca pesan pokok dan pesan kitab suci. sebagai landasan materi pokok untuk mencapai capaian pembelajaran.

c) Ayo, Bersiap-Siap

Guru mengajak peserta didik untuk mempersiapkan pembelajaran dengan kegiatan bernyanyi ”Garuda Pancasila” pada rubrik 'Ayo, Bersiap-Siap' pada Buku Siswa.

d) Pemantik

Guru menstimulasi rasa ingin tahu dan perhatian peserta didik dengan bertanya: "Anak-anak, apa akibat jika tidak bersikap sopan?"

2) Kegiatan Inti

a) Ayo, Mengamati

Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar Wirya yang dipuji oleh guru di kelas. Guru bertanya: "Apa perasaan kalian bila dipuji karena perbuatan sopan?"

b) Ayo, Membaca

Guru mengajak peserta didik untuk membaca puisi secara terpimpin dan atau mengikuti guru tentang sikap-sikap terpuji yang dilakukan dengan melihat teks bacaan pada Buku Siswa rubrik 'Ayo, Membaca'.

c) Ayo, Bermain

Guru membacakan instruksi permainan. Guru dapat menyiapkan hadiah kertas pujian kepada peserta didik yang bermain dengan baik.

3) Kegiatan Penutup

a) Penguatan

Penguatan dilakukan dengan kegiatan refleksi, ulasan, pujian, motivasi dan pengayaan dengan menugaskan peserta didik untuk diskusi bersama orang tua tentang Bagaimana orang-orang bersikap sopan di Vihara?

b) Umpan Balik

Mintalah peserta didik untuk menjawab soal sesuai perintah pada rubrik Ayo, Berlatih dengan mengisi “disukai teman” atau “dijauhi teman”.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Jika aktivitas pembelajaran yang disarankan tidak dapat dilaksanakan, guru dapat menambahkan metode pembelajaran berdasarkan penugas seperti studi kasus melalui menonton video.

e. Kesalahan Umum Terkait Materi

Pada materi ini, perlu ketelitian dan hati-hati dalam menyampaikan skibat negatif, segi positifnya harus selalu dimunculkan.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Penjelasan tentang panduan penanganan pembelajaran dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

g. Pemandu Aktivitas Refleksi

Penjelasan tentang panduan penanganan pembelajaran dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

h. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Penilaian dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan teknik tes menggunakan instrumen penilaian pada rubrik Ayo, Berlatih pada Buku Siswa.

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan pada rubrik Ayo, Bermain, Contoh jurnal penilaian dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

i. Kunci Jawaban

Ayo, Berlatih, peserta didik melengkapi kolom aktivitas dan akibatnya.

No	2	3	4	5	Total
Kunci jawaban	disenangi	tersedak	dimarah guru	dimarah ibu	100
Skor	25	25	25	25	

j. Tindak Lanjut

Penjelasan tentang tindak lanjut dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

k. Interaksi Guru dan Orang Tua/Wali

Penjelasan interaksi guru dan orang tua/wali murid dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas I

Penulis:
Bodhi Asih
Sulaiman

ISBN 978-602-244-487-9 (jilid 1)

Bab 8

Bersikap Disiplin

Bagian ini berisi penjelasan tentang gambaran umum bab, skema pembelajaran, Panduan Pembelajaran tiap pembelajaran, serta interaksi guru dan orang tua/wali. Berikut uraiannya masing-masing.

A. Gambaran Umum Bab 8

Bagian ini berisi tujuan pembelajaran, pokok materi dan hubungan antara pokok materi tersebut dalam mencapai tujuan, dan hubungan pembelajaran bab tersebut dengan mata pelajaran lain. Berikut penjelasannya masing-masing.

1. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran aktif dan afektif peserta didik mampu:

1. Mengkritisi perilaku yang bertentangan dengan aturan dan sopan santun di rumah, di sekolah dan di rumah ibadah melalui diskusi/musyawarah sederhana
2. Menjelaskan dan menerima aturan dan sopan santun di rumah, di sekolah dan di rumah ibadah
3. Menjelaskan dampak melanggar atau mematuhi aturan dan sopan santun di rumah, di sekolah dan di rumah ibadah

2. Pokok Materi dan Hubungan antara Pokok Materi tersebut dalam Mencapai Tujuan

Pokok materi pada bab 8 ini terdiri atas disiplin di rumah, disiplin di sekolah, disiplin di rumah ibadah, dan akibat tidak disiplin. Hubungan pokok materi ini dalam mencapai tujuan adalah sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran, yaitu peserta didik dapat berperilaku disiplin sesui ajaran Buddha

3. Hubungan Pembelajaran Bab 8 dengan Mata Pelajaran Lain

Pembelajaran pada bab ini berhubungan erat dengan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan Bahasa Indonesia. PKn, terkait aktivitas renungkan, mencoba, dan lakukan. Bahasa Indonesia, terkait aktivitas membaca, dan menulis.

B. Skema Pembelajaran Bab 8

Tabel 8.1 Skema Pembelajaran bab 8

No.	Komponen	Deskripsi
1	Alokasi Waktu	3 x 4 jp= 12 jp Catatan: Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran
2	Tujuan Pembelajaran	1. Pembelajaran 24: Disiplin di Rumah a. Menjelaskan aturan di rumah. b. Menerima aturan di rumah. c. Menunjukkan sikap dan perilaku disiplin di rumah. 2. Pembelajaran 25: Disiplin di Sekolah a. Menjelaskan aturan disiplin di sekolah. b. Menerima aturan disiplin di sekolah. c. Menunjukkan sikap dan perilaku disiplin di sekolah. 3. Pembelajaran 26: Disiplin di Rumah Ibadah a. Mengidentifikasi aturan disiplin di Vihara. b. Menerima aturan disiplin di Vihara. c. Menunjukkan sikap dan perilaku disiplin di Vihara. 4. Pembelajaran 27: Akibat tidak Disiplin a. Mengidentifikasi perilaku tidak disiplin. b. Menjelaskan akibat tidak disiplin.
3	Pokok-pokok materi pembelajaran	1. Pembelajaran 24: Disiplin di Rumah 2. Pembelajaran 25: Disiplin di Sekolah 3. Pembelajaran 26: Disiplin di Rumah Ibadah 4. Pembelajaran 27: Akibat tidak Disiplin
4	Kata Kunci	Disiplin, di rumah, di sekolah, di Vihara, akibat

5	Metode dan Aktivitas Pembelajaran	1. Pendekatan Pembelajaran Pembelajaran aktif dengan metode: *a. Think pair share* *b. Galery walk* 2. Pembelajaran Afektif dengan metode Konsiderasi Aktivitas pembelajaran yang disarankan: a. Renungkan b. Bersiap-siap c. Membaca d. Mengamati e. Menulis f. Menyimak g. Bertanya h. Bercerita i. Diskusi j. Mencoba k. Lakukan l. Refleksi m. Berlatih n. Belajar bersama orang tua o. Pengayaan
6	Sumber Belajar Utama	Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas I
7	Sumber Belajar Lain yang Relevan (Buku Elektronik, Gim, Alat Peraga, dan lain-lain)	1. Kitab suci Dhammapada 2. Kitab Jataka 3. Buku Parita/Sutra/Mantra 4. Tipitaka Tematik 5. Kertas karton, untuk gambar peraga

C. Panduan Pembelajaran

1. Pembelajaran 24: Disiplin di Rumah

a. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran aktif dan afektif peserta didik mampu:

1) Menjelaskan aturan di rumah
2) Menerima aturan di rumah
3) Menunjukkan sikap dan perilaku disiplin di rumah

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana prasarana kelas, buku guru, buku siswa. Media pembelajaran: gambar Buddha dalam kegiatan sehari-hari, gambar anak berdoa sebelum tidur secara agama Buddha.

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Metode yang digunakan adalah metode *think pair share*, metode *galery walk,* dan metode Konsiderasi. Aktivitas yang disarankan seperti berikut.

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Apersepsi

Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan mengajukan pertanyaan, "Mengapa kita harus disiplin di rumah?" Dan mengkaitkan dengan pelajaran sebelumnya.

b) Ayo, Renungkan

Guru mengajak peserta didik untuk merenungkan pesan pokok dan pesan kitab suci pada Buku Siswa “Seseorang akan dipandang rendah jika tidak memiliki moralitas” dengan menirukan guru, dengan sikap meditasi, sebagai dasar materi untuk mencapai capaian pembelajaran.

c) Ayo, Bersiap-Siap

Guru mengajak peserta didik untuk bersiap-siap mengikuti pembelajaran dengan kegiatan ”Tepuk Disiplin” pada rubrik 'Ayo, Bersiap-Siap' pada Buku Siswa.

d) Pemantik

Guru menstimulasi rasa ingin tahu dan perhatian peserta didik dengan bertanya: "Perilaku apa yang menunjukkan sikap disiplin di rumah?"

2) Kegiatan Ini

a) Ayo, Membaca

Guru mengajak peserta didik untuk menirukan guru, pada Buku Siswa dengan rubrik 'Ayo, Membaca'.

b) Ayo, Mengamati

Guru meminta peserta didik untuk mengamati Gambar 8.4 pada Buku Siswa, kemudian meminta peserta didik untuk berdiskusi tentang apa kegiatan Buddha sehari-hari.

c) Ayo, Bercerita

Guru mengajak peserta didik untuk maju satu per satu ke depan kelas, dan bercerita tentang kegiatan sehari-hari Buddha.

d) Ayo, Menyimak

Guru meminta peserta didik untuk mengamati Gambar 8.5 pada Buku Siswa dan meminta peserta didik untuk menyimak penjelasan guru tentang tindakan disiplin di rumah.

e. Ayo, Lakukan

Guru peserta didik untuk mengamati Gambar 8.6 pada Buku Siswa, kemudian membimbing peserta didik untuk melakukan doa sebelum tidur seperti yang ada pada Gambar 8.6.

f. Ayo, Menyanyi

Guru mengajak peserta didik untuk menyanyi lagu Anak yang Baik ciptaan Bhante Sadhanyano (rubrik 'Ayo, Bernyanyi' pada Buku Siswa)

3) Kegiatan Penutup

a) Umpan Balik

Guru meminta peserta didik untuk menjawab soal sesuai perintah pada rubrik Ayo, Berlatih dengan memberi tanda B pada gambar yang benar dan tanda S pada gambar yang salah.

b) Penguatan

1). Kegiatan refleksi dan ulasan

2). Berikan pujian dan motivasi

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

Jika aktivitas pembelajaran yang disarankan di atas terkendala, guru dapat menggunakan metode *Course Review Horay,* dan aktivitas alternatif bisa dengan bermain sambil belajar, guru memberi pertanyaan dan peserta didik yang bisa menjawab berteriak Horay atau yel-yel yang disepakati

e. Kesalahan Umum Saat Mempelajari Materi

Pada materi Disiplin di Rumah, hanya dibahas masalah disiplin di rumah saja, tetapi tidak dibahas tindakan yang tidak disiplin di rumah dan akibatnya. Harap menjadi perhatian guru agar saat pembelajaran bisa disampaikan kepada siswa.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Penjelasan tentang penanganan pembelajaran dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

g. Pemandu Aktivitas Refleksi

Penjelasan pemandu aktivitas refleksi dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

h. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Penilaian Sikap dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan teknik tes menggunakan instrumen penilaian pada rubrik Ayo Berlatih dan 'Ayo, Lengkapi' pada Buku Siswa.

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan pada rubrik 'Ayo, Mencoba' dengan peserta didik mempraktikkan berdoa sebelum tidur di depan kelas. Contoh rubrik penilaian keterampilan dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1

i. Kunci Jawaban

Ayo, Berlatih

No	1	2	3	4	Jml
Kunci jawaban	S	B	B	S	
Skor	25	25	25	25	100

j. Tindak Lanjut

Penjelasan tentang tindak lanjut dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

k. Interaksi Guru dan Orang Tua/Wali

Interaksi dengan guru dan orang tua/wali murid dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1

2. Pembelajaran 25: Disiplin di Sekolah

a. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan pembelajaran aktif dan afektif peserta didik dapat:

1) Menjelaskan aturan disiplin di sekolah
2) Menerima aturan disiplin di sekolah
3) Menunjukkan sikap dan perilaku disiplin di sekolah

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana prasarana: ruang kelas, buku siswa, buku guru. Media pembelajaran: gambar anak juara kelas dan gambar contoh disiplin di sekolah.

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Metode yang digunakan adalah metode *poster comment*, *galery walk,* dan model konsiderasi. Aktivitas yang disarankan seperti berikut.

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Ayo, Renungkan

Guru mengajak peserta didik untuk merenungkan pesan pokok dan pesan kitab suci pada Buku Siswa “Sikap disiplin adalah kunci menuju kemuliaan’’ dengan menirukan guru, dengan sikap meditasi, sebagai dasar materi untuk mencapai capaian pembelajaran.

b) Apersepsi

Guru melakukan apersepsi dengan memberi pertanyaan kepada peserta didik: "Bagaimana sikap disiplin di sekolah?"

c) Ayo, Bersiap-Siap

Guru mengajak peserta didik mempersiapkan diri dengan kegiatan “permaianan sadar penuh”. Peserta didik berdiri berhadapan dengan teman sebangku. Bertepuk tanganlah bersama temanmu. Lakukan saling bertepuk dengan teman kalian. Lakukan secara berulang kali dengan penuh kesadaran.

d) Pemantik

Guru bertanya: "Bagaimana bersikap disiplin di sekolah?"

2) Kegiatan Inti

a) Ayo, Membaca

Guru mengajak peserta didik untuk menirukan saat guru membaca teks bacaan rubrik “Ayo, Membaca” pada Buku Siswa, dengan mengajukan pertanyaan: "Apa sabda Buddha tentang kemuliaan? Di mana kita harus disiplin?"

b) Ayo, Menyimak

Guru mengajak peserta didik untuk menperhatikan apa yang guru sampaikan terkait gambar 8.10 pada Buku Siswa, dan bertanya "Mengapa Wirya menjadi juara kelas?"

c) Ayo, Mengamati

Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar 8.11 pada Buku Siswa, kemudian meminta peserta didik untuk mengomentari gambar tersebut dan menjawab pertanyaan dari guru, tentang gambar tersebut. Tindakan apa yang ada pada gambar?

d) Ayo, Diskusi

Guru membimbing peserta didik dalam berdiskusi dengan teman sebangku, tentang bagaimana tindakan disiplin di sekolah? Tempel hasil diskusi pada papan pajangan di kelas.

e) Ayo, Bercerita

Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar 8.12, kemudian menugaskan peserta didik untuk bercerita tentang tindakan yang ada pada gambar, satu per satu maju ke depan kelas (Rubrik 'Ayo, Bercerita' pada Buku Siswa).

2) *Kegiatan Penutup*

a) Umpan Balik

Guru mengajak peserta didik untuk menjawab soal sesuai perintah pada rubrik 'Ayo, Berlatih' menjawab dengan memberi tanda centang pada jawaban yang dipilih dan menceritakan gambar kepatuhan dengan bahasa sendiri.

b) Penguatan

1) Kegiatan Refleksi dan ulasan

2) Berikan pujian dan motivasi

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

Metode alternatif dapat menggunakan metode *Course Review Horay*, dengan aktivitas mengajak peserta didik bermain sambil belajar, guru memberi pertanyaan dan peserta didik menjawab. Yang bisa menjawab, teriak horay atau yel-yel lain yang disepakati.

e. Kesalahan Umum Saat Mempelajari Materi

Pada materi Disiplin di Sekolah, tidak dijelaskan bagaimana sikap disiplin yang berciri Buddhis, sehingga dikhawatirkan peserta didik tidak dapat memahaminya, sehingga perlu mendapat perhatian guru.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Panduan penanganan pembelajaran dapat dilihat Panduan Pembelajaran 1.

g. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi dapat dilihat Panduan Pembelajaran1.

h. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Penilaian sikap dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan yang dilakukan pada rubrik 'Ayo, Berlatih' pada Buku Siswa.

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan pada rubrik 'Ayo Bercerita'.

i. Kunci Jawaban

Ayo, Berlatih

No.	1	2	3	4	Jml
Kunci jawaban	disiplin	Tidak disiplin	disiplin	Tidak disiplin	
skor	25	25	25	25	100

Lembar penilaian bercerita

No	Nama	Isi cerita	Sikap	Intonasi	Total skor	Nilai Akhir
1.						
2.						

Keterangan

Skor maksimal 80, skor minimal 60

j. Tindak Lanjut

Penjelasan tentang tindak lanjut dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

k. Interaksi Guru dan Orang Tua/Wali

Interaksi guru dengan orang tua/wali murid dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

3. Pembelajaran 26: Disiplin di Rumah Ibadah

a. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran aktif dan afektif peserta didik mampu:

1) Mengidentifikasi aturan disiplin di Vihara.
2) Menerima aturan disiplin di Vihara.
3) Menunjukkan sikap dan perilaku disiplin di Vihara.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana prasarana ruang kelas, buku siswa, buku guru. Media pembelajaran yang dibutuhkan adalah: gambar puja bakti di Vihara, gambar anak sedang menyambut dan menyapa di depan Vihara, gambar anak sedang membaca puisi, dan kertas berisi puisi.

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Metode yang digunakan ialah metode *poster comment*, metode *think pair share,* dan metode pengembangan moral kognitif. Aktivitas yang disarankan seperti berikut.

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Ayo, Renungan

Guru mengajak peserta didik untuk merenungkan pesan pokok dan pesan kitab suci pada Buku Siswa: ‘’Sila atau aturan akan memberi kebahagiaan’’ dengan menirukan, dengan sikap meditasi, sebagai dasar materi untuk mencapai capaian pembelajaran.

b) Apersepsi

Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik, sudahkah kalian bersikap disiplin di Vihara.

c) Ayo, Bersiap-Siap

Guru mengajak peserta didik diri dengan bernyanyi lagu Ke Vihara ciptaan Pranjaparamita (rubrik 'Ayo, Beriap-Siap' pada Buku Siswa).

d) Guru menstimulus rasa ingin tahu dan perhatian peserta didik dengan bertanya: "Bagaimana bersikap disiplin di Vihara?"

2) Kegiatan Inti

a) Ayo, Membaca

Guru mengajak peserta didik untuk mengamati Gambar 8.13. dan menirukan saat guru membaca teks bacaan.

b) Ayo, Bercerita

Guru meminta peserta didik untuk mengamati Gambar 8.16, kemudian menugaskan peserta didik untuk bercerita tentang tindakan yang ada pada gambar, satu per satu maju ke depan kelas (rubrik Ayo, Bercerita pada Buku Siswa).

c) Ayo, Menyimak

Guru mengajak peserta didik untuk memperhatikan apa yang guru sampaikan terkait Gambar 8.17 pada Buku Siswa, dan bertanya: "Apa yang dilakukan Wirya ketika datang ke Vihara? Bagaimana tata tertib di Vihara?"

d) Ayo, Lakukan

Guru mengajak peserta didik untuk mengamati Gambar 8.17 pada Buku Siswa, dan mengajak peserta didik untuk membaca puisi dengan meniru guru dalam rubrik 'Ayo, Lakukan' pada Buku Siswa.

3) Kegiatan Penutup

a) Umpan Balik

Guru menugaskan peserta didik untuk menjawab soal sesuai perintah pada rubrik Ayo Berlatih dengan menulis kegiatan yang ada pada gambar.

b) Penguatan

Penguatan berisi kegiatan refleksi dan ulasan serta pemberian pujian dan motivasi.

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

Metode alternatif dapat menggunakan metode video *critic* dan aktivitas alternatif seperti menonton video, bercerita, dan mewarnai gambar.

e. Kesalahan Umum Saat Mempelajari Materi

Pada materi Disiplin di Rumah Ibadah, hanya dibahas masalah disiplin di Vihara. Padahal, rumah ibadah itu tidak hanya Vihara sehingga perlu mendapat perhatian khusus dari guru agar dapat menjadi perhatian bagi guru.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Panduan penanganan pembelajaran dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1

g. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

h. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Penilaian sikap dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan yang dilakukan pada rubrik Ayo, Berlatih pada Buku Siswa.

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian ketermpilan dilakukan pada rubrik 'Ayo, Bercerita'.

i. Kunci Jawaban

Rubrik: Ayo, Berlatih

No	1	2	3	4	5	Jml
Kunci Jawaban	benar	salah	benar	salah	benar	
Skor	20	20	20	20	20	100

Lembar penilaian membaca puisi

No	Nama	Penjiwaan	Sikap	Intonasi	Total skor	Nilai Akhir
1						
2						

Keterangan

Skor maksimal 80, skor minimal 60

j. Tindak Lanjut

Penjelasan tentang tindak lanjut dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

k. Interaksi Guru dengan Orang Tua/wali

Interaksi dengan orang tua/wali murid dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

4. Pembelajaran 27: Akibat Tidak Disiplin

a. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran aktif dan afektif peserta didik mampu:

1) Mengidentifikasi perilaku tidak disiplin.
2) Menjelaskan akibat tidak disiplin.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana prasarana ruang kelas, buku guru, buku siswa. Media pembelajaran yang dibutuhkan: gambar datang tepat waktu, gambar datang terlambat, dan/atau gambar anak bangun kesiangan

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Metode yang digunakan adalah metode *poster comment*, metode *galery walk* dan metode pengembangan moral kognitif. Aktivitas yang disarankan seperti berikut.

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Apersepsi

Guru melakukan apersepsi dengan memberi pertanyaan kepada peserta didik: "Siapa yang pernah bertindak tidak disiplin?"

b) Ayo, Renungkan

Guru mengajak peserta didik untuk merenungkan pesan pokok dan pesan kitab suci pada Buku Siswa ‘’Orang yang menaklukkan diri sendiri dapat mengendalikan diri’’ dengan menirukan guru, dengan sikap meditasi, sebagai dasar materi untuk mencapai capaian pembelajaran.

c) Ayo, Bersiap-Siap

Guru mengajak peserta didik mempersiapkan diri dengan kegiatan “permaianan sadar penuh”. Peserta didik dengan instruksi guru bertepuk tangan ‘’Tepuk Aku’’ (rubrik 'Ayo, Bersiap-Siap' pada Buku Siswa).

d) Pemantik

Guru menstimulasi rasa ingin tahu dan perhatian peserta didik dengan bertanya: "Apakah ada yang pernah melanggar aturan disiplin?"

2) Kegiatan Inti

a) Ayo, Membaca

Guru mengajak peserta didik untuk mengamati Gambar 8.19. dan menirukan saat guru membaca teks bacaan.

b) Ayo, Mengamati

Guru mengajak peserta didik untuk memperhatikan apa yang guru sampaikan terkait Gambar 8.20 pada Buku Siswa, dan bertanya: "Apa yang dilakukan kedua anak dalam Gambar 8.20? Bagaimana pendapat kalian?"

b) Ayo, Bercerita

Guru meminta peserta didik untuk mengamati Gambar 8. 21, kemudian menugaskan peserta didik untuk menirukan guru membaca cerita (rubrik Ayo, Bercerita pada Buku Siswa).

c) Ayo, Menyimak

Guru mengajak peserta didik untuk memperhatikan apa yang guru sampaikan terkait Gambar 8.22 pada Buku Siswa, dan bertanya:"Apa yang dilakukan anak dalam Gambar 8.22?"

d) Ayo, Diskusi

Guru membimbing peserta didik dalam berdiskusi dengan teman sebangku, tentang aturan disiplin yang ada pada Gambar 8.23. Tempel hasil diskusi pada papan pajangan di kelas.

3) Kegiatan Penutup

a) Umpan Balik

Guru menugaskan peserta didik untuk menjawab soal sesuai perintah pada rubrik Ayo Berlatih dengan menghubungkan perbuatan tidak disiplin dan akibatnya dengan menarik garis. Demikian juga pada rubrik 'Ayo, Berlatih' yang ke-2.

b) Penguatan

Penguatan dilakuan dengan kegiatan refleksi, ulasan, dan atau motivasi.

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

Metode alternatif menggunakan metode *think pair share dan* video *critic* dan aktivitas alternatif seperti bercerita dan mewarnai gambar.

e. Kesalahan Umum Saat Mempelajari Materi

Pada materi Akibat Tidak Disiplin, hanya dibahas masalah akibat tidak disiplin, belum ada materi akibat untuk tindakan disiplin. Dengan demikian, perlu mendapat perhatian khusus dari guru agar dapat disampaikan saat pembelajaran

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Panduan penanganan pembelajaran dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

g. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

h. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Penilaian sikap dan contoh jurnal penilaian sikap dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

2) *Penilaian Pengetahuan*

Penilaian pengetahuan yang dilakukan pada rubrik Ayo, Berlatih pada Buku Siswa.

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan pada rubrik Ayo, Bercerita.

i. Kunci Jawaban

Ayo, Berlatih

No	1	2	3	Jumlah
Kunci jawaban	contoh	Terlambat ke sekolah	Dihukum di sekolah	
skor		50	50	100

No	1	2	3	4	5	Jumlah
Kunci Jawaban	Jempol ke atas	Jempol ke bawah	Jempol ke atas	Jempol ke bawah	Jempol ke atas	
Skor	20	20	20	20	20	100

j. Tindak Lanjut

Penjelasan tentang tindak lanjut dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

k. Interaksi Guru dan Orang Tua/Wali

Interaksi guru dan orang tua/wali murid dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas I

Penulis:
Bodhi Asih
Sulaiman

ISBN 978-602-244-487-9 (jilid 1)

Bab 9

Pandai Berteman

Bagian ini berisi penjelasan tentang gambaran umum bab, skema pembelajaran, Panduan Pembelajaran tiap pembelajaran, serta interaksi guru dan orang tua/wali. Berikut uraiannya masing-masing.

A. Gambaran Umum Bab 9

Bagian ini berisi tujuan pembelajaran, pokok materi dan hubungan antara pokok materi tersebut dalam mencapai tujuan, dan hubungan pembelajaran bab tersebut dengan mata pelajaran lain. Berikut penjelasannya masing-masing.

1. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan kebutuhannya sebagai manusia sosial untuk bergaul dengan teman sebaya di lingkungan rumah, Vihara, dan sekolah.
2. Mendeskripsikan dengan kata-kata sendiri peran nilai-nilai kediaman luhur dalam pergaulannya dengan teman sebaya.
3. Menerima nilai-nilai kediaman luhur dalam pergaulannya dengan teman sebaya.
4. Memberikan contoh masalah yang dihadapi dalam berteman dengan teman sebaya.
5. Memilih sikap yang dilakukan untuk menghadapi masalah sesuai dengan nilai-nilai kediaman luhur.
6. Menjelaskan kebutuhannya sebagai manusia sosial untuk berinteraksi dengan sesama di lingkungan rumah, sekolah, dan rumah ibadah.
7. Menemukan masalah dalam berinteraksi dengan sesama.
8. Menemukan solusi menghadapi masalah dalam berinteraksi dengan sesama sesuai dengan nilai-nilai kediaman luhur.
9. Menentukan sikap dalam berinteraksi dengan sesama di lingkungan rumah, sekolah, dan rumah ibadah berdasarkan contoh masalah nyata.
10. Menunjukkan sikap serta perilaku sesuai nilai-nilai kediaman luhur.

2. Pokok Materi dan Hubungan Antar Pokok Materi dalam Mencapai Tujuan

Pokok materi pada bab ini terdiri atas Aku Senang Berteman, Menyayangi Teman, Memaafkan Teman dan Bersikap Bijak. Hubungan pokok materi ini dalam mencapai tujuan adalah sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran, yaitu agar peserta didik dapat bersikap dan berperilaku sesuai nilai-nilai kediaman luhur.

3. Hubungan Pembelajaran dengan Mata Pelajaran Lain

Pembelajaran pada bab ini berhubungan erat dengan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan Bahasa Indonesia. PKn, terkait aktivitas renungkan, mencoba, dan lakukan. Bahasa Indonesia, terkait aktivitas membaca danmenulis.

B. Skema Pembelajaran Bab 9

Tabel 9.1 Skema Pembelajaran Bab 9

No	Komponen	Deskripsi
1	Alokasi Waktu	3 x 4 jp= 12 jp Catatan: Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran
2	Tujuan Pembelajaran	1. Pembelajaran 28: Aku Senang Berteman a. Menjelaskan kebutuhannya sebagai manusia sosial untuk bergaul dengan teman sebaya di lingkungan rumah, Vihara, dan sekolah. b. Menjelaskan kebutuhannya sebagai manusia sosial untuk berinteraksi dengan sesama di lingkungan rumah, sekolah, dan rumah ibadah. c. Menentukan sikap dalam berinteraksi dengan sesama di lingkungan rumah, sekolah, dan rumah ibadah berdasarkan contoh masalah nyata. 2. Pembelajaran 29: Menyayangi Teman a. Mendeskripsikan dengan kata-kata sendiri peran nilai-nilai kediaman luhur dalam pergaulannya dengan teman sebaya. b. Menerima nilai-nilai kediaman luhur dalam pergaulannya dengan teman sebaya. 3. Pembelajaran 30: Memaafkan Teman a. Memberikan contoh masalah yang dihadapi dalam berteman dengan teman sebaya. b. Menemukan masalah dalam berinteraksi dengan sesama. c. Menemukan solusi menghadapi masalah dalam berinteraksi dengan sesama sesuai dengan nilai-nilai kediaman luhur.

		4. Pembelajaran 31: Bersikap Bijak a. Memilih sikap yang dilakukan untuk menghadapi masalah dalam pergaulan sesuai dengan nilai-nilai kediaman luhur. b. Menunjukkan sikap serta perilaku sesuai nilai-nilai kediaman luhur.
3	Pokok-Pokok Materi Pembelajaran	1. Pembelajaran 28: Senang Berteman 2. Pembelajaran 29: Menyayangi Teman 3. Pembelajaran30: Memaafkan Teman 4. Pembelajaran 31: Bersikap Bijak
4	Kata Kunci	Berteman, Menyayangi, Memaafkan dan Bijak
5	Metode dan Aktivitas Pembelajaran a	1. Pendekatan Pembelajaran a. Pembelajaran aktif dengan metode: *1) Poster comment* *2) Role playing* *3) Think Pair Share* *4) Course Review Horay* 2. Pembelajaran afektif dengan metode Konsiderasi Aktivitas pembelajaran yang disarankan a. Renungkan b. Bersiap-siap c. Membaca d. Mengamati e. Menulis f. Menyimak g. Bertanya h. Bercerita i. Diskusi j Mencoba k Lakukan l. Refleksi m. Berlatih n. Belajar bersama orang tua o. Pengayaan

6	Sumber belajar utama	Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas I
7	Sumber belajar lain yang relevan (buku elektronik, gim, alat peraga, dll)	1. Kitab suci Dhammapada 2. Kitab Jataka 3. Buku Parita, Sutra dan Mantra 4. Tripitaka Tematik 5. Kertas karton, untuk gambar peraga

C. Panduan Pembelajaran

Bagian ini akan menyajikan Pembelajaran 28 sampai dengan Pembelajaran 31

1. Pembelajaran 28: Aku Senang Berteman

a. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran aktif dan afektif peserta didik dapat:

1) Menjelaskan kebutuhannya sebagai manusia sosial untuk bergaul dengan teman sebaya di lingkungan rumah, Vihara, dan sekolah.
2) Menjelaskan kebutuhannya sebagai manusia sosial untuk berinteraksi dengan sesama di lingkungan rumah, sekolah, dan rumah ibadah.
3) Menentukan sikap dalam berinteraksi dengan sesama di lingkungan rumah, sekolah, dan rumah ibadah berdasarkan contoh masalah nyata.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana prasarana yang diperlukan: ruang kelas, buku siswa, buku guru. Media pembelajaran yang digunakan: gambar keluarga berkumpul, gambar keluarga mengunjungi Biksu, gambar Wirya dan teman-teman bermain bersama

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Metode yang digunakan adalah metode *poster comment*, metode *role playing* dan metode konsiderasi. Aktivitas yang disarankan seperti berikut.

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Apersepsi

Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan mengajukan pertanyaan: "Mengapa kita butuh teman?"

b) Ayo, Renungkan

Guru mengajak peserta didik untuk merenungkan pesan pokok dan pesan kitab suci pada Buku Siswa dengan menirukan guru membaca ‘’Berteman dengan orang yang baik akan menimbulkan kebahagiaan’’ (rubrik 'Ayo, Renungkan' pada Buku Siswa), dengan sikap meditasi sebagai dasar materi untuk mencapai capaian pembelajaran.

c) Ayo, Bersiap-Siap

Guru mengajak peserta didik untuk bersiap-siap dengan bernyanyi lagu ‘’Temanku Mudita’’ ciptaan Bhante Sadhanyano dalam rubrik 'Ayo, Bersiap-Siap' pada Buku Siswa.

d) Pemantik

Guru menstimulasi rasa ingin tahu dan perhatian peserta didik dengan bertanya: "Apakah kalian senang berteman?"

2) Kegiatan Inti

a) Ayo, Mengamati

Guru meminta peserta didik untuk mengamati Gambar 9.4 pada Buku Siswa, dan menugaskan peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang ada pada rubrik 'Ayo, Mengamati' pada Buku Siswa dengan terlebih dahulu mengajukan pertanyaan: "Apa yang kalian lihat pada gambar?"

b) Ayo, Menyimak

Guru mengajak peserta didik untuk mengamati Gambar 9.5 dan menugaskan peserta didik untuk memperhatikan dan menyimak apa yang guru sampaikan tentang senang berteman.

c) Ayo, Membaca

Guru mengajak peserta didik untuk menirukan guru membaca wacana pada Buku Siswa dengan rubrik 'Ayo, Membaca' dengan terlebih dahulu menyampaikan pertanyaan: "Apa akibat dari berteman dengan orang baik?"

d) Ayo, Diskusi

Guru meminta peserta didik untuk berdiskusi dengan topik siapa saja teman-teman di rumah, di sekolah dan di Vihara, serta menjawab pertanyaan pada rubrik 'Ayo, Diskusi' pada Buku Siswa.

e) Ayo, Lakukan

Guru membimbing peserta didik untuk membaca puisi tentang ‘’Teman’’ dengan cara memberi contoh cara berpuisi, dan menugaskan peserta didik untuk maju satu persatu ke depan kelas mempraktikkan membaca puisi.

3) Kegiatan Penutup

a) Umpan Balik

Guru meminta peserta didik untuk menjawab soal sesuai perintah pada rubrik Ayo, Berlatih pada Buku Siswa.

b) Penguatan

Penguatan dilakukan dengan refleksi, pujian, motivasi.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Guru dapat menggunakan metode alternatif, yaitu *Course Review Horay (CRH)* dan aktivitas alternatif seperti bermain sambil belajar sesuai metode *Course Review Horay (CRH).*

e. Kesalahan Umum Saat Mempelajari Materi

Materi Aku Senang Berteman hanya menjelaskan tentang manusia sebagai makhluk sosial. Manusia sebagai makhluk pribadi

belum dijelaskan sehingga perlu menjadi perhatian guru agar menyampaikan kepada peserta didik saat pembelajaran di sekolah.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Panduan penanganan pembelajaran dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1

g. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu kegiatan refleksi dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

h. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Penilaian sikap dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan yang dilakukan pada rubrik Ayo, Berlatih pada Buku Siswa.

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian ketrampilan dilakukan pada rubrik Ayo, Lakukan untuk menilai unjuk kerja membaca puisi.

i. Kunci Jawaban

Rubrik: Ayo, Berlatih 1

Isilah titik-titik di bawah ini!

No	1	2	3	4	5	Jumlah
Kunci Jawaban	teman	Orang tua, saudara, tetangga	bahagia	sukacita	bahagia	
Skor	20	20	20	20	20	100

j. Tindak Lanjut

Penjelasan tentang tindak lanjut dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

j. Interaksi Guru dan Orang Tua/Wali

Interaksi guru dan orang tua/wali murid dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

2. Pembelajaran 29: Menyayangi Teman

a. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran aktif dan afektif, peserta didik dapat:

1) Mendeskripsikan dengan kata-kata sendiri peran nilai-nilai kediaman luhur dalam pergaulannya dengan teman sebaya
2) Menerima nilai-nilai kediaman luhur dalam pergaulannya dengan teman sebaya

b. Sarana prasarana dan media pembelajaran yang

Sarana prasarana pembelajaran yang dibutuhkan: ruang kelas, buku guru, buku siswa. Media yang dibutuhkan: gambar anak dengan sedang belajar kelompok, gambar anak sedang belajar bersama di rumah, gambar puja bakti bersama di Vihara.

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Metode yang digunakan adalah metode *poster comment, Think Pair Share* dan metode model *konsiderasi*. Sedangkan aktivitas yang disarankan seperti berikut.

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Apersepsi

Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan mengajukan pertanyaan: "Bagaimana cara menyayangi teman?"

b) Ayo, Renungkan

Guru mengajak peserta didik untuk merenungkan pesan pokok dan pesan kitab suci pada Buku Siswa dengan menirukan guru membaca ‘’Sahabat penolong adalah sahabat yang selalu bersedia untuk menolong dan membantu’’ (rubrik Ayo, Renungkan pada Buku Siswa), dengan sikap meditasi, sebagai dasar materi untuk mencapai capaian pembelajaran.

c) *Ayo, Bersiap-Siap*

Guru mengajak peserta didik bersiap-siap dengan kegiatan permainan sadar penuh ’’Tepuk Sahabat’’ rubrik 'Ayo, Bersiap-Siap' pada Buku Siswa.

d) Pemantik

Guru menstimulasi rasa ingin tahu dan perhatian peserta didik dengan bertanya: "Bagaimana cara kalian menyayangi teman?"

2) *Kegiatan Inti*

1) *Ayo, Membaca*

Guru meminta peserta didik untuk menirukan guru membaca teks bacaan pada Buku Siswa, dengan memberikan pertanyaan: Apa sabda Buddha tentang sahabat penolong?

2) *Ayo, Mengamati*

Guru menugaskan peserta didik untuk mengamati Gambar 9.12 dan Gambar 9.13 pada Buku Siswa, berikan pertanyaan kepada peserta didik: Apa yang dilakukan Wirya pada gambar?

3) *Ayo, Berdiskusi*

Guru menugaskan peserta didik untuk berdiskusi bersama teman sebangku, tetang bagaimana cara menyayangi teman.

3) *Kegiatan Penutup*

a) *Umpan Balik*

Guru meminta peserta didik untuk menjawab soal sesuai perintah pada rubrik 'Ayo, Berlatih' dengan memberi tanda centang pada jawaban yang dipilih.

b) Penguatan

Penguatan dilakukan dengan kegiatan refleksi, pujian motivasi.

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Jika aktivitas pembelajaran yang disarankan di atas terkendala, guru dapat menggunakan metode *Role Playing* yaitu dengan bermain peran.

d. Kesalahan Umum Saat Mempelajari Materi

Materi Menyayangi Teman hanya berisi menyayangi teman di sekolah, belum dijelaskan menyayai teman di rumah dan teman di Vihara. Harap menjadi perhatian guru, bagaimana materi tersebut dapat disampaikan kepada peserta didik dengan baik.

e. Panduan Penanganan Pembelajaran

Panduan penanganan pembelajaran dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

f. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

g. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Penilaian sikap dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

2) Penilaian Pengetahuan

Dilakukan dengan instrumen penilaian pada rubrik Ayo Berlatih dan 'Ayo, Lengkapi' pada Buku Siswa.

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan pada rubrik 'Ayo, Amati', yaitu kemampuan peserta didik mempraktikkan cara meminjam dan meminjamkan pensil kepada temannya.

Contoh rubrik penilaian dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1

i. Kunci Jawaban

1) Ayo, Berlatih

Berilah tanda centang (√) pada jawaban yang kalian pilih!

No	1	2	3	4	5	jml
Kunci Jawaban	Tidak setuju	setuju	setuju	setuju	setuju	
Skor	20	20	20	20	20	100

j. Tindak Lanjut

Penjelasan tentang tindak lanjut dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

k. Interaksi Guru dan Orang Tua/Wali

Interaksi guru dan orang tua/wali murid dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

3. Pembelajaran 30: Memaafkan Teman

a. Tujuan Pembelajaran

1) Memberikan contoh masalah yang dihadapi dalam berteman dengan teman sebaya
2) Menemukan masalah dalam berinteraksi dengan sesama
3) Menemukan solusi menghadapi masalah dalam berinteraksi dengan sesama sesuai dengan nilai-nilai kediaman luhur

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana prasarana yang dibutuhkan: ruang kelas, buku guru, buku sisa, laptop, infocus, bangku untuk seting bermain peran. Media yang digunakan: gambar Anathapindika, gambar anak meninta maaf kepada mama, teman dan biksu.

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Metode yang digunakan adalah metode, metode *think pair share, metode Role playing,* dan metode model pengembangan moral kognitif. Aktivitas yang disarankan seperti berikut.

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Ayo, Renungkan

Guru mengajak peserta didik untuk merenungkan pesan pokok dan pesan kitab suci pada Buku Siswa dengan menirukan guru membaca “Sahabat baik adalah sahabat yang bermurah hati” dengan sikap meditasi.

b) Apersepsi

Guru melakukan apersepsi dengan memberi pertanyaan kepada peserta didik: "Mengapa kita harus memaafkan teman?"

c) Ayo, Bersiap-Siap

Guru mengajak peserta didik mempersiapkan pembelajaran dengan bernyanyi lagu ‘’Malu dan Takut’’ ciptaan Bhante Sadhanyano rubrik 'Ayo, Bersiap-Siap' pada Buku Siswa.

d) Pemantik

Guru menstimulasi rasa ingin tahu dan perhatian peserta didik dengan bertanya: "Apa yang kalian lakukan jika teman bersalah?"

2) Kegiatan Inti

a) Ayo, Diskusi

Guru meminta peserta didik untuk mengamati Gambar 9.15 rubrik Ayo, Diskusi pada Buku Siswa dan berdiskusi tentang: Bagaimana Anathapindika bermurah hati, apa yang bisa kita tiru?

b) Ayo, Mengamati

Guru meminta peserta didik untuk mengamati Gambar 9.16, dan berilah pertanyaan: Apa yang Wirya ucapkan?

c) Ayo, Membaca

Guru meminta peserta didik untuk menirukan saat guru membaca teks bacaan rubrik 'Ayo, Membaca' pada Buku Siswa dengan memberikan pertanyaan: "Mengapa Wirya meminta maaf pada Edo?"

d) Ayo, Bermain Peran

Guru membimbing peserta didik untuk bermain peran sesuai Gambar 9.17 pada Buku Siswa. Guru bertanya: "Apa yang kalian lakukan ketika berbuat kesalahan?"

e) Ayo, Membaca

Guru meminta peserta didik untuk menirukan saat guru membaca teks bacaan rubrik 'Ayo, Membaca' pada Buku Siswa Guru meminta peserta didik untuk menirukan Karuna meminta maaf kepada Ibu.

f) Ayo, Menyimak

Guru mengajak peserta didik untuk mengamati Gambar 9.18 dan menugaskan peserta didik untuk memperhatikan dan menyimak apa yang guru sampaikan tentang Wirya meminta maaf kepada Biksu.

3) Kegiatan Penutup

a) Umpan Balik

Guru meminta peserta didik untuk menjawab soal sesuai perintah pada rubrik Ayo, Berlatih dengan memberi tanda centang pada pilihan jawaban yang tepat.

b) Penguatan

Penguatan dengan kegiatan refleksi, ulasan, pujian, dan/atau motivasi.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Jika aktivitas pembelajaran yang disarankan di atas terkendala, guru dapat menggunakan metode *Course Review Horay* dan aktivitas alternatif dengan mengajak peserta didik untuk bermain peran sambil belajar.

e. Kesalahan Umum Saat Mempelajari Materi

Pada materi Memaafkan Teman belum begitu terlihat contoh perbuatan yang harus dimaafkan. Perlu menjadi perhatian guru saat menyampaikan materi kepada peserta didik.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Penjelasan tentang penanganan pembelajaran dapat dilihat pada panduan pembelajran 1.

g. Pemandu Aktivitas Refleksi

Penjelasan pemandu aktivitas refleksi dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

h. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Penilaian sikap dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan teknik tes menggunakan instrumen penilaian pada rubrik 'Ayo, Berlatih' dan 'Ayo, Diskusi' pada Buku Siswa.

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan pada rubrik 'Ayo, Bermain Peran' dengan peserta didik mempraktikkan perilaku meminta dan memberi maaf di depan kelas. Contoh rubrik penilaian keterampilan dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

i. Kunci Jawaban

1) Ayo, Berlatih

Berilah tanda centang pada jawaban yang benar!

No	1	2	3	4	5	Jml
Kunci jawaban	baik	Tidak baik	baik	baik	baik	
Skor	20	20	20	20	20	100

j. Tindak Lanjut

Penjelasan tentang tindak lanjut dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

k. Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Interaksi dengan orang tua/wali murid dapat dilihat pada panduan pembelajran 1.

4. Pembelajaran 31: Bersikap Bijak

a. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran aktif dan afektif peserta didik dapat:

1) Memilih sikap yang dilakukan untuk menghadapi masalah dalam pergaulan sesuai dengan nilai-nilai kediaman luhur.
2) Menunjukkan sikap serta perilaku sesuai nilai-nilai kediaman luhur.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana prasarana yang dibutuhkan: ruang kelas, buku guru, buku siswa. Media yang digunakan: gambar anak naik sepeda, gambar Pangeran Siddharta dan burung belibis.

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Metode yang digunakan adalah, metode *think pair share, metode Role playing,* dan metode model pengembangan moral kognitif. Aktivitas yang disarankan seperti berikut.

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Ayo, Renungkan

Guru mengajak peserta didik untuk merenungkan pesan pokok dan pesan kitab suci pada Buku Siswa dengan menirukan guru membaca "Sahabat baik yang baik patut diikuti" dengan sikap meditasi, sebagai dasar materi untuk mencapai capaian pembelajaran.

b) Apersepsi

Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada peserta didik: "Bagaimana sikap kita saat teman mengajak kita melakukan suatu perbuatan jahat ataupun baik?"

c) Ayo, Bersiap-Siap

Guru mengajak peserta didik mempersiapkan pembelajaran dengan kegiatan permainan sadar penuh, rubrik 'Ayo, Bersiap-Siap' pada Buku Siswa.

c) Pemantik

Guru menstimulasi rasa ingin tahu peserta didik dengan memberi pertanyaan pemantik pembelajaran: "Bagimana sikap kalian jika ada teman yang berbuat baik?"

2) Kegiatan Inti

a) Ayo, Mengamati

Guru meminta peserta didik untuk mengamati Gambar 9.20, dan berilah pertanyaan: "Apa yang terjadi pada Wirya dan Beni?" Bimbing peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan mengamati gambar. Guru meminta peserta didik untuk menirukan Wirya dan Beni melakukan percakapan.

b) Ayo, Membaca

Guru meminta peserta didik untuk menirukan saat guru membaca teks bacaan rubrik 'Ayo, Membaca' pada Buku Siswa dengan memberikan pertanyaan: "Apa yang dilakukan Wirya saat Beni mengajak main sepeda?" Guru menjelaskan maksud dari inti pelajaran tersebut. Guru meminta peserta didik untuk menirukan ucapan Wirya saat menolak ajakan Beni.

c) Ayo, Diskusi

Guru meminta peserta didik untuk berdiskusi sesuai rubrik ‘Ayo. Berdiskusi' pada Buku Siswa, tentang kebimbangan Wirya dan Beni, mau ke Vihara apa main sepeda.

d) Ayo, Mencoba

Guru membimbing peserta didik untuk mencoba melakukan sesuai Gambar 9.21 pada Buku Siswa. Guru menugaskan peserta didik untuk menirukan ucapan Wirya: “Saya akan ke Vihara” dengan suara yang lantang di depan kelas.

e) Ayo, Membaca

Guru meminta peserta didik untuk menirukan saat guru membaca teks bacaan rubrik 'Ayo, Membaca' pada Buku Siswa dengan memberikan pertanyaan: "Mengapa pangeran Siddharta tidak mau memberikan burung belibis kepada Devadata?"

3) Kegiatan Penutup

a) Umpan Balik

Guru meminta peserta didik untuk menjawab soal sesuai perintah pada rubrik 'Ayo, Berlatih' dengan memberi tanda centang pada pilihan jawaban yang tepat.

b) Penguatan

Penguatan dilakukan dengan kegiatan refleksi, ulasan, pujian, dan/atau motivasi.

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Jika aktivitas pembelajaran yang disarankan di atas terkendala, guru dapat menggunakan meStode *Course Review Horay* dan aktivitas alternatif dengan mengajak peserta didik untuk bermain peran sambil belajar.

d. Kesalahan Umum Saat Mempelajari Materi

Pada materi Bersikap Bijak, hanya disajikan contoh ajakan berbuat tidak baik. Contoh ajakan berbuat baik belum ada. Perlu menjadi perhatian guru saat menyampaikan materi kepada peserta didik.

e. Panduan Penanganan Pembelajaran

Penjelasan tentang panduan penanganan pembelajaran dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

f. Pemandu Aktivitas Refleksi

Penjelasan tentang pemandu aktivitas refleksi dapat dilihat pada panduan pembelajran 1.

g. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Penjelasan penilaian sikap dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan teknik tes menggunakan instrumen penilaian pada rubrik 'Ayo, Berlatih' dan 'Ayo, Diskusi' pada Buku Siswa.

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan pada rubrik Ayo, Bermain Peran dengan peserta didik mempraktikkan me-ngucapkan ''Aku mau ke Vihara, tidak mau main sepeda'' bijak mengambil keputusan di depan kelas. Contoh rubrik penilaian keterampilan dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

i. Kunci Jawaban

1) Ayo, Berlatih

Berilah tanda centang pada jawaban yang benar!

No	1	2	3	4	5	Jumlah
Kunci jawaban	baik	baik	baik	Tidak baik	Tidak baik	
Skor	20	20	20	20	20	100

2) Ayo, Mewarnai

No	Nama	Keindahan	Kerapian	Keserasian warna	Jumlah skor
1 2	Wirya Karuna				

j. Tindak Lanjut

Penjelasan tentang tindak lanjut dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

k. Interaksi Guru dan Orang Tua/Wali

Interaksi dan orang tua/wali murid dapat dilihat pada Panduan Pembelajaran 1.

Daftar Pustaka

Rita L. Akitson at.al. 2010. *Introduction to Psychology*. (Pengantar Psikologi Jilid 2). Terjemahan oleh Widjaja Kusuma (2016). Tangerang: Interaksara.

Adisusilo, Sutarjo. 2014. *Pembelajaran Nilai-Karakter Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Depok: Rajagrafindo Persada.

Budiningsih, Asri. C. 2013. *Pembelajaran Moral: Berpijak pada Karakteristik Siswa dan Budayanya*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.

Girivirya, S. 2019. *The Awakened Parenting*: Panduan Pendidikan Keorangtuaan Terhubung dengan Program Sekolah Minggu Buddha.

Girivirya, S. 2020. *Komunikasi Terapeutik Buddha*: Reedukasi Ulang Pikiran Bawah Sadar dimasa Mengajar Dharma. Tangerang: Jurnal Pelita Dharma STABN SRIWIJAYA.

Monboonliang, Phramaha Pongnarin Hitavaṃso. (2005). *An ANalytical Study of Process of Learning in Theravada Buddhism. Thesis*. Bangkok: Mahachulalongkornrajavidyalaya University.

Maria Montesori. 1966. *The Secret of Childhood*. Terjemahan oleh Ahmad Lintang Lazuardi (2016). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Nelfia, Hasna. 2015. *Indonesiaku: Buku Informasi.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Parker, Stephen, dkk. Francis (eds). 2012. *Religious Education and Freedom of Religion and Belief*. Bern: Peter Lang AG.

The Hawn Foundation. 2011. *Mind Up Curriculum: Grade Pre K-2*. Scholastic Inc.: New York.

Wulan, Suryaning. Ariyanto, Joko. 2015. *Rumah Ani*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Zubaidi. 2013. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Profil Penulis

Nama Lengkap : Sulaiman
E-mail : girivirya@yahoo.com
Instansi : STABN Sriwijaya
Alamat Kantor : Edutown BSD Citi Tangerang
Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Buddha

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)

1. Dosen Tetap STAB Mahaprajna, 2011-2013
2. Dosen Honorer STABN Sriwijaya , 2013-2015
3. Dosen Tetap Pascasarjana STIAB Smaratungga, 2016-2019
4. Dosen Tamu, Pendidikan Agama Buddha, Univ. Pertamina 2019
5. Dosen Tamu, Pendidikan Agama Buddha, Univ.Terbuka 2021
6. Dosen Tetap STABN Sriwijaya 2019-sekarang

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar

1. Ph.D. Program Religious Studies, College of Religious Studies, Mahidol University, Thailand. 2017–sekarang
2. Doktor Teknologi Pendidikan Konsentrasi Anak Usia Dini, Kajian Disertasi: Pendidikan Agama Buddha, Universitas Negeri Jakarta, tahun 2012-2016.
3. Magister Teknologi Pendidikan, Kajian Thesis: Pendidikan Agama Buddha, Universitas Jambi, tahun 2009-2011.
4. Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris, Kajian Skripsi: Pendidikan Agama Buddha, Universitas PGRI Palembang, tahun 2004-2009

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Model Evaluasi Sekolah Minggu Buddha (SMB), Penerbit Smaratungga Press, tahun 2019.
2. Model Pendidikan Keluarga: *The Awakened Parenting of Nusantara*, pendidikan keorangtuaan terkoneksi dengan Sekolah Minggu Buddha (SMB), Penerbit Ditjen Bimas Buddha Kemenag RI., tahun 2018.
3. *From Zero to Superhero*, Penerbit Elex Media Komputindo, tahun 2014.
4. Main-main dengan Mind: Kekuatan Meditasi dan Dzikir, bersama Hj. Sulastri, Lc., M.Pd.I., Penerbit Elex Media Komputindo, tahun 2011.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Preferensi Pendidikan Agama dan Sikap Inter-grup, tahun 2021
2. Pengaruh Pendidikan Sekolah Minggu Buddhis (SMB) terhadap Perkembangan Fisik-Motorik Peserta Didik di SMB Sariputta Buddhist Studies Pekanbaru, 2021
3. Efektivitas Pelatihan Dosen: Model Konseptual Media Komunikasi Keilmuan Buddha Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri (STABN) Sriwijaya, 2021
4. Model Pendidikan Keorangtuaan *The Awakenend Parenting*, hibah dana penelitian tahun 2017-2018.
5. From Watching Film The Life of Buddha: *The Effectiveness of Connecting Strategy to Improve Literary Appreciation In One Private Senior high School in South Sumatra*, Indonesia, 2015
6. *Evaluasi Program Sekolah Minggu Buddha,* hibah penelitian LPDP, tahun 2015.

Kegiatan Keahlian Lain (10 Tahun Terakhir)

1. Narasumber Ahli Pengembang Kurikulum Sekolah Minggu Buddha (SMB), Ditjen Bimas Buddha Kemenag RI., tahun 2016.
2. Narasumber Ahli Pengembang Kurikulum Mula Dhammasekha (setingkat PAUD), Ditjen Bimas Buddha Kemenag RI. Tahun, 2017.
3. Sekretaris Umum Gema Anak Indonesia (Ikatan Doktor PAUD Asyik), 2016-sekarang

---

Nama Lengkap : Bodhi Asih
E-mail : asihbodhi@gmail.com
Alamat Kantor : Jl. Imam Bonjol no 96 Kelurahan Bojong Jaya, Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang, Banten
Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Buddha

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)

2004-sekarang, Guru Pendidikan Agama Buddha di SDN Karawaci 1 Kota Tangerang.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. S2 Program Pasca Sarjana Sekolah Tinggi Agama Buddha Maha Prajna Jakarta (2008-2010)
2. S1 Jurusan Dharmacarya/Pendidikan Guru Agama Buddha, Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten (2005-2007)
3. S1 Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ekonomi Buddhi Tangerang Banten (1996-2002)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Upaya Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa dengan Media Interaktif dalam Pembelajaran Agama Buddha Siswa Kelas IV SD Negeri Karawaci I (2017-PTK).
2. Penerapan Metode Diskusi Pada Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Buddha Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Buddha Kelas V SDN Karawaci I Tangerang (2018-PTK).

Judul Buku yang pernah direview:

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas XII.

Informasi Lain dari Penulis:

Lahir di Banyumas, 30 Maret 1973. Menikah dan dikaruniai 2 anak. Saat ini menetap di Tangerang. Aktif di organisasi profesi Guru Pendidikan Agama Buddha (Rugabi) Kota Tangerang. Aktif di organisasi keagamaan Buddha sebagai Pandita dan Dharmaduta.

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Puji Sulani, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd.
E-mail : pujisulani81@gmail.com
pujisulani@stabn-sriwijaya.ac.id
Instansi : STABN Sriwijaya Tangerang Banten
Bidang Keahlian : Pendidikan Agama dan Keagamaan Buddha

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)

1. Dosen Sejarah Agama Buddha dan Kependidikan, STABN Sriwijaya Tangerang Banten
2. Dosen Pendidikan Agama Buddha, Universitas Esa Unggul Jakarta
3. Dosen Pendidikan Agama Buddha, UNP Veteran Jakarta

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. S1 STAB Nalanda, Pendidikan Agama Buddha, 2000-2004
2. S2 STAB Maha Prajna Jakarta, Pendidikan Agama Buddha, 2011-2012
3. S2 Universitas Negeri Jakarta, Pendidikan Sejarah, 2012-2014
4. Mahasiswa Program Doktor, Ilmu Sejarah, Universitas Indonesia (2018-sekarang)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pendidikan Agama Buddha Kurikulum 2006 SD Kelas I, tahun 2010
2. Pendidikan Agama Buddha Kurikulum 2006 SD Kelas 2-6, tahun 2012
3. Pendidikan Agama Buddha Kurikulum 2006 SMP Kelas 7-9, tahun 2012.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Relevansi Aspek Moral Jataka pada Relief Candi Borobudur dalam Pengembangan Budaya Humanis (2011)
2. Makna Pembelajaran Pendidikan Agama Buddha Aspek Sejarah dalam Menumbuhkan Historical Awarness Peserta Didik SMP Tri Ratna Jakarta (2015)
3. Analisis Instrumen Hasil Belajar Buatan Guru DKI Jakarta Peserta Workshop Penyusunan Kisi-Kisi dan Soal Ujian Sekolah (2016)
4. Pengelolaan dan Kesiapan Dhammasekha Nonformal Menjadi Formal (2016)
5. Pandangan Guru PAB terhadap Pendidikan PAB Sebagai Pendidikan Nilai (2017_1)
6. Pengembangan IPK Sikap Spiritual PAB & BP SMP (2017_2)
7. Peran lembaga keagamaan Buddha dalam Pelayanan PAB (tim_2017)
8. Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Spiritual PAB & BP SMP (2018)
9. Penyelenggaraan Pendidikan Agama Buddha pada Lembaga Keagamaan Buddha di Kabupaten Tangerang Bagian Utara (tim_2018)

Nama Lengkap : Dr. Suherman, S.Kom,
E-mail : herusuhermanlim@gmail.com
Instansi : -
Alamat Kantor : -
Bidang Keahlian : -

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)

1. (2003-sekarang) Managing Director Mutiara Bangsa Group, Tangerang
2. (2003-2017) Presenter Radio Cakrawala & TVRI
3. (2003-sekarang) Moderator & Pembicara di beberapa kalangan di Indonesia
4. (2013) Dosen Pascasarjana Univ. Nusa Mandiri dan STAB Nalanda
5. (2017-sekarang) Dosen Pascasarjana STAB Smaratungga

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. S1 Teknik Informatika di Universitas Bina Nusantara, Jakarta, 1991-1998
2. S2 Magister Manajemen di Universitas Pelita Harapan, Jakarta, 2003-2005
3. S3 Administrasi Pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2010 - 2015
4. Sertifikasi CPS (Certified Public Speaker) dari IPSA (Indonesia Profesional Speaker Association), Jakarta, 2016
5. Program Pendidikan Regular Angkatan (PPRA) ke-56 Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (Lemhannas RI), 2017

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. 2008, Penulis Buku "The Spirit of Dharma"
2. 2008, Penulis di Buku "Ayo Bangkit, Bangun Negeri Tercinta Indonesia" dalam rangka 100 tahun Kebangkitan Nasional
3. 2009 - 2013 Pimpinan Redaksi Majalah Agama Buddha Indonesia "Manggala"
4. 2010 Penulis buku "Enjoy dalam Dharma" 2013 Penulis buku "Gethek Kecil"

Profil Editor

Nama Lengkap : Christina Tulalessy
E-mail : nonatula6@gmail.com
Instansi : Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Bidang Keahlian : Kurikulum, Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Editor

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)

1. Pusat Perbukuan 1988—2010
2. Pusat Kurikulum dan Perbukuan 2010—saat ini

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. S3 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan UNJ 2017
2. S2 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan UHAMKA 2006
3. S1 Tata Busana IKIP Jakarta 1988

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Penelitian Tindakan Kelas: Apa, Mengapa, Bagaimana: 2020.

Informasi Lain dari Editor

Asesor Kompetensi Penulis dan Penyunting BNSP

Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Muhammad Isnaeni, S.Pd
E-mail : misnaeni73@yahoo.co.id
Instansi : Nalarstudio
Bidang Keahlian : Ilustrator dan Animator

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir

1997-sekarang: Owner Nalarstudio Media Edukasi Indonesia

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

S1 Pendidikan Seni dan Kerajinan UPI Bandung 1997

Karya/Pameran/Eksebisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):

1. Pameran di kampus-kampus, 1991-2000
2. Terlibat di beberapa tim proyek animasi

Buku yang Pernah dibuat Ilustrasi dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Sudah seribu lebih buku terbitan penerbit-penerbit besar di Indonesia

Profil Desainer

Nama Lengkap : Suhardiman
Telp. : 0895 2530 6556
E-mail : aksanst@outlook.com
Instansi : -
Bidang Keahlian : Layouter

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir

1. Image Setter, PT. Mustika Rajawali Bandung (2004-2008)
2. Setter, Ragam Offset (2009-2010)
3. Freelancer (2010-sekarang)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

D3 - Teknik Komputer, IAI-LPKIA Bandung (1992-1995)

Nama Lengkap : Sona Purwana
E-mail : inisihsona@gmail.com
Instansi : -
Bidang Keahlian : Desainer Buku

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir

1. Desainer Buku Patriot Desa Jawa Barat (2021)
2. Desainer Buku Grasindo (2020)
3. Desainer Buku PT Kiblat Pengusaha Indonesia (2016-sekarang)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

S1 Desain Komunikasi Visual, STT Bandung (2017-2021)